



2018

Laporan Tahunan

Annual Report



Meraih Tumpuan

**A Stronger
Foothold**

yang Lebih Kokoh



PT Puradelta Lestari Tbk

www.kota-deltamas.com
IDX : DMAS





Meraih Tumpuan

yang

A Stronger
Foothold

Lebih Ko



Tahun 2018 ditandai dengan kemajuan berarti di berbagai area guna membangun Kota Deltamas menjadi kawasan terpadu modern yang terkemuka di Indonesia. Perseroan terus melakukan langkah-langkah strategis untuk meraih tumpuan yang lebih kokoh dalam pembangunan berkelanjutan Kota Deltamas, diantaranya menerapkan sistem manajemen terintegrasi terstandar, menggandeng pihak eksternal berkompeten untuk bersama-sama mengembangkan Kota Deltamas, meneruskan upaya untuk memperluas cadangan lahan untuk menjamin perkembangan jangka panjang, serta terus membangun infrastruktur berstandar internasional yang mendukung pertumbuhan ke depan.

The year 2018 was also marked considerable progress in many areas to establish Kota Deltamas as the country's premier modern integrated township. The Company continues to perform strategic initiatives to obtain a stronger foothold in Kota Deltamas continuous development, among others by implementing standardized integrated management system, collaborating with competent external parties to co-develop Kota Deltamas, continuing efforts to expand land bank to secure long term development, and continuing world-class infrastructure development to support further growth.



Daftar Isi

Table of Content

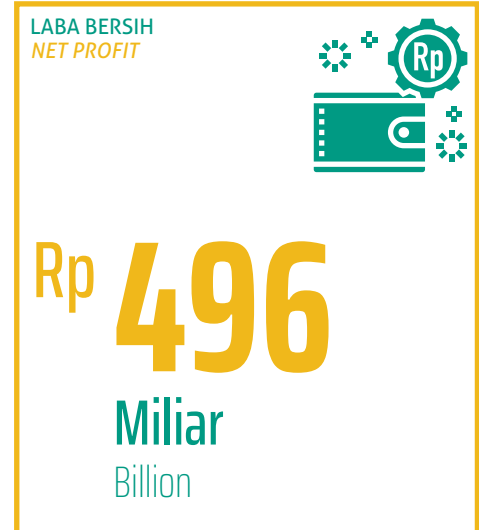
- 01 IKHTISAR KINERJA 2018**
2018 PERFORMANCE HIGHLIGHTS
- 03** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 05** Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 07** Kilas Peristiwa
Event Highlights
- 11 LAPORAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT
- 13** Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners
- 19** Laporan Direksi
Report of The Board of Directors
- 27 PROFIL PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE
- 29** Informasi Perusahaan
Company Information
- 31** Sejarah Perusahaan
Milestone
- 33** Riwayat Singkat
Brief History
- 37** Visi dan Misi Perusahaan
The Company's Vision and Missions
- 38** Nilai-Nilai Perusahaan
The Company's Values
- 39** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 41** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 47** Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 51** Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile
- 54** Profil Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit's Profile
- 55** Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary
- 56** Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 59** Informasi Pemegang Saham
Shareholders's Information
- 61** Struktur Pemegang Saham
Shareholding Structure
- 63** Entitas Anak
Subsidiary
- 63** Ventura Bersama
Joint Venture
- 63** Informasi Pada Situs Web Perusahaan
Information on Company Website
- 64** Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
- 64** Akses Informasi
Information Access
- 65 ANALISIS & PEMBAHASAN**
MANAJEMEN
MANAGEMENT AND DISCUSSION
ANALYSIS
- 67** Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industrial Review
- 70** Tinjauan Bisnis
Business Review
- 72** Kawasan Industri
Industrial area
- 76** Kawasan Komersial
Commercial Area
- 77** Kawasan Hunian
Residential Area
- 79** Prioritas 2019
Priority in 2019
- 80** Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 81** Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Comprehensive Profit & Loss Report
- 86** Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position Report
- 90** Likuiditas dan Struktur Permodalan
Liquidity and Capital Structure
- 90** Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash flow Report
- 91** Produksi
Production
- 92** Pemasaran
Marketing
- 92** Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Ties for Investment of Capital Goods
- 92** Dividen
Dividends
- 93** Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization



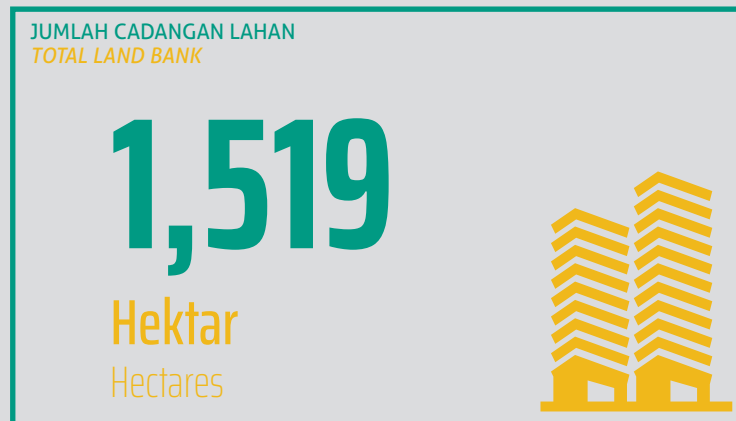
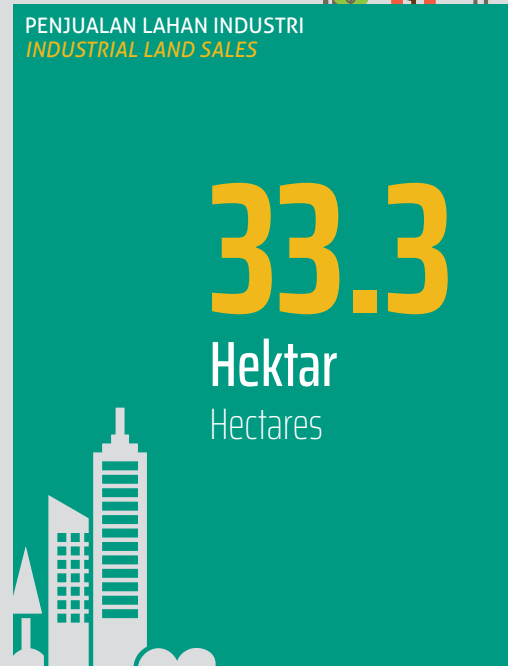
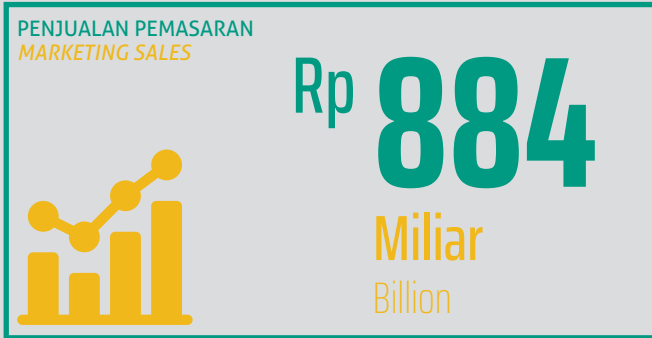
- 93** Aksi Korporasi
Corporate Action
- 93** Transaksi Material dan Kejadian Luar Biasa
Material Transactions and Extraordinary Events
- 93** Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
Transactions Containing Conflict of Interest and Transaction with Related Parties
- 95** Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Share Ownership Program for Employees and/or Management
- 95** Kejadian Setelah Tanggal Neraca
Subsequent Event
- 95** Standar Akuntansi Keuangan Baru
New Financial Accounting Standards
- 97** **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
CORPORATE GOVERNANCE
- 101** Mekanisme
Mechanism
- 101** Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS")
General Meeting of Shareholders ("GMS")
- 111** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 117** Direksi
Board of Directors
- 123** Komite Audit
Audit Committee
- 127** Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function
- 128** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 130** Hubungan Investor
Investor Relations
- 131** Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 134** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 134** Manajemen Risiko
Risk Management
- 136** Audit Eksternal
External Audit
- 136** Kode Etik
Code of Conduct
- 137** Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 137** Kasus Hukum
Legal Cases
- 138** Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 138** Akses terhadap Informasi Perusahaan
Access to Company's Information
- 139** **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
- 141** Komitmen Perseroan
Company's Commitment
- 141** Landasan Pelaksanaan CSR
Legal Foundation of CSR Implementation
- 142** Implementasi CSR
CSR Implementation
- 143** Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility toward the Environment
- 146** Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Aspects of Employment Practices, Occupational Health and Safety
- 147** Aspek Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Aspect
- 149** Aspek Pengembangan Sosial dan Masyarakat
Social Development and Community Aspect
- SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT PURADELTA LESTARI TBK**
STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT PURADELTA LESTARI TBK
- LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

Ikhtisar Kinerja 2018

2018 Performance Highlights



At a
Glance



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris
Numerical Notations in all tables and graphs in this Annual Report are in English

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2018	2017	2016	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	1,036,230	1,336,391	1,593,794	Revenues
Laba Kotor	580,820	814,853	895,852	Gross Profit
Laba Usaha	415,429	624,068	724,126	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	496,365	657,120	757,548	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	496,250	656,718	757,238	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	115	402	310	Non-controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif	496,325	653,712	757,966	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	496,209	653,312	757,656	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	116	400	310	Non-controlling Interest
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar	10.30	13.63	15.71	Basic Earnings per Share from Profit for the Year

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2018	2017	2016	Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah Aset	7,500,033	7,470,942	7,803,852	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	3,567,620	3,535,828	3,713,837	Current Assets
Jumlah Liabilitas	311,530	465,104	415,467	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	279,406	437,802	395,409	Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	7,188,504	7,005,838	7,388,385	Total Equity

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

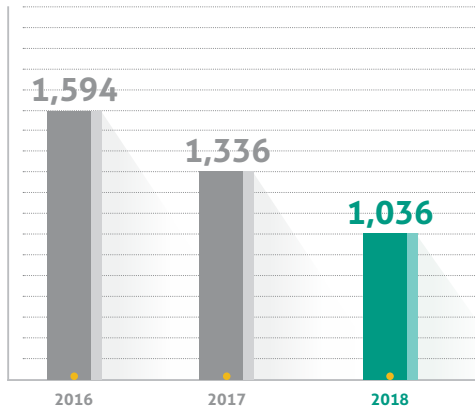
Laporan Arus Kas Konsolidasian	2018	2017	2016	Consolidated Statements of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	340,733	755,193	698,273	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(78,544)	(140,940)	(63,902)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(313,659)	(1,036,259)	(530,179)	Cash Flows from Financing Activities

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In million of Rupiah, unless otherwise stated

Rasio-rasio Keuangan (%)	2018	2017	2016	Financial Ratios (%)
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan	56.05	60.97	56.21	Gross Profit Margin
Rasio Laba Bersih Terhadap Pendapatan	47.89	49.14	47.51	Net Income Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	6.62	8.80	9.71	Return on Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	6.90	9.38	10.25	Return on Equity
Rasio Lancar	1,276.86	807.63	939.24	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	4.15	6.23	5.32	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	4.33	6.64	5.62	Liabilities to Equity Ratio

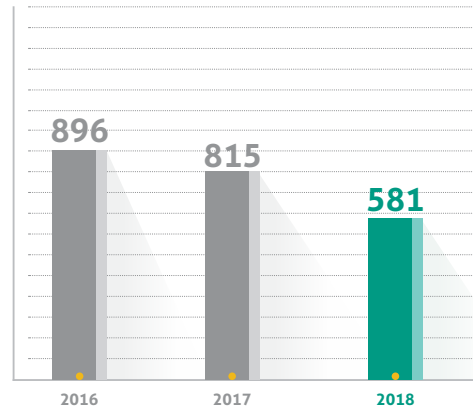
Pendapatan Usaha (Rp Miliar)

Revenues (Rp Billion)



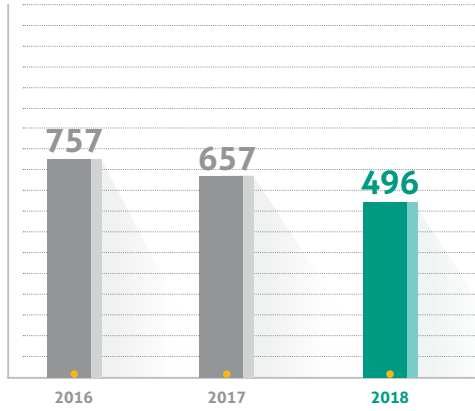
Laba Kotor (Rp Miliar)

Gross Profit (Rp Billion)



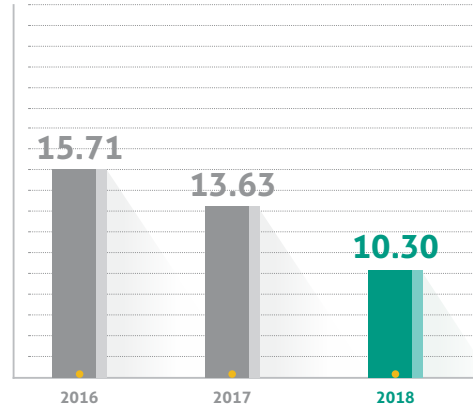
Laba Bersih (Rp Miliar)

Net Profit (Rp Billion)



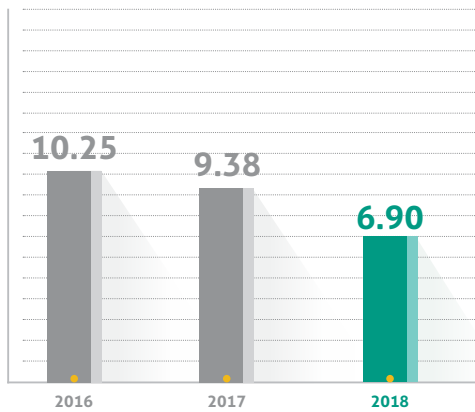
Laba Bersih per Saham (Rp)

Earnings per Share (Rp)



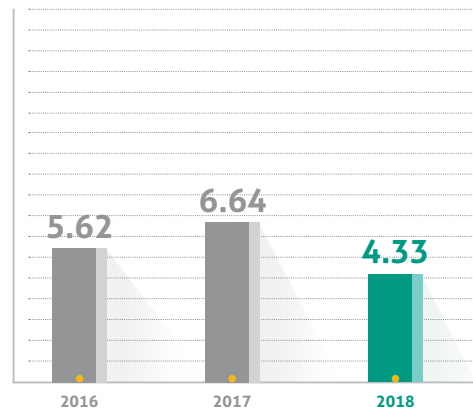
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas

Return on Equity Ratio



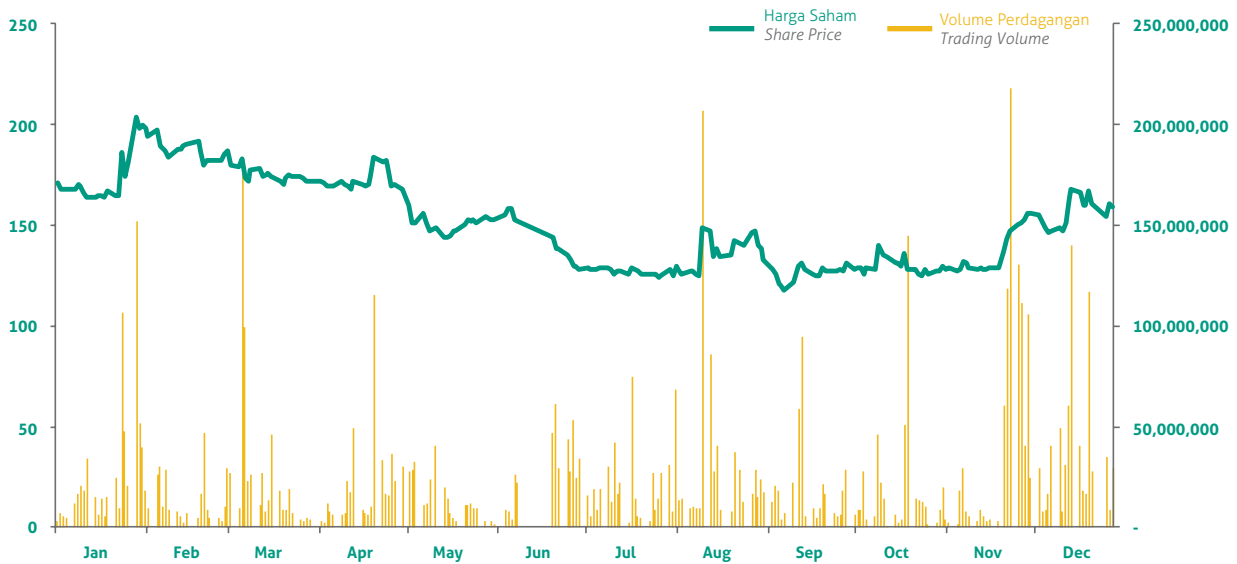
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Liabilities to Equity Ratio



Ikhtisar Saham

Stock Highlights



Kinerja Saham Tahun 2018 Stock Performance 2018

2018				
Bulan Month	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Rata-rata Transaksi Average Trading Volume
January	208	163	200	28,638,945
February	208	179	185	13,288,121
March	195	169	172	27,593,610
April	190	166	168	20,819,176
May	166	143	153	14,245,140
June	162	127	128	30,021,154
July	134	122	125	18,735,386
August	153	125	133	33,050,371
September	141	117	131	19,435,995
October	141	124	130	18,898,039
November	158	126	156	43,016,548
December	177	142	159	38,093,722



Hidup Lebih Bahagia
Tinggal di
Kawasan Business &
Lifestyle City

Kota Deltamas



Live happier living in the Business & Lifestyle City area at Kota Deltamas



Kilas Peristiwa

Event Highlights



25 January

PT Puradelta Lestari Tbk menyelenggarakan acara *Industrial Tenant Gathering* di apartemen sewa Le Premiere, Kota Deltamas.

PT Puradelta Lestari Tbk held a Industrial Tenant Gathering at Le Premiere Serviced Apartment, Kota Deltamas.



12 February

PT Puradelta Lestari Tbk bersama dengan PT Bumi Serpong Damai Tbk menyelenggarakan acara *Analyst Gathering* di Marketing Gallery Southgate, TB Simatupang, DKI Jakarta.

PT Puradelta Lestari Tbk together with PT Bumi Serpong Damai Tbk held an Analyst Gathering at Southgate Marketing Gallery, TB Simatupang, DKI Jakarta.

5 April

Kota Deltamas menerima kunjungan dari para akademisi magister dan doktoral perencanaan dan tata kota yang mengikuti rangkaian acara 4th Planocosmo International Conference yang diselenggarakan ITB.

Kota Deltamas welcomed a visit from master and doctoral planning and urban planning academics who participated in the 4th Planocosmo International Conference organized by ITB.



17 April

PT Puradelta Lestari Tbk mendapatkan sertifikasi sistem manajemen terintegrasi yang terdiri dari sertifikasi ISO 9001:2015 mengenai sistem manajemen mutu, ISO 14001:2015 mengenai sistem manajemen lingkungan dan OHSAS 18001:2007 mengenai sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

PT Puradelta Lestari Tbk received an integrated management system certification of ISO 9001: 2015 regarding to the quality management system, ISO 14001: 2015 regarding to the environmental management system and OHSAS 18001: 2007 regarding to the occupational health and safety management system.



23 April

PT Puradelta Lestari Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik Perseroan di Hotel Grand Hyatt, Jakarta Pusat.

PT Puradelta Lestari Tbk held the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose of the Company in the Grand Hyatt Hotel, Central Jakarta.



30 May

PT Puradelta Lestari Tbk mengadakan seminar CSR bersama dengan tenant industri - Membangun harapan pendidikan anak bangsa di bulan penuh berkah.

PT Puradelta Lestari Tbk held seminar of CSR together with industrial tenants - Building hope for children's education in the blessed month.



26 April

PT Puradelta Lestari Tbk bersama dengan pemerintah daerah mengadakan kejuaraan bulutangkis antar pelajar se-kabupaten Bekasi - Bupati Cup 1 Tahun 2018

PT Puradelta Lestari Tbk together with local government organized Students Badminton Championship in Bekasi Regency - Bupati Cup 1 in 2018.



26 June

PT Puradelta Lestari Tbk mengadakan Agent Gathering Kota Deltamas di kawasan Ancol, Jakarta Utara.

PT Puradelta Lestari Tbk held Kota Deltamas Agent Gathering in Ancol, North Jakarta.



22 July

Kota Deltamas meluncurkan Naraya Park, kawasan hunian dengan gaya arsitektur minimalis modern, lokasi strategis dan harga yang terjangkau.

Kota Deltamas launched Naraya Park, the modern minimalist architectural residential cluster, strategic location and affordable price.



2 September

Pengangkatan PC I Girder Pertama - Jembatan Cipamingkis 2, Kota Deltamas.

First PC I Girder Lifting Up Ceremony – Cipamingkis 2 Bridge, Kota Deltamas.



15 September

PT Panahome Deltamas Indonesia, proyek ventura bersama PT Puradelta Lestari Tbk dengan PanaHome Asia Pacific Pte Ltd meluncurkan cluster pertama SAVASA kawasan hunian dengan konsep "Sustainable Smart Town" di Kota Deltamas.

PT Panahome Deltamas Indonesia, a joint venture project of PT Puradelta Lestari Tbk with PanaHome Asia Pacific Pte Ltd launched the first cluster SAVASA, residential estate with "Sustainable Smart Town" concept in Kota Deltamas.



3 October

Jakarta Japanese School Maintenance Foundation mengadakan "Safety Praying Ceremony" sebagai acara seremonial untuk mengawali konstruksi pembangunan gedung Cikarang Japanese School di Kota Deltamas.

Jakarta Japanese School Maintenance Foundation held a "Safety Praying Ceremony", a ceremonial event to commence the building construction of Cikarang Japanese School in Kota Deltamas.



8 December

Kota Deltamas meluncurkan "Diamante", produk komersial Premium Business Gallery.

Kota Deltamas launched "Diamante", the commercial product of Premium Business Gallery.

Laporan Manajemen

Management Report



Kinerja Perseroan tahun 2018 ditandai dengan pengembangan yang sinergis antara kawasan industri, hunian, maupun komersial, maupun fasilitas-fasilitas pendukungnya.

The Company performance in 2018 was marked by a synergic development between industrial, residential and commercial areas, as well as supporting facilities



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Kinerja Direksi juga dibuktikan dengan pencapaian Perseroan mendapatkan Sertifikasi Sistem Manajemen Terintegrasi.

The Board of Directors' performance is also evidenced by the Company's achievement in obtaining Integrated Management System Certification.

Muktar Widjaja

Presiden Komisaris
President Commissioner







PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Sebagai bagian dari tanggung jawab Komisaris dalam menerapkan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi dalam menjalankan aktivitas usaha Perseroan di tahun 2018, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2018. Sepanjang tahun ini, Dewan Komisaris menjalankan fungsinya dengan menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka dan transparan melalui rapat-rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta pertemuan tidak rutin.

Kami berharap nasihat dan masukan yang diberikan sepanjang tahun 2018 menjadikan Perseroan lebih tangguh, responsif, dan adaptif dalam menyikapi tantangan dan dinamika ekonomi, serta semakin jeli dalam melihat prospek usaha ke depan demi keberlangsungan usaha Perseroan. Kami juga berharap pencapaian Perseroan di tahun 2018 menjadi pemicu semangat untuk terus membawa Perseroan sebagai yang terdepan di sektor kawasan industri dan properti.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan memuaskan di tengah kondisi yang menantang selama tahun 2018. Hal ini terutama ditunjukkan oleh keberhasilan Perseroan menangkap peluang-peluang

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

As part of the implementation of our supervisory function on the performance of the Board of Directors in carrying out the Company's business activities in 2018, we hereby present the Board of Commissioners 2018 Annual Report. Throughout the year, the Board of Commissioners consistently executed its functions by providing opinions and recommendations to the Board of Directors in an open and transparent manner through joint meetings of the Boards of Commissioners and Directors, as well as non-routine meetings.

We hope that the advices and inputs provided throughout 2018 make the Company more resilient, responsive, and adaptive in responding to the challenges and dynamics of the economy, as well as being observant in looking to the sustainability of the future business prospects. We also hope that our achievement in 2018 will be a trigger for the spirit to continue to bring the Company as the leader in the industrial estate and property sector.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has done its commendable duties amid challenging conditions during 2018. This is mainly indicated by the success of the Company in making the most of

di tahun 2018 berupa penjualan lahan industri maupun peluang jangka panjang berupa pengembangan kawasan hunian dan komersial di Kota Deltamas.

Di bidang industri, Perseroan meraih penjualan lahan industri sebesar 33,3 hektar. Lebih lanjut, Perseroan mengakselerasi pengembangan kawasan hunian dengan berkolaborasi dan menjual 10 hektar lahan hunian kepada *sub-developer* untuk dikembangkan menjadi berbagai produk properti. Hal ini membuktikan kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan tak hanya dari konsumen namun juga pelaku usaha lain.

Kinerja Direksi juga dibuktikan dengan pencapaian Perseroan mendapatkan Sertifikasi Sistem Manajemen Terintegrasi yang terdiri dari ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan OHSAS 18001:2007.

Tidak kalah penting, inisiatif Perseroan berlanjut dengan kesuksesan peluncuran *sustainable smart town* di area Kota Deltamas, hasil kerja sama *joint venture* dengan Panahome.

Kami menyadari bahwa kinerja positif ini merupakan indikator keberhasilan Direksi dalam menerapkan strategi usaha jangka pendek dan jangka panjang Perseroan. Kami berharap Direksi dapat terus menjaga serta meningkatkan kinerja positif ini di tahun-tahun selanjutnya.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2019 dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Kami yakin Direksi telah menetapkan proyeksi dan target yang realistis sesuai dengan prospek usaha kawasan industri dan sektor properti. Dengan mempertimbangkan situasi makro dan industri, serta fundamental dan kemampuan Perseroan, kami optimis Direksi akan dapat mencapai target tersebut.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik terkait penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Direksi

opportunities available throughout 2018 in the form of industrial land sales and long-term opportunities in the development of residential and commercial areas in Kota Deltamas.

In the industrial sector, the Company achieved 33.3 hectares of industrial land sales. Furthermore, the Company accelerated the development of residential areas by collaborating and selling 10 hectares of residential land to sub-developers to be developed into various property products. This proves that the public trust in the Company is not only from consumers but other business players as well.

The Board of Directors' performance is also evidenced by the Company's achievement in obtaining Integrated Management System Certification consisting of ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, and OHSAS 18001: 2007.

Moreover, the Company's initiative continued with the successful launch of sustainable smart town in Kota Deltamas area, as a result of the joint venture partnership with Panahome.

We realized that this positive performance is an indicator of the success of the Board of Directors in implementing both short-term and long-term business strategies of the Company. We hope that the Board of Directors can continue to maintain and improve this positive performance in the years to come.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners has reviewed the work plans prepared by the Board of Directors for 2019 at the Joint Meetings of the Boards of Commissioners and Directors. We believe the Board of Directors has set realistic projections and targets in accordance with the business prospects of the industrial estate and property sector. By considering the macro and industrial condition, as well as the fundamentals and capabilities of the Company, we are optimistic that the Boards of Directors will be able to achieve these targets.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners appreciates that the Board of Directors has outstandingly performed its duties and functions related to the application of the principles of good corporate



*Dari Kiri Ke kanan
*From Left to Right

- 1. Teddy Pawitra**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 2. Teky Mailoa**
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner
- 3. Muktar Widjaja**
Presiden Komisaris
President Commissioner
- 4. Masahiro Koizumi**
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner
- 5. Susiyati Bambang Hirawan**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 6. Yoshizo Hatta**
Komisaris
Commissioner

rutin berkonsultasi dengan Dewan Komisaris mengenai kebijakan-kebijakan yang memerlukan masukan dan pandangan dari Dewan Komisaris.

Prinsip tata kelola perusahaan yang baik salah satunya diimplementasikan dengan menerapkan proses perekrutan karyawan dengan adil, memberikan pelatihan pengembangan diri kepada setiap karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang baik.

Sepanjang 2018, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 Rapat Dewan Komisaris dan 6 Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas kinerja usaha dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

Selain itu, Komite Audit membantu Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 Rapat Komite Audit di tahun 2018 untuk mengkaji laporan keuangan dan memonitor kegiatan audit internal Perseroan. Sementara itu, fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Komisaris Independen.

Dengan ini, Dewan Komisaris menyatakan berbagai upaya yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2018 telah sesuai dengan prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.

governance (GCG). The Directors regularly consult with the Board of Commissioners regarding policies that require input and views from the Board of Commissioners.

One of the principles of good corporate governance is done by implementing a fair recruitment process, providing self-development training for every employee, and creating a good work environment.

Throughout 2018, the Board of Commissioners held 6 Meetings and 6 Joint Meetings of the Boards of Commissioners and Directors to discuss business performance and implementation of good corporate governance.

In addition, the Audit Committee helped the Board of Commissioners hold 6 Audit Committee Meetings in 2018 to review financial reports and monitor the Company's internal audit activities. Meanwhile, the nomination and remuneration function is carried out by the Independent Commissioner.

Hence, the Board of Commissioners asserted that the various efforts made by the Company in 2018 were in accordance with the basic principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Bapak Junichiro Nagasaki yang pada tahun 2018 mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan selamat datang kepada Bapak Masahiro Koizumi, yang sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur, sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan yang baru. Di tingkat Direksi, kami laporkan pengangkatan Bapak Yu Mizuike sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan yang baru menggantikan Bapak Masahiro Koizumi.

PENUTUP

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Puradelta Lestari Tbk atas semangat, kerja keras serta dedikasi mereka sehingga Perseroan berhasil mencapai targetnya di tahun 2018. Kami juga berterima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Kami optimis Perseroan akan mampu mempertahankan serta meningkatkan pertumbuhan usaha di tahun 2019 demi mewujudkan visi menjadi pengembang properti unggulan untuk kawasan terpadu ramah lingkungan, yang ditunjang fasilitas dan infrastruktur berkelas dunia.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The Board of Commissioners would like to use this opportunity to extend our appreciation to Mr. Junichiro Nagasaki who in 2018 resigned from his term as the Company's Vice President Commissioner.

At the same time, the Board of Commissioners welcome Mr. Masahiro Koizumi, who previously served as Vice President Director, as the Company's new Vice President Commissioner of the Company. At the Board of Directors level, we announced the appointment of Mr. Yu Mizuike as the Company's new Vice President Director.

CLOSING

The Board of Commissioners expresses its deepest gratitude to the Directors and all employees of PT Puradelta Lestari Tbk for their enthusiasm, hard work and dedication so that the Company achieved its target in 2018. We also thank the shareholders, customers, and other stakeholders who has provided support and trust to the Company. We are optimistic that the Company will be able to maintain and enhance business growth in 2019 to realize the vision of becoming a leading property developer for environmentally friendly integrated areas, supported by world-class facilities and infrastructure.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Dari sisi pencatatan keuangan, Perseroan meraih laba bersih sebesar Rp496 miliar dan pendapatan usaha sebesar Rp1.036 miliar.

In terms of financial records, the Company earned net income of Rp496 billion and revenues of Rp1,036 billion.

Hongky Jeffry Nantung

Presiden Direktur
President Director







PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Sebagai bagian dari tanggung jawab Direksi dalam menjalankan aktivitas usaha sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan serta transparansi PT Puradelta Lestari Tbk (Perseroan) kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, kami menyampaikan Laporan Tahunan Direksi 2018. Laporan Tahunan ini akan membahas kinerja Perseroan, pencapaian, tantangan yang diprediksi akan dihadapi oleh Perseroan pada 2019, serta prospek usaha ke depannya.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Menyusul situasi ekonomi makro pada 2018 yang penuh tantangan dengan adanya perang dagang antara Amerika dan Cina, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun ini bertahan di angka 5,17%, meskipun masih di bawah target pemerintah yang menerapkan pertumbuhan ekonomi di atas 6%.

Selanjutnya dari sisi investor, 2018 merupakan tahun *wait and see*, yaitu masa bagi investor untuk menunggu dan melihat perkembangan ekonomi yang secara langsung maupun tak langsung dipengaruhi oleh masa persiapan menjelang Pemilu 2019 dan kondisi politik yang makin memanas.

Namun, kondisi tersebut diimbangi dengan meningkatnya geliat usaha di akhir tahun 2018, ditandai dengan meningkatnya permintaan lahan industri. Besarnya pasar di Indonesia

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

As part of Board of Directors' responsibility in carrying out business activities according to the plans and set targets as well as transparency of PT Puradelta Lestari Tbk (the Company) to shareholders and stakeholders, we hereby submit the Board of Directors 2018 Annual Report. The report discusses the Company's performance, achievements, and challenges that are predicted will be faced by the Company in 2019, as well as future business prospects.

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

Following the challenging macroeconomic condition in 2018, especially with a trade war between America and China, Indonesia's economic growth in the current year was stable at 5.17%, yet still below the government's target of above 6%.

Furthermore, from the investor side, the 2018 was a 'wait and see' period, for investors to wait and see the development of the economy that is directly or indirectly affected by the 2019 General Election and increasingly heated political conditions.

Nevertheless, this condition was offset by the increase in business activity at the end of 2018, marked by high demand for industrial land. The promising size of the market in Indonesia, massive

yang menjanjikan, masifnya pembangunan infrastruktur untuk mendukung aktivitas industri, serta dinamika situasi global di akhir tahun, senantiasa meningkatkan kepercayaan investor industri untuk menanamkan modalnya di Indonesia, baik untuk menysasar pasar domestik maupun untuk tujuan ekspor.

Faktor-faktor tersebut diharapkan dapat membawa dampak positif terhadap usaha Perseroan dalam jangka panjang.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2018

Kinerja Perseroan tahun 2018 ditandai dengan pengembangan yang sinergis antara kawasan industri, hunian, maupun komersial, maupun fasilitas-fasilitas pendukungnya, untuk menjadikan Kota Deltamas sebagai sebuah kawasan perkotaan terpadu berbasis industri.

Dari sisi penjualan, di tahun 2018, Perseroan meraih *marketing sales* sebesar Rp884 miliar, atau sekitar 71% dari target yang ditetapkan sebesar Rp1,25 triliun. Sektor industri yang merupakan tulang punggung usaha Perseroan menjadi kontributor penjualan terbesar dengan penjualan sebesar Rp637 miliar atau sekitar 72% dari pencapaian *marketing sales*, sedangkan 28% sisanya berasal dari penjualan produk hunian dan komersial.

Dari sisi pencatatan keuangan, Perseroan meraih laba bersih sebesar Rp496 miliar dan pendapatan usaha sebesar Rp1.036 miliar. Pencapaian ini lebih rendah dibandingkan dengan laba bersih dan pendapatan usaha di tahun sebelumnya, masing-masing sebesar Rp657 miliar dan Rp1.336 miliar. Menurunnya capaian laba bersih dan pendapatan usaha di tahun 2018 terutama dipengaruhi oleh situasi makro global yang menantang maupun situasi makro lokal menjelang Pemilu 2019. Namun demikian, permintaan lahan industri sudah mulai pulih dan meningkat pada akhir tahun 2018 dan diharapkan dapat direalisasikan pada tahun 2019.

Dari sisi operasional, pengembangan kawasan industri, hunian, maupun komersial terus dilakukan.

Perseroan terus mengembangkan infrastruktur kawasan industrinya seiring dengan bergabungnya tenant-tenant baru di kawasan Greenland International Industrial Centre (GIIC), yang merupakan kawasan industri di Kota Deltamas.

infrastructure development to support industrial activities, and dynamics of the global situation at the end of the year, increase the confidence of industrial investors to invest their capital in Indonesia, targeting the domestic market and for export purposes.

Indeed, these factors are expected to have a positive impact on the Company's business in the long term.

COMPANY PERFORMANCE IN 2018

The Company performance in 2018 was marked by a synergic development between industrial, residential and commercial areas, as well as supporting facilities, to make Kota Deltamas an integrated industrial-based urban area.

In terms of sales, in 2018, the Company won marketing sales of Rp884 billion, or around 71% of the target set at Rp1.25 trillion. The industrial sector is the backbone of the Company business with the largest sales contributor of Rp637 billion or around 72% of the marketing sales achievement, while the remaining 28% comes from sales of residential and commercial products.

In terms of financial records, the Company earned net income of Rp496 billion and revenues of Rp1,036 billion. This achievement was lower than the net income and revenues in the previous year of Rp657 billion and Rp1,336 billion, respectively. The decline in the achievement of net income and revenues in 2018 was mainly influenced by the challenging global macro situation and the local macro situation ahead of the 2019 General Election. However, demand for industrial land has begun to recover and increase by end of 2018 and is expected to be realized in 2019.

In terms of operations, the development of industrial, residential and commercial areas continues.

The company continues to develop its industrial infrastructure in line with the joining of new tenants in the Greenland International Industrial Center (GIIC), which is an industrial area in Kota Deltamas.

Perseroan juga lebih agresif membidik pasar perumahan. Di tahun 2018, Perseroan meluncurkan kluster hunian Naraya Park yang mengakomodasi kebutuhan segmen kelas menengah, khususnya para pekerja di wilayah Cikarang dan sekitarnya. Di samping itu, kluster hunian Savasa yang berkonsep *sustainable smart-town*, sebuah produk dari kolaborasi ventura bersama Perseroan dengan Panahome, juga telah diluncurkan untuk mengakomodasi kebutuhan hunian bergaya hidup modern. Untuk mengakselerasi pembangunan kawasan hunian di Kota Deltamas, Perseroan juga menjual 10 hektar lahan hunian ke *sub-developer* dari Jepang.

Adapun, kinerja komersial di tahun 2018 secara signifikan ditandai dengan pembangunan Cikarang Japanese School yang memberikan fasilitas edukasi bagi anak-anak dari ekspatriat Jepang yang bekerja di wilayah Cikarang. Fasilitas pendidikan yang diusahakan beroperasi di tahun 2019 ini diharapkan dapat meningkatkan nilai kawasan komersial dari Kota Deltamas.

Tahun ini, Perseroan kembali membuktikan diri sebagai perusahaan yang menjaga kualitas mutu, dibuktikan dengan mendapatkan Sertifikasi Sistem Manajemen Terintegrasi yang terdiri ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan OHSAS 18001:2007, yang terus diaudit. Pencapaian ini tentunya menjadi sebuah kebanggaan dan keunggulan tersendiri bagi Perseroan.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI 2019

Dengan bonus demografi Indonesia yang luar biasa, didukung oleh pembangunan infrastruktur dari pemerintah pusat, kepercayaan investor terhadap Indonesia akan menjadi pangsa pasar dan kekuatan ekonomi terbesar di Asia Tenggara, Perseroan memiliki optimisme akan hadirnya banyak investor yang akan menanam modal di Indonesia.

The company is also more aggressive in targeting the housing market. In 2018, the Company launched Naraya Park residential cluster that accommodates the needs of the middle class segment, especially workers in the Cikarang and surrounding areas. In addition, the Savasa residential cluster with a sustainable smart-town concept, a product of the Company joint venture collaboration with Panahome, has also been launched to accommodate the needs of modern living styles. To accelerate the construction of residential areas in Kota Deltamas, the Company also sells 10 hectares of residential land to sub-developers from Japan.

Meanwhile, the commercial performance in 2018 is significantly marked by the construction of Cikarang Japanese School which provides educational facilities for children from Japanese expatriates working in the Cikarang area. The educational facility, expected to operate in 2019, is believed to increase the value of the commercial area of Kota Deltamas.

This year, the Company has again proven itself as a company that maintains quality, as evidenced by obtaining Integrated Management System Certification comprising ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and OHSAS 18001:2007, that continues to be audited. This achievement is certainly a pride and excellence for the Company.

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGY IN 2019

With Indonesia's extraordinary demographic bonus, supported by infrastructure development from the government, and the confidence of investor that Indonesia will be the largest market share and economic power in Southeast Asia, the Company has optimism that there will be many investors who will invest in Indonesia.

Seiring dengan dinamika situasi global maupun kondisi makro domestik, banyak faktor-faktor yang akan mempengaruhi prospek usaha dari Perseroan. Peningkatan permintaan lahan industri secara signifikan sejak akhir tahun 2018 memberikan optimisme bagi Perseroan untuk meraih capaian penjualan yang lebih baik lagi di tahun 2019. Namun demikian, situasi makro domestik yang masih sangat dipengaruhi dinamika politik di Indonesia menjelang Pemilu 2019, dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor lahan industri dalam melakukan pembelian lahan industri di Perseroan.

Along with the dynamics of the global situation and domestic macro conditions, there are many factors that will affect the business prospects of the Company. Significant increase in demand for industrial land since the end of 2018 provides optimism for the Company to achieve even better sales in 2019. However, the domestic macro situation that is still heavily influenced by the political dynamics in Indonesia of the 2019 General Election can affect land investors' decision making in purchasing industrial land in the Company.

Walaupun segmen industri masih menjadi tulang punggung usaha Perseroan, Perseroan akan lebih agresif untuk mengembangkan kawasan hunian dan komersial untuk mengantisipasi meningkatnya kebutuhan hunian dan komersial seiring meningkatnya aktivitas industri, dan untuk mewujudkan kawasan kota terpadu sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Perseroan akan terus berkolaborasi dengan pihak-pihak lain untuk terus mengembangkan Kota Deltamas.

Although the industrial segment is still the backbone of the Company's business, the Company will be more aggressive in developing residential and commercial areas to anticipate increasing residential and commercial needs along with increasing industrial activities, to create integrated city areas as the Company's vision and mission. The company will continue to collaborate with other parties to develop Kota Deltamas.

Mempertimbangkan situasi-situasi tersebut, Perseroan menargetkan *marketing sales* sebesar Rp1,25 triliun di tahun 2019, sekitar 41% lebih tinggi daripada capaian tahun 2018.

Considering these situations, the Company targets marketing sales of Rp1.25 trillion in 2019, around 41% higher than the 2018 achievements.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Direksi meyakini pertumbuhan berkelanjutan Perseroan dan Kota Deltamas tidak lepas dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Perseroan berupaya menerapkan GCG sesuai peraturan pemerintah serta peraturan pasar modal yang berlaku demi mempertahankan kredibilitasnya di mata pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan dan calon pelanggan, serta masyarakat umum.

Board of Directors believe that the sustainable growth of the Company and Kota Deltamas cannot be separated from the application of good corporate governance (GCG). The Company strive to implement GCG in accordance with government regulations and applicable capital market regulations in order to maintain its credibility in shareholders, stakeholders, customers and prospective customers, and the general public views.

Dari segi keberlanjutan, prinsip tata kelola perusahaan yang baik diimplementasikan dengan menerapkan proses perekrutan karyawan dengan adil, memberikan pelatihan pengembangan diri kepada setiap karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang baik.

In terms of sustainability, good corporate governance principles are implemented by committing a fair recruitment process, providing self-development training to each employee and creating a good work environment.



*Dari Kiri Ke kanan
*From Left to Right

1. Tondy Suwanto

Direktur Independen
Independent Director

2. Hongky Jeffrey Nantung

Presiden Direktur
President Director

3. Yu Mizuike

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

4. Hermawan Wijaya

Direktur
Director

Dari segi organ Perseroan, fungsi setiap organ dilaksanakan sesuai peraturan yang berlaku. Saat ini, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh komisaris independen.

In terms of the Company's organs, the functions of each organ are carried out in accordance with applicable regulations. At present, the nomination and remuneration functions are run by independent commissioners.

Perseroan juga terus mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan dan prosedurnya sesuai dengan perkembangan dan persyaratan GCG terkini.

The Company also continues to evaluate and refine its policies and procedures in accordance with the latest developments and requirements of GCG.

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2018, Bapak Masahiro Koizumi mengundurkan diri sebagai Wakil Presiden Direktur dan digantikan oleh Bapak Yu Mizuike untuk sisa periode masa jabatan yang berlaku.

In 2018, Mr. Masahiro Koizumi resigned as Vice President Director and was replaced by Mr. Yu Mizuike for the remaining valid term of office.

PENUTUP

CLOSING

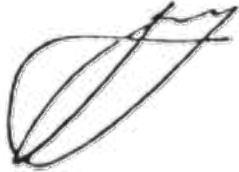
Akhir kata, Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan masukan yang diberikan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada segenap karyawan dan pihak-pihak terkait atas segala dukungan, dedikasi, kerja keras dan kepercayaan yang diberikan dalam menjaga keberlangsungan Perseroan di tengah kondisi yang menantang ini. Tahun 2019 diharapkan

At last, the Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for the guidance and input given. The Board of Directors also expresses its gratitude to all employees and related parties for all the support, dedication, hard work and trust given in maintaining the sustainability of the Company in the midst of such challenging conditions. The year 2019 is expected to be a year to work harder in increasing the value of

menjadi tahun untuk bekerja lebih keras dalam meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan mewujudkan misi kita untuk membangun dan mengembangkan Kota Deltamas, sebuah kawasan industri, hunian, dan komersial terpadu dengan konsep modern dan ramah lingkungan, sebagai pusat regional di timur Jakarta; memberikan layanan terbaik untuk semua klien secara berkesinambungan dan menjamin kepuasan klien di Kota Deltamas; dan meningkatkan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

the Company for shareholders and stakeholders by realizing our mission to build and develop Kota Deltamas, an integrated industrial, residential and commercial township with a modern and eco-friendly concept, as a regional hub in eastern Jakarta; continuously provide the best service for all clients and assure client satisfaction in Kota Deltamas; and increase added values for all stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Hongky Jeffry Nantung
Presiden Direktur
President Director

Profil Perusahaan

Company Profile

Kegiatan usaha Perseroan adalah pembangunan dan pengelolaan kawasan Kota Deltamas.

Business activities of the Company are the development and estate management of Kota Deltamas.



Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan <i>Company's Name</i>	PT Puradelta Lestari Tbk
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Jl. Kali Besar Barat No. 8 Kel. Roa Malaka, Kec. Tambora Jakarta Barat - Indonesia Telephone 62 (21) 690 8684 Fax 62 (21) 690 7623
Alamat Operasional dan Korespondensi <i>Operational and Correspondence Address</i>	Kantor Pemasaran Kota Deltamas <i>Kota Deltamas Marketing Office</i> Jl. Tol Jakarta-Cikampek KM 37 Desa Hegarmukti, Kecamatan Cikarang Pusat Bekasi 17530 - Indonesia Telephone 62 (21) 8997 1188 Fax 62 (21) 8997 2029 Email corsec@deltamas.co.id
Situs Web <i>Website</i>	www.kota-deltamas.com
Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Pengembangan kawasan industri yang didukung oleh pembangunan perumahan dan komersial <i>Development of industrial estate supported by development of residential and commercial</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	12 November 1993 <i>November 12, 1993</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian Perseroan Terbatas no. 77 tanggal 12 November 1993, dibuat di hadapan Ano Muhamad Nasruddin, SH, pengganti dari Koswara, SH, Notaris di Bandung <i>Deed of Limited Liabilities Company Establishment No. 77, dated November 12, 1993, drawn up before Ano Muhamad Nasruddin, SH, substitute of Koswara, SH, Notary in Bandung</i>
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	504 orang/people

Kode Saham di Bursa Efek Indonesia <i>Ticker Code at Indonesia Stock Exchange</i>	DMAS DMAS
Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	29 Mei 2015 May 29, 2015
Kepemilikan (per 31 Desember 2018) <i>Ownership (as of December 31, 2018)</i>	PT Sumber Arusmulia 57.28% Sojitz Corporation 25.00% Publik/ <i>Public</i> 17.72%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp6,000,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp4,819,811,110,000
Bursa <i>Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i> Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia Telephone 62(21) 515 0515 Fax 62(21) 515 0330 E-mail callcenter@idx.co.id
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Mirawati Sensi Idris Intiland Tower Lantai 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 - Indonesia Telephone 62 (21) 5708111 Fax 62 (21) 5722737
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Sinartama Gunita Sinarmas Land Plaza, Tower I, 9th floor Jl. MH. Thamrin No.51 Jakarta 10350 - Indonesia Telephone 62 (21) 392 2332 Fax 62 (21) 392 3003

Sejarah Perusahaan

Milestones

1993

Perseroan didirikan sebagai perusahaan investasi lokal di Indonesia.

The Company was incorporated as a local investment company in Indonesia.

1994

Mendapatkan izin pengelolaan lahan untuk mengoperasikan lebih dari 3.000 hektar tanah di Kabupaten Bekasi.

Obtained the land management permit to operate the land of more than 3,000 hectare in Bekasi Regency.

1996

- Perseroan berubah status menjadi perusahaan investasi modal asing.
- Sojitz Corporation (sebelumnya Nissho Iwai Corporation) mengambil alih 25,00% saham atas Perseroan.
- *The Company changed its status to be foreign investment company.*
- *Sojitz Corporation (previously Nissho Iwai Corporation) takes over 25.00% the Company's shares.*

2004

Memulai pengerjaan lahan kawasan industri Greenland International Industrial Center ("GIIC") Zona A.

Started the work on the land of industrial zone of Greenland International Industrial Center (GIIC) Zone A.

2008

- Relokasi pusat pemerintahan Kabupaten Bekasi ke Kota Deltamas.
- Memulai pembangunan area industri ringan (Greenland Standard Factory Building).
- *Relocation of the government center of Bekasi Regency to Kota Deltamas.*
- *Started the construction of light industry area (Greenland Standard Factory Building).*

2001

Memiliki akses langsung tol Jakarta - Cikampek ke Kota Deltamas.

Had the direct access of Jakarta - Cikampek toll road to Kota Deltamas.

2002

Meluncurkan pembangunan perumahan yang pertama.

Launched the first housing development.

2018



Pembangunan gedung sekolah untuk Cikarang Japanese School di Kota Deltamas

Construction of school building for Cikarang Japanese School in Kota Deltamas

2012

Konsolidasi PT Pembangunan Deltamas ke dalam Perseroan.

Consolidation of PT Pembangunan Deltamas into the Company.

2013

Memulai pengerjaan lahan kawasan industri GIIC Zone C.

Started the work on the land of industrial zone of GIIC Zone C.

2014

Memulai pengerjaan lahan kawasan industri GIIC Zone B dan Zone D.

Started the work on the land of industrial zone of GIIC Zone B and Zone D.

2015

Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Initial public offering of shares and share listing of the Company at Indonesia Stock Exchange.

2016

Peluncuran produk apartemen sewa pertama Perseroan di area Kota Deltamas.

Launch of the first serviced apartment product of the Company in Kota Deltamas area.

2017

Mendirikan ventura bersama PT Panahome Deltamas Indonesia.

Incorporated a joint venture company PT Panahome Deltamas Indonesia.

Riwayat Singkat

Brief History



PT Puradelta Lestari Tbk ("Puradelta Lestari" atau "Perseroan") didirikan pada tanggal 12 November 1993 dan dicatat dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 77 tanggal 12 November 1993 yang dibuat dihadapan Notaris Ano Muhamad Nasruddin, SH, pengganti dari Notaris Koswara, SH. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1147.HT.01.01.Th.1994 tanggal 27 Januari 1994. Pendirian Puradelta Lestari bertujuan untuk menjalankan usaha di bidang pembangunan properti melalui pengembangan kawasan industri yang didukung oleh pembangunan perumahan dan komersial.

Pada tanggal 5 Oktober 1996, Puradelta Lestari mengubah statusnya menjadi penanaman modal asing (PMA). Perubahan status tersebut telah dicatat dalam Akta No. 67 tanggal 5 Oktober 1996 yang dibuat dihadapan Notaris Adam Kasdarmadji, SH.

PT Puradelta Lestari Tbk ("Puradelta Lestari" or "Company") was established in November 12, 1993 and was recorded Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 77 dated November 12, 1993 made before Notary Ano Muhamad Nasruddin, SH, the substitute of Notary Koswara, SH. The Deed of Incorporation has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree No. C2-1147.HT.01.01.Th.1994 dated January 27, 1994. The establishment of Puradelta Lestari aims to run the business in property development through the development of industrial area which supported by the construction of residential and commercial areas.

On October 5, 1996, Puradelta Lestari changed its status as foreign-investment company (PMA). The change of status was recorded in Deed No. 67 dated October 5, 1996, made before Notary Adam Kasdarmadji, SH. The change has approved by the Minister of Justice of

Perubahan tersebut telah disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9774.HT.01.04.Th.96 tanggal 24 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 5 Agustus 1997, Tambahan No. 3134. Perubahan status Puradelta Lestari ditandai dengan pengambilalihan 25% sahamnya oleh Sojitz Corporation, sebuah perusahaan konglomerasi dari Jepang yang telah mengembangkan jaringan global di lebih dari 500 kelompok usaha dan memiliki kegiatan operasional di 50 negara. Hal ini menjadikan Perseroan sebagai usaha ventura bersama antara Sinar Mas Land, salah satu pengembang properti terdepan di Indonesia dengan keahlian di berbagai proyek properti, dengan Sojitz Corporation.

Pada tanggal 29 Mei 2015, Status Perseroan berubah menjadi perusahaan publik melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Melalui aksi korporasi tersebut, Perseroan telah memperkuat struktur permodalan menjadi Rp4.819.811.110.000,-.

Proyek utama Puradelta Lestari adalah Kota Deltamas. Proyek tersebut merupakan hasil kerja sama yang telah dijalin selama lebih dari 20 tahun oleh para pemegang saham pengendali. Kota Deltamas terletak di Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Kota Deltamas menempati 3.181 hektar lahan, tepat di pusat kawasan industri di antara kota Jakarta dan Bandung, serta memiliki akses langsung dari jalan tol Jakarta-Cikampek KM 37.

Kota Deltamas dikembangkan sebagai kota terpadu modern, yang terdiri dari kawasan industrial, kawasan komersial dan kawasan hunian. Kota Deltamas menawarkan kenyamanan sebagai kota mandiri, dimana penghuni dapat bekerja, tinggal, dan bersantai di satu lokasi tanpa harus menghadapi tekanan hidup di kota besar. Kawasan ini dirancang untuk menyediakan suasana yang ramah lingkungan dengan adanya lahan terbuka luas, serta infrastruktur kelas dunia untuk menarik minat para investor domestik maupun asing. Kota Deltamas merupakan salah satu kota terpadu Kota modern terbesar di Jawa Barat yang hingga kini telah berhasil menjangkau berbagai korporasi nasional dan multinasional dari berbagai sektor. Pencapaian ini membawa potensi pertumbuhan serta peluang investasi yang sangat menarik.

the Republic of Indonesia in the Decree No. C2.9774.HT.01.04.Th.96 dated November 24, 1996 and has been announced in Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 5, 1997, Supplement No. 3134. Puradelta Lestari's change in status was marked with the take over of its 25 % shares by Sojitz Corporation, a conglomerate company from Japan that extends the global network in more than 500 business groups and has the operational activities in 50 countries. This made the Company as a joint-venture business between Sinar Mas Land, one of the leading property developers in Indonesian expertly in numerous property projects, and Sojitz Corporation.

On May 29, 2015, the Company's status changed into public company through stock recording on the Indonesia Stock Exchange. Through this corporation act, Company has strengthened the capital structure to Rp4,819,811,110,000.

The main project of Puradelta Lestari is Kota Deltamas. The project is the result of cooperation that has been established for more than 20 years by the controlling Shareholders. Kota Deltamas is located in Central Cikarang, Bekasi Regency, West Java. Kota Deltamas occupies 3,181 hectares of land, precisely in the centre of industrial area between Jakarta and Bandung, and has direct access from Jakarta-Cikampek toll road KM 37.

Kota Deltamas is developed as a modern integrated city consisting of industrial estate, commercial estate and residential estate. Kota Deltamas offers the convenience as a self-sustained city, where the residents are able to work, reside, and enjoy the life in one location without facing a stressful life in big city. This area is designed to provide the eco-friendly atmosphere with the spacious open land, and world-class infrastructure to attract the domestic and foreign investors. Kota Deltamas is one of the biggest integrated modern city in West Java that successfully reaches out various national and multinational corporations from different sectors. This achievement brings impressive growth potential and investment opportunity.

Ulasan Kinerja 2018

Kegiatan usaha Perseroan adalah pembangunan dan pengelolaan kawasan Kota Deltamas. Pembangunan Kawasan ini bertujuan menciptakan kota modern terpadu berbasis industri di kawasan Cikarang Pusat yang memanjakan semua penghuni untuk tinggal, berbelanja, bersekolah, bekerja, dan bersosialisasi. Kegiatan usaha ini berfokus pada pembangunan kawasan industri, hunian dan rumah toko (ruko), yang masing-masing telah dilengkapi dengan infrastruktur dan fasilitas-fasilitas penunjang.

Produk dan Jasa

Sebagai pengembang dan pengelola kawasan terpadu modern, Kota Deltamas, Perseroan menyediakan produk dan jasa utama dan pendukung yang diuraikan sebagai berikut.

Produk dan jasa utama Perseroan meliputi:

1. Industri

Luas lahan yang disiapkan untuk kawasan industri adalah sekitar 54% dari total pengembangan Kota Deltamas. Kota Deltamas memiliki 2 konsep untuk pengembangan kawasan industri. Konsep pengembangan yang pertama yaitu Greenland Batavia, daerah seluas 74 hektar yang telah selesai dibangun untuk industri ringan, dan sudah habis terjual. Di samping itu, proyek lain yang menjadi produk utama Perseroan saat ini, adalah kawasan industri Greenland International Industrial Center (GIIC) seluas sekitar 1.700 hektar dan dilengkapi fasilitas dan infrastruktur yang lengkap dan komprehensif.

2. Komersial

Luas lahan yang disiapkan untuk pembangunan komersial adalah sekitar 24% dari total pengembangan Kota Deltamas. Perseroan mengembangkan tiga bagian area komersial di Kota Deltamas, yaitu :

- a. Kawasan komersial utama Kota Deltamas
- b. Kawasan pusat pendidikan di Kota Deltamas
- c. Kawasan komersial yang terletak di dekat pusat pemerintahan Kabupaten Bekasi

Perseroan menjual kavling-kavling komersial, maupun produk-produk komersial seperti ruko.

2018 Performance Review

Company's business activities are developing and managing Kota Deltamas area. The development of this area aims to create the integrated industry-based modern city in Central Cikarang region which indulge the clients to reside, shopping, study, work, and socialize. The business activities focus on developing industrial area, residential units, and shophouses, each equipped with the supporting facilities and infrastructures.

Products And Services

As the developer and manager of a modern integrated area, Kota Deltamas, the Company provides the main and supporting products and services as explained below.

Main products and services of the Company include:

1. Industrial

The area of land that is developed for industrial estate is around 54% of total development of Kota Deltamas. Kota Deltamas has two concepts for developing the industrial area. The first development concept is Greenland Batavia, the area of 74 hectare that has been completely built for light industry, and it has already sold out. On the other hand, another current project, which turns out to be Company's main product, is the Greenland International Industrial Center (GIIC) industrial estate of around 1,700 hectares and equipped with the complete and comprehensive facilities and infrastructures.

2. Commercial

The area of land that is developed for commercial estate is around 24% of total development of Kota Deltamas. Company develops three sections of commercial areas in Kota Deltamas, namely:

- a. *Main commercial area of Kota Deltamas*
- b. *Education center in Kota Deltamas*
- c. *Commercial area located nearby Bekasi Regency government center.*

Company sells commercial lots and commercial products like shophouses.

3. Hunian

Luas lahan yang disiapkan untuk pembangunan hunian adalah sekitar 22% dari total pengembangan Kota Deltamas, dengan produk utamanya yaitu rumah tapak dalam bentuk kluster dengan fasilitas-fasilitas penunjang, jasa keamanan 24 jam dan pengelolaan lingkungan yang baik.

4. Sewa dan Hotel

Perseroan mengembangkan properti investasi yaitu enam unit pabrik sewa yang terletak di kawasan industri dan satu unit hotel/ apartemen sewa yang berada di area lahan komersial sebagai salah satu sumber pendapatan berulang Perseroan.

Produk dan jasa pendukung Perseroan meliputi:

1. Penyediaan air bersih;
2. Pengelolaan limbah air kotor; dan
3. Pengelolaan lingkungan di kawasan Kota Deltamas (kebersihan, keamanan, perbaikan dan pemeliharaan, dan lainnya).

3. Residential

The area of land that is developed for residential estate is around 22% of total development of Kota Deltamas, with main products of landed houses in clusters, equipped with supporting facilities, 24-hour security service, and good estate management.

4. Rental and Hotel

Company develop an investment property such as six units of rental factories located in the industrial area and one unit of hotel/serviced apartment that located in the commercial area as one of the Company's recurring income source.

The Supporting products and services of the Company include:

- 1. Supply of clean water;*
- 2. Waste water management; and*
- 3. Environmental management in Kota Deltamas area (cleaning service, security, repair and maintenance, and miscellany).*



Visi dan Misi Perusahaan

The Company's Vision and Mission



Menjadi pengembang properti unggulan untuk kawasan terpadu ramah lingkungan, yang ditunjang fasilitas dan infrastruktur berkelas dunia.

To be the leading eco-friendly integrated township property developer, supported by world-class facilities and infrastructure.



- 1. Membangun dan mengembangkan Kota Deltamas, sebuah kawasan industri, hunian, dan komersial terpadu dengan konsep modern dan ramah lingkungan, sebagai pusat regional di timur Jakarta;**
- 2. Memberikan layanan terbaik untuk semua klien secara berkesinambungan dan menjamin kepuasan klien di Kota Deltamas; dan**
- 3. Meningkatkan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.**

- 1. To build and develop Kota Deltamas, an integrated industrial, residential, and commercial township with modern and eco-friendly concept, as the regional hub at east of Jakarta;*
- 2. To continuously provide the best service to all clients and assure clients' satisfaction in Kota Deltamas; and*
- 3. To increase added-values for all stakeholders.*

Nilai-Nilai Perusahaan

The Company's Values

POSITIVE ATTITUDE

1

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.

To display behaviors supporting the creation of work environment that is respecting each other and conducive.

CONTINUOUS IMPROVEMENT

4

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik.

To continuously enhance the capability of self, working unit and organization to obtain the best results.

INTEGRITY

2

Bertindak sesuai ucapan, janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.

To put statements or promises into action so that one can earn the trust of others.

INNOVATION

5

Memunculkan gagasan baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan.

To come up with new ideas to increase productivity and company's growth.

COMMITMENT

3

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.

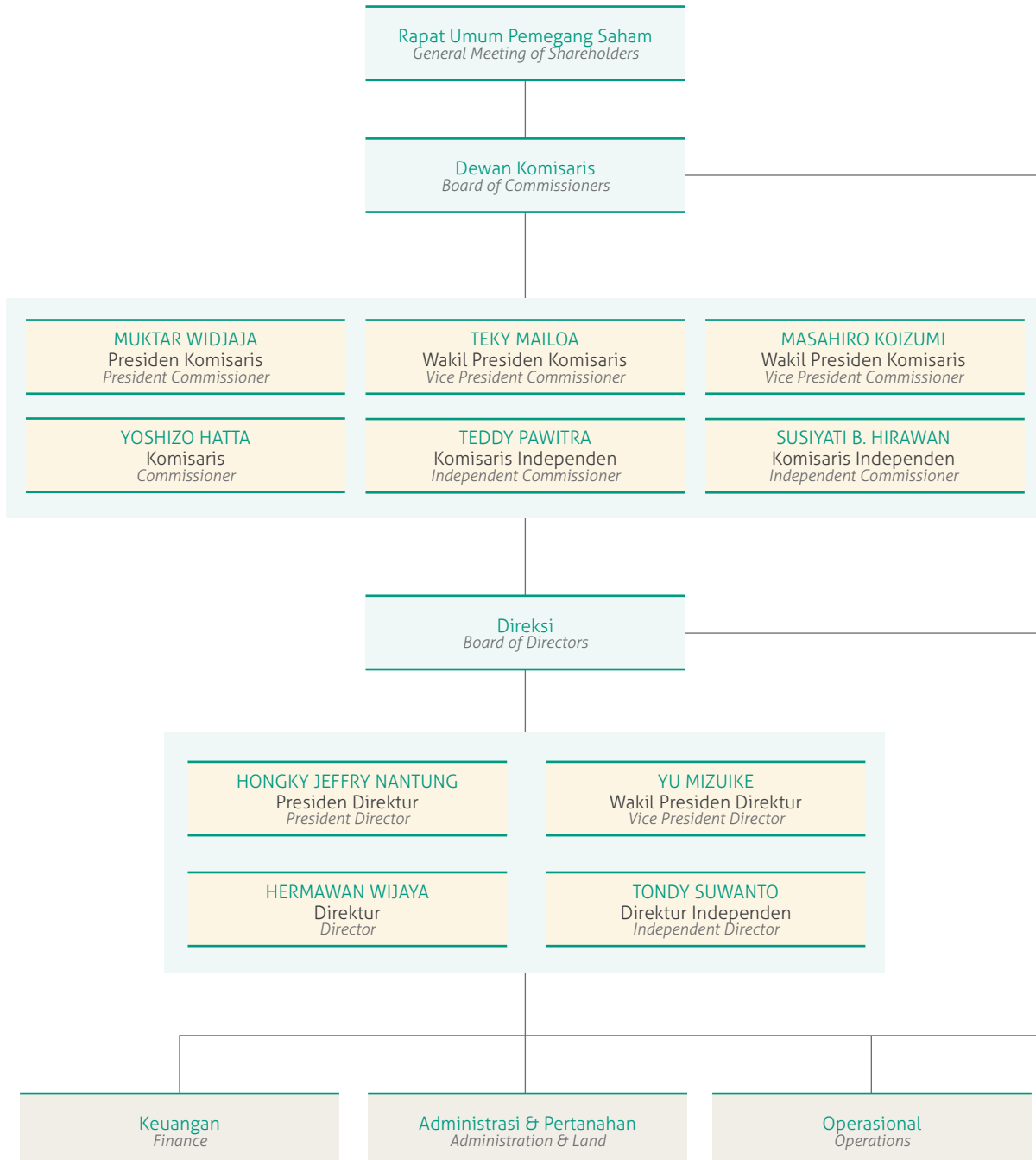
To perform our work wholeheartedly in order to achieve the best result.

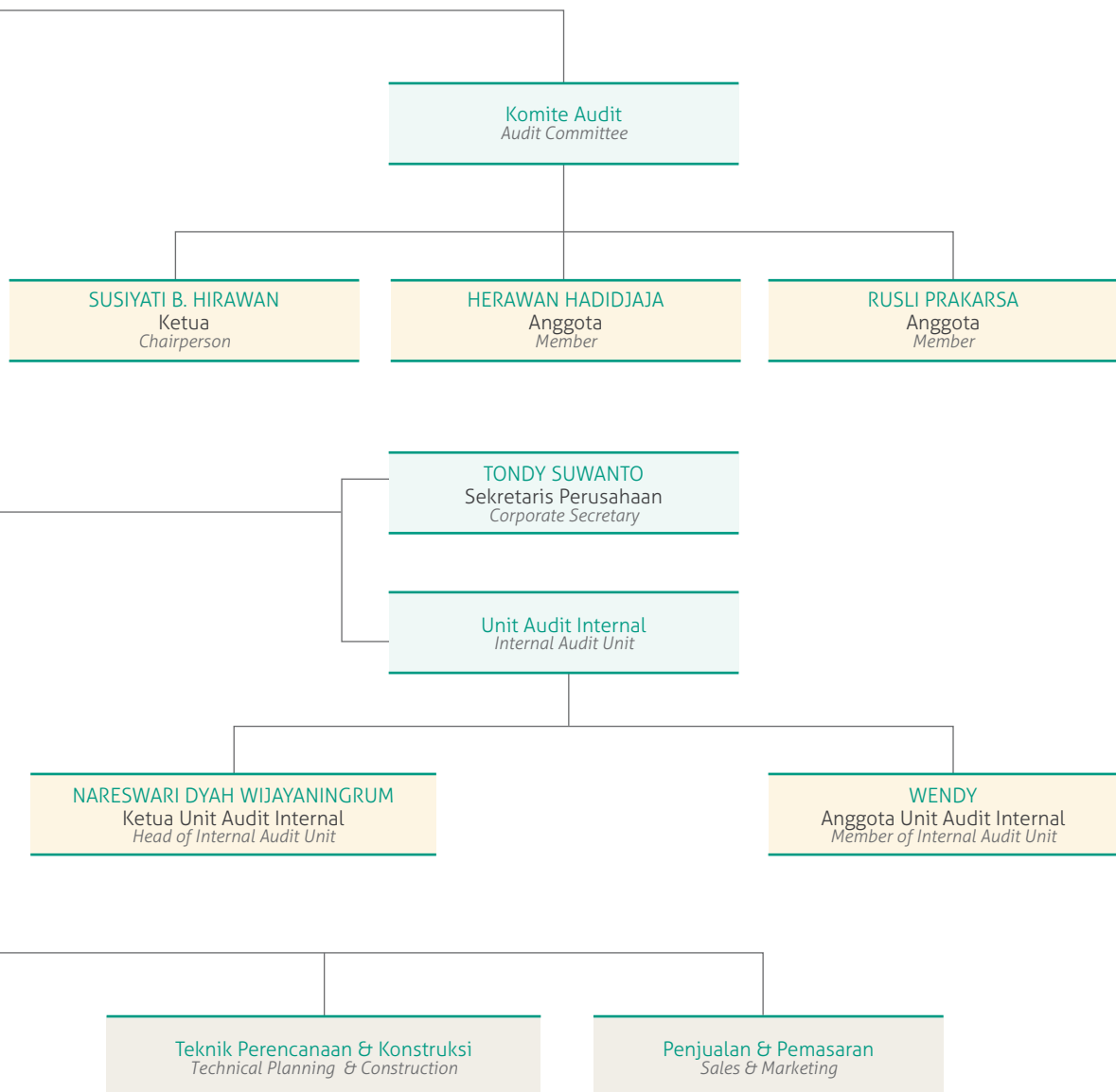
LOYAL

6

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Muktar Widjaja

Presiden Komisaris
President Commissioner

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2001. Saat ini Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

He has been serving as President Commissioner of the Company since 2001. Currently he serves as President Commissioner of the Company under the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 11, 2016.

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Lahir di Ujung Pandang, Indonesia, pada tanggal 7 Juli 1954. Meraih gelar Bachelor in Business Administration dari University of Concordia, Montreal, Kanada pada tahun 1976.

He is an Indonesian citizen, 64 years old. He was born in Ujung Pandang, Indonesia, on July 7, 1954. He earned a Bachelor's Degree in Business Administration from the University of Concordia, Montreal, Canada in 1976.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1982-2005), Direktur PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1988-2006), Komisaris PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (1988-1990), Wakil Direktur Utama PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (1990-2005), Direktur Utama PT Sinarmas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk (1992-2008), Direktur Utama PT Duta Pertiwi Tbk (1998-2007), Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2007), dan Direktur Bunds Centre Investment Ltd (2009-2012).

He was appointed as the Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1982-2005), Director of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (1988-2006), Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (1988-1990), Vice President Director of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (1990-2005), President Director of PT Sinarmas Agro Resources and Technology (SMART) Tbk (1992-2008), President Director of PT Duta Pertiwi Tbk (1998-2007), Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2007), and Director of Bunds Centre Investment Ltd (2009-2012).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Pembangunan Deltamas (sejak 2001), Komisaris Utama PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2007), Presiden Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2007), Wakil Komisaris Utama PT SMART Tbk (sejak 2008), Chief Executive Officer di Sinarmas Land Ltd (dahulu Asia Food & Properties Ltd) (sejak 2006), Direktur Sinarmas Land Ltd (sejak 1997), dan Direktur PT Golden Agri Resources Ltd (sejak 1999).

Currently he also serves as President Commissioner of PT Pembangunan Deltamas (since 2001), President Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2007), President Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2007), Vice President Commissioner of PT SMART Tbk (since 2008), Chief Executive Officer of Sinarmas Land Ltd (formerly Asia Food & Properties Ltd) (since 2006), Director of Sinarmas Land Ltd (since 1997), and Director of PT Golden Agri Resources Ltd (since 1999).



Teky Mailoa

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2016. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Lahir di Ujung Pandang, Indonesia, pada tanggal 20 Desember 1963. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia pada tahun 1987 dan gelar Master of Science in Structure and Construction Management dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat pada tahun 1990.

Beliau memulai karirnya sebagai Project Planning and Scheduling di John R. Hundley Inc., Orange County, Amerika Serikat (1990-1991) dan kemudian Asisten Manajer Project Planning and Control di Tutor Saliba - Perini Corp., Los Angeles, Amerika Serikat (1991-1993).

Beliau kemudian menjabat sebagai Deputy Direktur Treasury / Corporate Planning PT Duta Pertiwi Tbk (1993-1995), Wakil Presiden Direktur Perseroan (1995-2013), Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (2003-2010), Direktur PT Duta Pertiwi Tbk (2006-2010), Wakil Presiden Direktur PT Duta Pertiwi Tbk (2010-2016), Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (2010-2011), Wakil Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (2011-2013), dan Presiden Direktur Perseroan (2013-2016).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2016), Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013), dan Presiden Direktur PT Pembangunan Deltamas (sejak 1995).

He has been serving as Vice President Commissioner of the Company since 2016. Currently, he serves as Vice President Commissioner of the Company under the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 11, 2016.

He is an Indonesian Citizen, 55 years old. He was born in Ujung Pandang, Indonesia, on December 20, 1963. He earned a Bachelor of Civil Engineering from University of Trisakti, Jakarta, Indonesia, in 1987 and Master of Science in Structure and Construction Management from University of Wisconsin, Madison, the United States of America, in 1990.

He began his career as Project Planning and Scheduling in John R. Hundley Inc., Orange County, U.S.A. (1990-1991) and then Assistant Manager of Project Planning and Control in Tutor Saliba - Perini Corp., Los Angeles, U.S.A. (1991-1993).

He then served as Deputy Director of Treasury / Corporate Planning PT Duta Pertiwi Tbk (1993-1995), Vice President Director of the Company (1995-2013), Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2003-2010), Director of PT Duta Pertiwi Tbk (2006-2010), Vice President Director of PT Duta Pertiwi Tbk (2010-2016), Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2010-2011), Vice President Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2011-2013), and President Director of the Company (2013-2016).

Currently he also serves as President Director of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2016), Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013), and President Director of PT Pembangunan Deltamas (since 1995).



Masahiro Koizumi

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2018. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2018.

Warga Negara Jepang, 56 tahun. Lahir di Tokyo, Jepang, pada tanggal 28 Januari 1962. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Keio University, Jepang pada tahun 1986.

Beliau sebelumnya berkarir sebagai City Development Department Manager Nissho Iwai Corporation (sekarang Sojitz Corporation) (1986-2005), Assistant General Manager Sojitz Corporation (2011-2012), dan General Manager Sojitz Corporation Vietnam Co Ltd (2012-2014). Saat itu, beliau juga pernah menjadi Member's Council The Long Binh Industrial Zone Development LLC, Vietnam (2012-2014). Beliau kemudian menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan (2014-2018).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai COO Divisi Overseas Industrial and Urban Infrastructure Development dan merangkap sebagai General Manager of Overseas Industrial and Urban Infrastructure Development Department di Sojitz Corporation (sejak 2018) dan Wakil Presiden Komisaris PT Pembangunan Deltamas (sejak 2018).

He has been serving as Vice President Commissioner of the Company since 2018. Currently he serves as Vice President Commissioners of the Company under the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on April 23, 2018.

He is a Japanese citizen, 56 years old. He was born in Tokyo, Japan, on January 28, 1962. He earned a Bachelor's Degree of Law from Keio University, Japan in 1986.

He previously worked as the City Development Department Manager of Nissho Iwai Corporation (now Sojitz Corporation) (1986-2005), the Assistant General Manager of Sojitz Corporation (2011-2012), and the General Manager of Sojitz Corporation Vietnam Co Ltd (2012-2014). At that time, he was also a Member's Council of The Long Binh Industrial Zone Development LLC, Vietnam (2012-2014). He then served as Vice President Director of the Company (2014-2018).

Currently he also serves as COO Overseas Industrial and Urban Infrastructure Development Division and concurrently as General Manager of Overseas Industrial and Urban Infrastructure Development Department in Sojitz Corporation (since 2018) and Vice President Commissioner of PT Pembangunan Deltamas (since 2018).



Yoshizo Hatta

Komisaris
Commissioner

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 Mei 2017.

Warga Negara Jepang, 56 tahun. Lahir di Hokkaido, Jepang, pada tanggal 21 Mei 1962. Meraih gelar Bachelor of Arts in Law dari Kwansei Gakuin University, Nishinomiya, Hyogo, Jepang pada tahun 1988 dan Master of Business Administration dari the Wharton School of the University Pennsylvania, Philadelphia, Pennsylvania pada tahun 1994.

Beliau memulai karir di Nissho Iwai Corporation (sekarang Sojitz Corporation) pada tahun 1988. Beliau selanjutnya berkarir di Lehman Brothers Inc New York di bagian Telecom and Media Group, Investment Banking Division (1994-1995), Lehman Brothers Inc Tokyo bagian Investment Banking Division (1995-1996), Merrill Lynch Japan Ltd bagian Investment Banking Division (1996-1998) dan menjabat sebagai Vice President of General Industry Coverage Group, Investment Banking Division (1998-2000). Selanjutnya, beliau bergabung dengan Softbank Investment Corporation dan menjabat berbagai posisi strategis, yaitu General Manager Fund Management (2000-2001), Executive Officer - Vice Senior General Manager for Fund Investment (2001-2002), dan Director Corporate Strategy (2002-2003). Beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai General Manager of Corporate Finance Department di Etrade Securities Ltd.

Pada tahun 2009, beliau bergabung kembali di Sojitz Corporation dan menjabat berbagai posisi, yaitu Assistant General Manager of Business Promotion Department (2009-2011), Tohoku Reconstruction Team - Global Business Support and Promotion Department (2011-2014), General Manager of Global Business Support and Promotion Department (2014-2015), Senior General Manager of Global Business Support and Promotion Department (2015), Presiden Direktur PT Sojitz Indonesia (2016-2018), dan Vice President for Asia and Oceania Sojitz Corporation (2015-2018).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Pembangunan Deltamas (sejak 2017) dan General Manager of Business Innovation Office di Sojitz Corporation (sejak 2018).

He has been serving as Commissioner of the Company since 2018. He serves as Commissioner of the Company since 2017 under the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2017.

He is a Japanese citizen, 56 years old. he was born in Hokkaido, Japan, on May 21, 1962. He earned a Bachelor of Arts in Law from Kwansei Gakuin University, Nishinomiya, Hyogo, Japan in 1988 and Master of Business Administration from the Wharton School of the University of Pennsylvania, Philadelphia, Pennsylvania in 1994.

He started his career at Nissho Iwai Corporation (now Sojitz Corporation) in 1988. He then served in Lehman Brothers Inc New York in Telecom and Media Group, Investment Banking Division (1994-1995), Lehman Brothers Inc Tokyo in Investment Banking Division (1995-1996), Merrill Lynch Japan Ltd in Investment Banking Division (1996-1998) and appointed as Vice President of General Industry Coverage Group, Investment Banking Division (1998- 2000). Afterwards, he joined Softbank Investment Corporation and held many strategic positions, namely General Manager Fund Management (2000-2001), Executive Officer - Vice Senior General Manager for Fund Investment (2001-2002), and Director of Corporate Strategy (2002- 2003). He then continued his career as General Manager of Corporate Finance Department at Etrade Securities Ltd.

In 2009, he re-joined Sojitz Corporation and served many positions, which were Assistant General Manager of Business Promotion Department (2009-2011), Tohoku Reconstruction Team - Global Business Support and Promotion Department (2011- 2014), General Manager of Global Business Support and Promotion Department (2014- 2015), and Senior General Manager of Global Business Support and Promotion Department (2015), President Director at PT Sojitz Indonesia (2016-2018), and Vice President for Asia and Oceania at Sojitz Corporation (2015-2018).

Currently, he also serves as Commissioner of PT Pembangunan Deltamas (since 2017) and General Manager of Business Innovation Office di Sojitz Corporation (sejak 2018).



Teddy Pawitra

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013. Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

He has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2013. Currently he serves as Independent Commissioner of the Company under the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 11, 2016.

Warga Negara Indonesia, 83 tahun. Lahir di Manado, Indonesia, pada tanggal 19 Juni 1935. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Ekonomi Umum dan Perusahaan dari Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia pada tahun 1963. Kemudian beliau menyelesaikan pendidikan postgraduate di Graduate School of Business Administration, University of Minnesota, Amerika Serikat, pada tahun 1965. Pada tahun 1985 beliau meraih gelar Doktor bidang Ilmu Ekonomi (Cum Laude) dari Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia (bekerjasama dengan Erasmus Universiteit, Rotterdam).

He is an Indonesian citizen, 83 years old. He was born in Manado, Indonesia, on June 19, 1935. He earned Bachelor's Degree of Economics in General and Corporate Economics from Airlangga University, Surabaya, Indonesia in 1963. He then completed postgraduate study in Graduate School of Business Administration, University of Minnesota, United States of America in 1965. In 1985, he earned Doctoral degree of Economics Science (Cum Laude) from Airlangga University, Surabaya, Indonesia (in cooperation with Erasmus Universiteit, Rotterdam).

Beliau memulai karir di Kantor Akuntan Drs. Utomo & Mulia (1965-1966). Beliau kemudian menjabat sebagai Direktur PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969), Direktur Utama PT Star Motors Indonesia (1970-1994), Direktur Utama PT German Motors Manufacturing (1979-1994), Direktur Utama PT Lima Satrya Nirwana (1984-1987), Direktur Utama PT Star Engines Indonesia (1984-1994), Komisaris Utama Bank Internasional Indonesia (1999-2000), Komisaris Independen PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2007) dan Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2007). Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT SMART Tbk (2002-2010), Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2011), Ketua Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (2008-2012).

He started his career at Public Accountant Drs. Utomo & Mulia (1965-1966). He then served as Director of PT Gading Mas, Surabaya (1966-1969), President Director of PT Star Motors Indonesia (1970-1994), President Director of PT German Motors Manufacturing (1979-1994), President Director of PT Lima Satrya Nirwana (1984-1987), President Director of PT Star Engines Indonesia (1984-1994), President Commissioner of Bank Internasional Indonesia (1999-2000), Independent Commissioner of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2007) and Independent Commissioner of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2007). He once served as Head of Audit Committee of PT SMART Tbk (2002-2010), Head of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2011), and Head of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2008-2012).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2008), Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2003), Komisaris Independen PT SMART Tbk (sejak 2002), Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2015), Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2015), Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT SMART Tbk (sejak 2015). Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Swadayanusa Kencana Raharja (sejak 2001).

Currently he also serves as Independent Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2008), Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2003), Independent Commissioner of PT SMART Tbk (since 2002), Head of Nomination and Remuneration Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2015), Head of Nomination and Remuneration Committee of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2015), Head of Nomination and Remuneration Committee of PT SMART Tbk (since 2015). He also served as President Director of PT Swadayanusa Kencana Raharja (since 2001).



Susiyati Bambang Hirawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013. Saat ini Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

She has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2013. Currently she serves as Independent Commissioner of the Company under the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 11, 2016.

Warga Negara Indonesia, 71 tahun. Lahir di Rembang, Indonesia, pada tanggal 15 Februari 1947. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan, dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1972, Diploma in Development of Finance dari University of Birmingham, the United Kingdom pada tahun 1980, Master of Social Science in Development Administration dari University of Birmingham, the United Kingdom pada tahun 1982, dan Doctor of Philosophy in School of Public Policy dari University of Birmingham, the United Kingdom pada tahun 1990. Beliau menjadi Guru Besar Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak tahun 2006.

She is an Indonesian citizen, 71 years old. She was born in Rembang, Indonesia, on February 15, 1947. She earned a Bachelor's Degree of Economics, majoring Corporate Economy, from Faculty of Economics, the University of Indonesia, in 1972, Diploma in Development of Finance from the University of Birmingham, the United Kingdom in 1980, Master of Social Science in Development Administration from University of Birmingham, the United Kingdom in 1982, and Doctor of Philosophy in School of Public Policy from University of Birmingham, the United Kingdom in 1990. She also becomes Permanent Professor of Faculty of Economics Universitas Indonesia since 2006.

Beliau pernah bekerja sebagai Kepala Biro Analisa Keuangan Daerah di Departemen Keuangan Republik Indonesia (1992-1998), Komisaris PT ASABRI (Persero) (1993-2008), Direktur Jenderal Lembaga Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia (1998-2000), Komisaris PT Pupuk Sriwijaya (Persero) (1999-2004), Komisaris Perum Perumnas (1999-2004), Deputy Bidang Ekonomi Sekretaris Wakil Presiden Republik Indonesia (2000-2007), Komisaris PT Danareksa (2004-2008), Komisaris Utama PT Rekayasa Industri (2004-2010), Komisaris Independen PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2009-2013), dan Ketua Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2010-2013).

She worked as Head of Regional Finance Analyst Bureau in Department of Finance, Republic of Indonesia (1992-1998), Commissioner of PT ASABRI (Persero) (1993-2008), Director General of Financial Institution of Department of Finance, Republic of Indonesia (1998-2000), Commissioner of PT Pupuk Sriwijaya (Persero) (1999-2004), Commissioner of Perum Perumnas (1999-2004), Deputy of Economics Sector of Secretary of Vice President of Republic of Indonesia (2000-2007), Commissioner of PT Danareksa (2004-2008), President Commissioner of PT Rekayasa Industri (2004-2010), Independent Commissioner of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2009-2013), and Head of Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2010-2013).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2015), Komisaris Independen PT SMART Tbk (sejak 2008), Komisaris Independen PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2007), Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2007), Ketua Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013), Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2012), dan Ketua Komite Audit PT SMART Tbk (sejak 2010). Beliau juga aktif dalam bidang pendidikan sebagai pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (sejak 1972).

Currently she also serves as the Company's Head of Audit Committee (since 2015), Independent Commissioner of PT SMART Tbk (since 2008), Independent Commissioner of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2007), Independent Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2007), Head of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013), Head of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2012), and Head of Audit Committee of PT SMART Tbk (since 2010). She is also active in education sector as a lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia (since 1972).

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Hongky Jeffry Nantung

Presiden Direktur
President Director

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2016. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Lahir di Tomohon, Indonesia, pada tanggal 8 September 1962. Meraih gelar Bachelor of Engineering dari University of Wollongong, New South Wales, Australia pada tahun 1990.

Beliau memulai karir di PT Duta Pertiwi (1991-1996). Selanjutnya, beliau menjabat sebagai General Manager Radjawali PDI Wisma Real Estate (1997-1998) dan General Manager PT Excelcomindo Pratama (1998-2002). Beliau kemudian kembali berkarir PT Duta Pertiwi dan menjabat berbagai posisi, yaitu sebagai General Manager (2002-2003), Deputy Direktur (2003-2006), Direktur (2006-2010), dan Direktur Property Management (2010-2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2010-2015).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Pembangunan Deltamas (sejak 2013), CEO Commercial Sinarmas Land (sejak 2012), dan Direktur PT Duta Pertiwi Tbk. (sejak 2010).

He has been serving as President Director of the Company since 2016. He serves as President Director of the Company under the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 11, 2016.

He is an Indonesian citizen, 56 years old. Born in Tomohon, Indonesia, on September 8, 1962. He earned a Bachelor's Degree of Engineering from the University of Wollongong, New South Wales, Australia in 1990.

He started his career at PT Duta Pertiwi (1991-1996). Then, he was appointed as the General Manager of Radjawali PDI Wisma Real Estate (1997-1998) and the General Manager of PT Excelcomindo Pratama (1998-2002). He resumed his career at PT Duta Pertiwi and served several position such as the General Manager (2002-2003), Deputy Director (2003-2006), Director (2006-2010), and Director of Property Management (2010-2012). He also served as Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2010-2015).

Currently he also serves as Vice President Director of PT Pembangunan Deltamas (since 2013), CEO of Commercial of Sinarmas Land (since 2012), and Director of PT Duta Pertiwi Tbk. (since 2010).



Yu Mizuike

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2018. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2018.

Warga Negara Jepang, 57 tahun. Lahir di Tokyo, Jepang, pada tanggal 26 Desember 1961. Meraih gelar Faculty of Engineering dari Hiroshima University, Jepang, pada tahun 1984.

Beliau telah bergabung dengan Sojitz Corporation (sebelumnya Nissho Iwai) sejak tahun 1984 di bagian Overseas Development Department. Dalam karirnya, beliau ditugaskan ke Kantor di Australia untuk proyek kondominium (1990-1993) dan ditugaskan ke Kantor di Singapura dan Indonesia di berbagai proyek properti termasuk kawasan industri di Jakarta (1999-2004). Pada tahun 2004, beliau ditugaskan di Tokyo bagian Overseas Development Department dan kemudian beliau menjabat sebagai General Manager Industrial and Urban Infrastructure Development Department (2012-2016). Selanjutnya beliau ditugaskan sebagai Deputy COO Overseas Industrial and Urban Infrastructure Development Department Sojitz Corporation (2017-2018). Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2016-2017).

He has been serving as Vice President Director of the Company since 2018. Currently he serves as Vice President Director based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated April 23, 2018.

Japanese citizen, 57 years old. He was born in Tokyo, Japan, on December 26, 1961. He obtained degree from Faculty of Engineering in Hiroshima University, Japan, in 1984.

He has joined Sojitz Corporation (previously Nissho Iwai) since 1984 in Overseas Development Department. In his career, he was appointed to Australian office for condominium project (1990-1993) and was appointed to Singaporean and Indonesian offices for various property projects including industrial estate in Jakarta (1999-2004). In 2004, he served in Tokyo in Overseas Development Department and he served as General Manager of Overseas Industrial and Urban Infrastructure Development Department (2012-2016). He was then appointed as the Deputy COO Overseas Industrial and Urban Infrastructure Development Department of Sojitz Corporation (2017-2018). He once served as the Commissioner of the Company (2016-2017).



Hermawan Wijaya

Direktur
Director

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013. Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Lahir di Balikpapan, Indonesia, pada tanggal 1 April 1967. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta, pada tahun 1990.

Beliau memulai karir di Kantor Akuntan Sidharta dan Sidharta, Cooper & Lybrand (1989-1990) dan Kantor Akuntan Hadi Sutanto, Price Waterhouse Cooper (1990-1992). Beliau bergabung dengan PT Duta Pertiwi pada tahun 1992 dan kemudian menjabat sebagai Direktur PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2015). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2010).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2010).

He has been serving as Director of the Company since 2013. Currently he serves as Director of the Company under the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 11, 2016.

He is an Indonesian citizen, 51 years old. He was born in Balikpapan, Indonesia, on April 1, 1967. He earned a Bachelor's Degree of Economics, majoring in Accounting from Catholic University of Atmajaya, Jakarta, in 1990.

He started his career at Sidharta and Sidharta Accounting Firm, Cooper & Lybrand (1989-1990), and Hadi Sutanto Accounting Firm, Price Waterhouse Cooper (1990-1992). He joined PT Duta Pertiwi Tbk in 1992 and then served as Director of PT Duta Pertiwi Tbk (2003-2015). He once also served as Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk (2006-2010).

Currently he also serves as the Director of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2010).



Tondy Suwanto

Direktur Independen
Independent Director

Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2013. Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016.

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Lahir di Bagan Siapiapi, Indonesia, pada tanggal 1 September 1966. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE-YKPN, Yogyakarta pada tahun 1990.

Beliau memulai karirnya sebagai Chief Accountant PT Maraga Daya Woodworks (1990-1991). Beliau kemudian menjabat sebagai Internal Auditor Supervisor PT Pradja Farma Hoslab (1991-1992), Akuntan Senior PT Riau Andalan Pulp & Paper (1992-1995), dan Finance and Accounting Manager PT Indoteaktama Graha Lestari (1995-1996). Beliau kemudian menjabat sebagai Deputy Director Finance & Accounting Perseroan (1996-2013).

He has been serving as Independent Director of the Company since 2013. Currently he serves as Independent Director of the Company under the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 11, 2016.

He is an Indonesian citizen, 52 years old. He was born in Bagan Siapiapi, Indonesia, on September 1, 1966. He earned a Bachelor's degree of Economics, majoring in Accounting, from STIE YKPN, Yogyakarta in 1990.

He started his career as the Chief Accountant of PT Maraga Daya Woodworks (1990-1991). Then he was appointed as the Internal Auditor Supervisor of PT Pradja Farma Hoslab (1991-1992), Senior Accountant of PT Riau Andalan Pulp & Paper (1992-1995), and the Finance and Accounting Manager of PT Indoteaktama Graha Lestari (1995-1996). Then he was served as the Deputy Director of Finance & Accounting of the Company (1996-2013).

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Susiyati Bambang Hirawan

Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/COM/PDL/III/2015.

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

She was appointed as the Head of Audit Committee since 2015 under the Decree of Company's Board of Commissioners No. 001/COM/PDL/ III/2015.

For a complete profile of the Head of Audit Committee, please refer to the Board of Commissioners Profile Section.



Herawan Hadidjaja

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/COM/ PDL/III/2015.

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Lahir di Jakarta, Indonesia, pada tanggal 9 Februari 1952. Meraih gelar Bachelor of Mathematics dari University of Waterloo, Kanada pada tahun 1975 dan Bachelor of Commerce dari University of Commerce dari University of Windsor, Kanada pada tahun 1976.

Beliau mengawali karir sebagai Senior Marketing Officer PT Orient Bina Usaha Leasing (1977), Kepala Departemen Accounting and Assistant Marketing Manager PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977-1978), Chief Accountant Continental Oil Company of Indonesia (Conoco) (1979-1984), Presiden Direktur PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2009), Presiden Komisaris PT Sinar Mas Multifinance (2001-2009), Presiden Komisaris PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009), Komisaris PT Certis Cisco (2000-2009), Direktur Utama PT OKI Pulp and Paper Mills (2012-2013), dan Komisaris PT OKI Pulp and Paper Mills (2013-2018).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Sinar Mas Multiartha Tbk (sejak 2014), anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2013), anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk (sejak 2012), anggota Komite Audit PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2010), dan anggota Komite Audit PT SMART Tbk (sejak 2010). Selain itu, beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Pasifik Satelit Nusantara (sejak 2016), Komisaris PT OTO Multiartha (sejak 2012) dan Komisaris PT Summit Oto Finance (sejak 2012).

He was appointed as member of Audit Committee since 2015 under the Decree of Company's Board of Commissioners No. 001/COM/PDL/ III/2015.

He is an Indonesian citizen, 66 years old. He was born in Jakarta, Indonesia, on February 9, 1952. He earned a Bachelor of Mathematics from the University of Waterloo, Canada in 1975, and a Bachelor of Commerce from the University of Windsor, Canada in 1976.

He started his career as Senior Marketing Officer of PT Orient Bina Usaha Leasing (1977), Head of Accounting Department and Assistant Marketing Manager of PT Laurel Pharmaceutical Industry (1977-1978), Chief Accountant of Continental Oil Company of Indonesia (Conoco) (1979-1984), President Director of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (1985-2009), President Commissioner of PT Sinar Mas Multifinance (2001-2009), President Commissioner of PT AB Sinar Mas Multifinance (2002-2009), Commissioner of PT Certis Cisco (2000-2009), President Director of PT OKI Pulp and Paper Mills (2012-2013), and Commissioner of PT OKI Pulp and Paper Mills (2013-2018).

Currently he also serves as member of Audit Committee of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (since 2014), member of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2013), member of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk (since 2012), member of Audit Committee of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2010), and member of Audit Committee of PT SMART Tbk (since 2010). In addition, he also serves as Commissioner of PT Pasifik Satelit Nusantara (since 2016), Commissioner of PT Oto Multiartha (since 2012) and Commissioner of PT Summit Oto Finance (since 2012).



Rusli Prakarsa

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/COM/PDL/IX/2015.

Warga Negara Indonesia, 76 tahun. Lahir di Ponorogo, Indonesia, pada tanggal 26 Februari 1942. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1969.

Beliau memulai karir sebagai Staf Umum bagian Kredit Investasi Bank Indonesia (1971-1974). Beliau kemudian menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Bank Panin (1975-1999), Presiden Komisaris PT Bank International Indonesia (2000-2002), Ketua Tim Pengelola PT Bank International Indonesia (2000-2002), anggota Komite Audit PT SMART Tbk (2002-2010), anggota Komite Audit PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2013), anggota Komite Audit PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2013), anggota Komite Audit PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013-2015), serta anggota Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013-2015).

Sejak tahun 2015, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Duta Pertiwi Tbk, anggota Komite Audit PT Bumi Serpong Damai Tbk, anggota Komite Audit PT Bank Sinarmas Tbk, dan anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Sinarmas Tbk. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Smartfren Telecom Tbk (sejak 2016).

He was appointed as the member of Audit Committee since 2015 under the Decree of Company's Board of Commissioners No. 002/COM/PDL/IX/2015.

He is an Indonesian citizen, 76 years old. Born in Ponorogo, Indonesia, on February 26, 1942. He earned a Bachelor of Economics majoring Accounting from University of North Sumatra in 1969.

He started his career as General Staff of Investment Credit of Bank Indonesia (1971-1974). Then he served as Vice President Commissioner of PT Bank Panin (1975-1999), President Commissioner of PT Bank International Indonesia (2000-2002), Head of Management Team of PT Bank International Indonesia (2000-2002), member of Audit Committee of PT SMART Tbk (2002-2010), member of Audit Committee of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2002-2013), member of Audit Committee of PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2002-2013), member of Audit Committee of PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (2013-2015), and member of Audit Committee of PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry (2013-2015).

Since 2015, he has served as member of Audit Committee of PT Duta Pertiwi Tbk, member of Audit Committee of PT Bumi Serpong Damai Tbk, member of the member of Audit Committee of PT Bank Sinarmas Tbk, and member of Risk Advisory Committee of PT Bank Sinarmas Tbk. Furthermore, he also serves as the member of Audit Committee of PT Smartfren Telecom Tbk (since 2016).

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile



Nareswari Dyah Wijayaningrum

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 012/DIR/PDL/III/2015 tanggal 2 Maret 2015 tentang Penunjukan Unit Audit Internal.

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Lahir di Yogyakarta, Indonesia, 2 Oktober 1977. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2000. Beliau juga meraih berbagai sertifikasi, antara lain Certified Internal Auditor (CIA) pada tahun 2005, Certified Information System Auditor (CISA) pada tahun 2008, Certified Management Accountant (CMA) pada tahun 2012, dan Chartered Accountant (CA) pada tahun 2015.

Beliau mengawali karir sebagai Senior Consultant KPMG (2000-2002). Kemudian melanjutkan karirnya di Ernst & Young Indonesia dan menjabat berbagai posisi, yaitu sebagai Senior Divisi Advisory (2003-2004), Manager Divisi Advisory (2005-2009), dan Senior Manager Divisi Advisory (2010-2012). Selanjutnya, menjabat sebagai Professional Advisor CFO Telkom Indonesia (2012-2014).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal Sinarmas Land (sejak 2015).

She was appointed as the Head of Internal Audit Unit since 2015 under the Decree of Company's Board of Director No. 012/DIR/PDL/III/2015 dated March 2, 2015 on Appointment of Internal Audit Unit.

She is an Indonesian citizen, 41 years old. She was born in Yogyakarta, Indonesia, October 2, 1977. She earned a Bachelor's Degree in Accounting from Gadjah Mada University in 2000. She also earned several certifications among others are Certified Internal Auditor (CIA) in 2005, Certified Information System Auditor (CISA) in 2008, Certified Management Accountant (CMA) in 2012, and Chartered Accountant (CA) in 2015.

She started her career as the Senior Consultant of KPMG (2000-2002). Then, she continued her career at Ernst & Young Indonesia and held several positions, namely the Senior Advisory Division (2003-2004), the Manager of Advisory Division (2005-2009), and the Senior Manager of Advisory Division (2010-2012). She then served as the Professional Advisor of CFO of Telkom Indonesia (2012-2014).

Currently she also serves as the Head of Internal Audit Division of Sinarmas Land (since 2015).

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Tondy Suwanto

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/DIR/PDL/ III/2015 tentang penunjukkan Sekretaris Perusahaan.

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian profil Direksi.

He serves as Corporate Secretary since 2015 under the Decree of Company's Board of Directors No. 013/DIR/PDL/III/2015 on appointment of Corporate Secretary.

For the complete profile of Corporate Secretary, please refer to the Board of Directors Profile section.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Keberhasilan dalam menyelaraskan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dengan strategi dan prioritas usaha menjadi tujuan utama Perseroan. Pencapaian ini merupakan landasan bagi pendekatan pengembangan SDM dan organisasi Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis bagi karyawan.

The success in aligning the capacity of human resources (HR) with strategies and business priorities is the main target of the Company. This achievement is the basis for the approach of developing the HR and the Company's organization in creating a conducive and harmonious work environment for employees.

Pembinaan dan pemeliharaan kesepahaman antara manajemen dan karyawan yang dilakukan oleh Perseroan terus diupayakan. Perseroan mengaplikasikan SDM melalui identifikasi potensi setiap individu karyawan dalam menyokong keputusan-keputusan terkait rekrutmen, penempatan jabatan, pengembangan potensi, sampai dengan pengembangan karir. Perseroan memiliki kebijakan yang mencakup mekanisme pengawasan dan evaluasi kinerja, dimana kinerja setiap individu diukur terhadap indikator-indikator kinerja kunci yang telah ditetapkan sebelumnya.

Fostering and maintaining understanding between management and employees carried out by the Company continues to be pursued. The Company applies HR through identifying the potential of each individual employee in supporting decisions related to recruitment, position placement, potential development, and career development. The Company has a policy that includes a performance monitoring and evaluation mechanism, in which the performance of each individual is measured with key performance indicators that have been previously set.

Per tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki sebanyak 504 Orang dengan klasifikasi sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the Company has 504 employees with classification as follows:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Number of Employees Based on Status

Keterangan	31 Desember 2018 December 31, 2018		31 Desember 2017 December 31, 2017		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Karyawan Tetap	285	56.55	300	59.64	Permanent Employees
Karyawan Tidak Tetap	219	43.45	203	40.36	Non-permanent Employees
Jumlah	504	100.00	503	100.00	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen Number of Employees Based on Management Level

Keterangan	31 Desember 2018 December 31, 2018		31 Desember 2017 December 31, 2017		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Direktur	9	1.79	9	1.79	Director
Manajer Senior	15	2.98	16	3.18	Senior Manager
Manajer	33	6.55	33	6.56	Manager
Staf	185	36.71	183	36.38	Staff
Non-staf	262	51.98	262	52.09	Non-staff
Jumlah	504	100.00	503	100.00	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Number of Employees Based on Education Level

Keterangan	31 Desember 2018 December 31, 2018		31 Desember 2017 December 31, 2017		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
S2	12	2.38	11	2.19	Master
S1	147	29.17	143	28.43	Bachelor
Akademi	36	7.14	37	7.36	Diploma
SMA	242	48.02	244	48.51	High School
<SMA	67	13.29	68	13.52	<High School
Jumlah	504	100.00	503	100.00	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Number of Employees Based on Age

Keterangan Description	31 Desember 2018 December 31, 2018		31 Desember 2017 December 31, 2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>50	58	11.51	52	10.34
41-50	125	24.80	125	24.85
31-40	181	35.91	181	35.98
21-30	138	27.38	140	27.83
<20	2	0.40	5	0.99
Jumlah Total	504	100.00	503	100.00

56,55% atau 285 orang tenaga kerja merupakan karyawan tetap, sedangkan 43,45% atau 219 tenaga kerja merupakan karyawan tidak tetap.

56.55% or 285 workers are permanent employees, while 43.45% or 219 workers are non-permanent employees.

24 karyawan (4,76% dari total karyawan) diamanatkan tugas untuk menjabat sebagai Direktur dan Manajemen Senior, sedangkan 6,55%, 36,71% dan 51,98% dari total karyawan diamanatkan tugas masing-masing sebagai Manajer, Staf dan Non Staf.

24 employees (4.76% of total employees) are mandated assignments to serve as Directors and Senior Management, while 6.55%, 36.71% and 51.98% of the total employees assigned their respective duties as Managers, Staff and Non Staff.

Karyawan dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas sebanyak 48,02% dan Akademi & Sarjana sebanyak 36,31% mendominasi tenaga kerja di Perseroan. Sedangkan 2,38% karyawan Perseroan memiliki tingkat pendidikan Master, sisanya sebanyak 13,29% karyawan merupakan lulusan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Dasar.

Employees with a high school education level are as many as 48.02% and Academic & Bachelor as many as 36.31% dominating the workforce in the Company. While 2.38% of the Company's employees have a Masters level of education, the remaining 13.29% of employees are graduates of Junior High Schools and Elementary Schools.

Berdasarkan gugusan usia karyawan, kelompok usia 31-40 tahun (35,91%) mendominasi total karyawan, diikuti kelompok usia 21-30 tahun (27,38%), 41-50 tahun (24,80%), >50 tahun (11,51%) dan kelompok usia <20 tahun (0,40%).

Based on the age group of employees, the age group 31-40 (35.91%) dominates the total number of employees, followed by the age group of 21-30 years (27.38%), 41-50 years (24.80%), > 50 years (11.51%) and age group <20 years (0.40%).

Informasi Pemegang Saham

Shareholders' Information

Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition

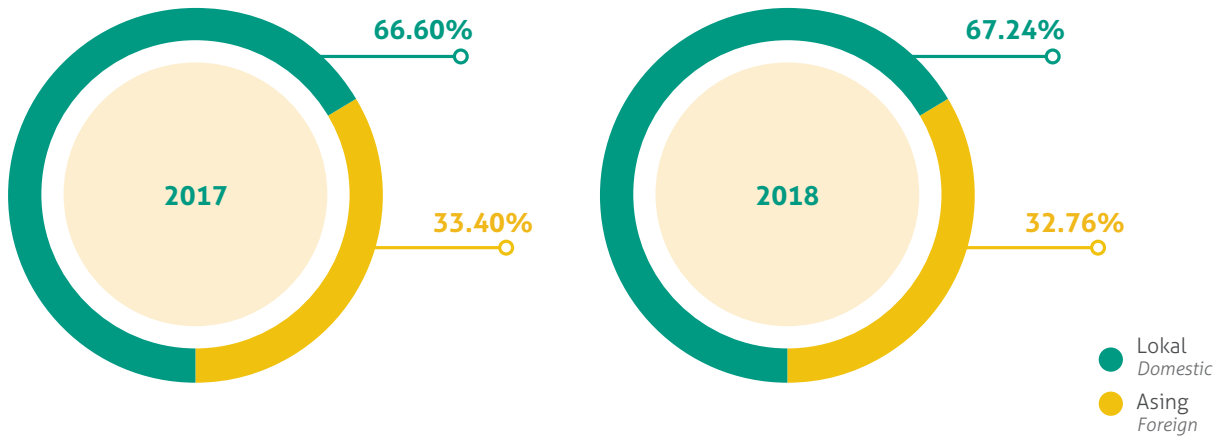
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Jumlah Modal Amount of Capital (Rp)
Mencapai 5% atau lebih 5% or more			
PT Sumber Arusmulia	27,608,772,200	57.28	2,760,877,220,000
Sojitz Corporation	12,049,527,800	25.00	1,204,952,780,000
Di bawah 5% Below 5%			
Masyarakat Public	8,539,811,100	17.72	853,981,110,000
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Number of Shares Issued & Fully Paid	48,198,111,100	100.00	4,819,811,110,000

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan Shareholder Composition Based on Ownership Status

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Jumlah Investor Total Investor
Pemodal Nasional National Investor			
Broker Broker	19,499,000	0.04%	3
Perorangan – Lokal Individual - Local	676,850,700	1.40%	3,957
Perorangan Asing KITAS (NPWP) Foreign Individual, KITAS (Tax ID)	47,088,100	0.10%	4
Asuransi (NPWP) Insurance (Tax ID)	1,668,516,000	3.46%	30
Reksadana Mutual Funds	1,897,296,800	3.94%	60
Reksadana Lebih Dari 5 Tahun Mutual Funds More Than 5 Years	-	0.00%	-
Dana Pensiun Pension Fund	259,304,200	0.54%	29
Perusahaan Terbatas (NPWP) Limited Liability Company (Tax ID)	27,826,385,800	57.73%	17
Yayasan (NPWP) Foundation (Tax ID)	-	0.00%	-
Kooperasi Cooperation	13,744,500	0.03%	2
Jumlah Pemodal Nasional Total National Investor	32,408,685,100	67.24%	4,102
Pemodal Asing Foreign Investor			
Perorangan – Asing Individual – Foreign	3,553,300	0.01%	7
Institusi – Asing Institution – Foreign	15,785,872,700	32.75%	68
Jumlah Pemodal Asing Total Foreign Investor	15,789,426,000	32.76%	75
Jumlah Pemodal Nasional dan Pemodal Asing Total National and Foreign Investor	48,198,111,100	100.00%	4,177

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Domisili

Share Ownership Composition Based on Domicile



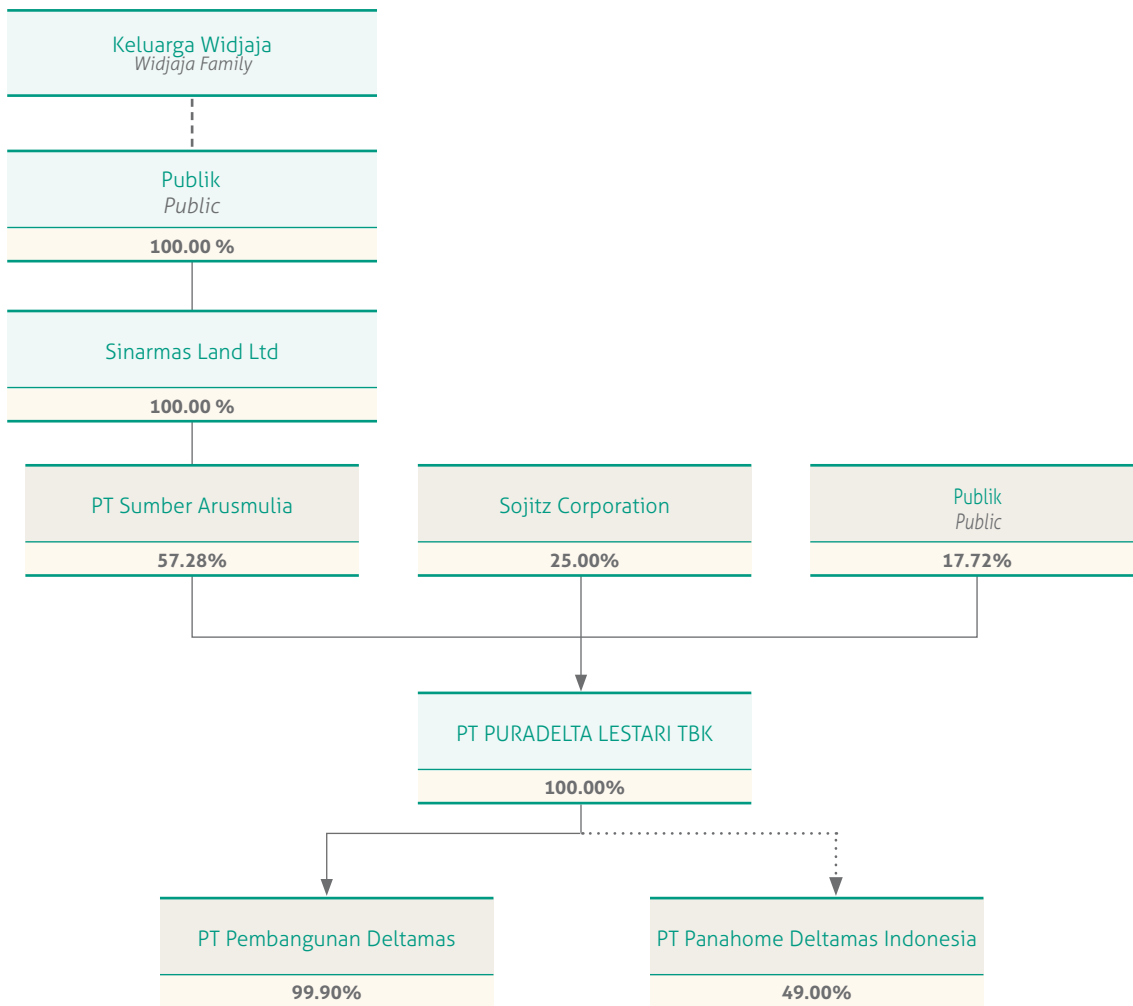
Komposisi Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Muktar Widjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-
Teky Mailoa	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	-	-
Masahiro Koizumi	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	-	-
Yoshizo Hatta	Komisaris Commissioner	-	-
Teddy Pawitra	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi Board of Directors			
Hongky Jeffry Nantung	Presiden Direktur President Director	-	-
Yu Mizuike	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-
Hermawan Wijaya	Direktur Director	-	-
Tondy Suwanto	Direktur Independen Independent Director	-	-

Struktur Pemegang Saham

Shareholding Structure



Keterangan:

Description:

- : Kepemilikan Langsung
Direct Ownership
- : Kepemilikan Tidak Langsung
Indirect Ownership
- : Perusahaan Ventura Bersama
Joint Venture Company

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology Of Share Listing

Tanggal Date	Keterangan Description	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (Lembar Saham) Number of Shares Issued and Fully Paid (Number of Shares)
12 November 1993 November 12, 1993	Pendirian Perseroan Incorporation of the Company	-	43,378,300,000
29 Mei 2015 May 29, 2015	Penawaran umum saham perdana pada Bursa Efek Indonesia dengan harga nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp210,- per saham. Initial public offering of shares at the Indonesia Stock Exchange with the nominal price of Rp100 per share and the offering price of Rp210 per share.	4,819,811,100	48,198,111,100

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology Of Other Securities Listing

Sampai dengan tahun 2018, Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham.

Until the end of 2018, the Company did not issue any securities other than shares.

Dividen Historis

Historical Dividend

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Tunai (Rp / Saham) Cash Dividend (Rp / Share)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio
2015	23	81%
2016	15	95%
2017	13	95%

Entitas Anak

Subsidiary

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Status Operasional Operational Status
PT Pembangunan Deltamas	Jl. Tol Jakarta – Cikampek KM 37, Ds. Hegarmukti, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi	Pembangunan kawasan industri yang didukung perumahan dan komersial <i>Industrial zone development supported by housing and commercial</i>	99.90	Beroperasi <i>In operation</i>

Ventura Bersama

Joint Venture

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Status Operasional Operational Status
PT Panahome Deltamas Indonesia	Gedung Annex Kota Deltamas, Jl. Tol Jakarta – Cikampek KM 37, Ds. Hegarmukti, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi	Pengembangan dan pengelolaan properti, namun tidak terbatas pada lahan rumah menengah dan rumah sederhana <i>Property development and management, but not limited to land for middle house and simple house</i>	49.00	Beroperasi <i>In operation</i>

Informasi pada Situs *Web* Perusahaan

Information on Company Website

Perseroan telah menyediakan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan melalui situs web Perseroan (www.kota-deltamas.com).

The Company has provided the information for Shareholders and stakeholders through the Company's website (www.kota-deltamas.com).

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Nama Name	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Period	Alamat Address
Mirawati Sensi Idris	Akuntan Publik Public Accountant	2017	Intiland Tower 7th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta, 10220, Indonesia T : 021 – 570 8111 F : 021 – 572 2737
PT Sinartama Gunita	Biro Administrasi Efek Share Registrar	2017	Sinarmas Land Plaza Tower I 9th floor Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta, 10350, Indonesia T : 021 – 392 2332 F : 021 – 392 3003

Akses Informasi

Information Access

Perseroan menyediakan akses informasi bagi masyarakat dan investor untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan setiap waktu melalui:

Sekretaris Perusahaan

Tondy Suwanto

Jl. Tol Jakarta - Cikampek KM 37
Ds. Hegamukti, Kec. Cikarang Pusat
Bekasi, 17530, Indonesia
T : 021 – 8997 1188
F : 021 – 8997 2029
E : corsec@deltamas.co.id
W : www.kota-deltamas.com

The Company provides access to the information for public and investors that want to obtain further information of the Company at anytime through:

Corporate Secretary

Tondy Suwanto

Jl. Tol Jakarta - Cikampek KM 37
Ds. Hegamukti, Kec. Cikarang Pusat
Bekasi, 17530, Indonesia
T : 021 – 8997 1188
F : 021 – 8997 2029
E : corsec@deltamas.co.id
W : www.kota-deltamas.com

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management & Discussion
Analysis

—
Pada 2018, Perseroan berhasil mencapai angka penjualan pemasaran (*marketing sales*) sebesar Rp884 miliar.

In 2018, the Company managed to reach marketing sales of Rp884 billion.





Tinjauan Ekonomi Dan Industri

Economic and Industrial Review

Dinamika perekonomian global terus bergejolak pada 2018, dimana pertumbuhan ekonomi dunia melambat secara keseluruhan. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat, Eropa, dan Tiongkok juga melambat. Melambatnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok didorong oleh melemahnya ekspor akibat perang dagang dengan Amerika Serikat khususnya pada semester kedua tahun 2018 dan melambatnya permintaan domestik, dimana hal ini berdampak pada geliat perekonomian di berbagai negara, termasuk Indonesia.

The dynamics of global economy has been fluctuating in 2018 as the global economic growth slowed down on the whole. The economic growth in the United States, Europe and China also experienced the downturn. The slowdown in China's economic growth was driven by the weakening in export volume due to the trade wars with the United States particularly in the second half of 2018. It was also due to the slowing domestic demand, giving the impact on the economies in various countries, including Indonesia.



Perkembangan ekonomi dan keuangan global tersebut di satu sisi memberikan tantangan, namun di sisi lain berpotensi dapat meningkatkan aliran masuk modal asing ke negara berkembang, termasuk Indonesia.

Di tahun 2018, Indonesia menghadapi dinamika ini dengan baik dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,17% (yoy). Pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada 2017 yang hanya mampu mencapai 5,07% (yoy) dan merupakan pencapaian yang tertinggi dalam lima tahun terakhir. Pencapaian ini didorong oleh permintaan domestik sejalan dengan meningkatnya konsumsi rumah tangga dan konsumsi lembaga non profit yang melayani

The global economic and financial development presents a challenge, but on the other hand it has the potential to increase the foreign capital inflows to the developing countries, including Indonesia.

In 2018, Indonesia faced this dynamic well with economic growth of 5.17% (yoy). The percentage is higher than the economic growth in 2017 which only managed to reach 5.07% (yoy) and was the highest achievement in the last five years. The achievement was driven by domestic demand in line with increasing household consumption and consumption of non-profit institutions serving households (LNPRT) which were also influenced by the preparation

rumah tangga (LNPRT) yang juga dipengaruhi oleh persiapan dan penyelenggaraan pemilihan legislatif dan pemilihan presiden khususnya di kuartal IV. (Sumber: Laporan Kebijakan Moneter kuartal IV 2018 Bank Indonesia). Ketangguhan Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian global menjadikan Indonesia negara yang menjanjikan untuk investasi, ditambah dengan posisinya sebagai pasar terbesar di Asia Tenggara.

Inflasi Indonesia tetap terjaga stabil dengan rata-rata sebesar 3,13% (yoy), di bawah target inflasi Bank Indonesia yang sebesar 3,5±1%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami pelemahan pada 2018. Nilai tukar Rupiah pada akhir tahun 2018 tercatat pada level Rp14.481 per USD, melemah sekitar 6,9% dibandingkan nilai tukar Rupiah pada akhir tahun 2017 yang tercatat pada level Rp13.548 per USD. (Sumber: kurs tengah Bank Indonesia)

Secara keseluruhan, sektor properti, khususnya pengembang lahan industri di Indonesia menghadapi banyak tantangan sepanjang tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan sikap investor, khususnya investor asing, yang masih menerapkan strategi *wait and see* sepanjang tahun, terkait dengan tentang situasi politik seperti Pilkada Jawa Barat 2018 dan persiapan Pemilu 2019. Namun demikian, seiring dengan dinamika dan perkembangan situasi global, pada kuartal IV 2018, mulai terjadi lonjakan permintaan (*inquiries*) lahan industri di Indonesia, khususnya dari investor asing, yang tentunya membutuhkan tahapan-tahapan proses dan negosiasi untuk merealisasikan penjualan lahan industri.

and implementation of legislative elections and presidential elections, especially on the fourth quarter. (Source: Bank Indonesia 2018 fourth quarter Monetary Policy Report). Indonesia's resilience in facing the global uncertainty turns Indonesia as the promising country for investment with its position as the largest market in Southeast Asia.

Indonesian inflation remained stable with an average of 3.13% (yoy), below the Bank Indonesia inflation target of 3.5 ± 1%. Meanwhile, the exchange rate of Rupiah against the US Dollar weakened in 2018. The exchange rate of the Rupiah at the end of 2018 was recorded at the level of Rp14,481 per USD, weakening by around 6.9% compared to the Rupiah exchange rate at the end of 2017 at Rp13,548 per USD. (Source: Bank Indonesia middle rate)

Overall, the property sector, particularly industrial land developers in Indonesia face many challenges throughout 2018. It is mainly due to the investor attitude, especially foreign investors, who implemented the wait and see strategy throughout the year related to the political situation such as the 2018 West Java Regional Election and preparation for the 2019 General Election. However, along with the dynamics and development in the global situation, on the fourth quarter of 2018, the leap of inquiries occurred on the industrial land in Indonesia, especially from the foreign investors. It certainly takes process and negotiation steps to reach the industrial land sales.



Kawasan industri GIC
GIC Industrial estate

Meningkatnya potensi investasi asing di penghujung tahun 2018 tentunya merupakan peluang yang baik bagi pelaku usaha properti industri, di tengah berbagai tantangan yang ada, untuk menjalankan usahanya pada tahun 2019. Adapun, dengan berbagai fasilitas dan infrastruktur yang komprehensif, serta sebagai basis aktivitas industri utama di Indonesia, lahan-lahan industri di timur Jakarta, khususnya wilayah Bekasi dan Karawang, menjadi incaran utama para investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Berbagai proyek-proyek infrastruktur transportasi di timur Jakarta kini tengah dibangun pemerintah untuk mendukung geliat aktivitas industri, khususnya di Bekasi dan Karawang. Proyek-proyek tersebut antara lain pembangunan jalan tol lingkaran luar Jakarta (JORR) 2 yang menghubungkan Kabupaten Bekasi dengan Pelabuhan Tanjung Priok dan daerah Cimanggis, jalan tol layang Jakarta-Cikampek, jalan tol Jakarta-Cikampek Selatan, jalan tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, Pelabuhan Laut Dalam (*Deep Seaport*) Patimban, Bandar Udara Internasional Kertajati, Light Rail Transit (LRT) Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi, dan kereta cepat Jakarta-Bandung. Pembangunan beragam infrastruktur ini tentunya membawa dampak positif bagi aktivitas industri di wilayah timur Jakarta serta memberikan nilai tambah bagi harga tanah di Kawasan timur Jakarta.

Pada periode 9 bulan pertama di tahun 2018, kawasan industri di Bekasi dan Karawang masih mendominasi penjualan lahan industri di Indonesia. Pembelian lahan industri tersebut didominasi oleh sektor industri makanan dan otomotif.

The increasing potential of foreign investment at the closing of 2018 certainly becomes a good opportunity for industrial property business players, in the midst of various challenges, to run their business in 2019. Meanwhile, with a variety of comprehensive facilities and infrastructure, and as the main industrial activity base in eastern Jakarta especially in Bekasi and Karawang, Kota Deltamas becomes the investor' main target to invest in Indonesia.

Various transportation infrastructure projects in eastern Jakarta are now under construction by the government to support the stretching of industrial activities, particularly in Bekasi and Karawang. These projects include the construction of the Jakarta Outer Ring Road (JORR) 2 connecting Bekasi Regency with Tanjung Priok Port and Cimanggis area, Jakarta-Cikampek elevated toll road, South Jakarta-Cikampek toll road, Bekasi-Cawang-Kampung Melayu toll road, Patimban Deep Sea Port (Deep Seaport), Kertajati International Airport, Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi Light Rail Transit (LRT), and Jakarta-Bandung fast train. The development of a various infrastructure projects certainly gives the positive impact on industrial activities in the eastern region of Jakarta and offers the added value for land prices in the eastern Jakarta.

On the first 9 months of 2018, the industrial areas in Bekasi and Karawang still dominated the sale of industrial land in Indonesia. The industrial land purchases are dominated by the food and automotive industry sectors.

Tinjauan Bisnis

Business Review

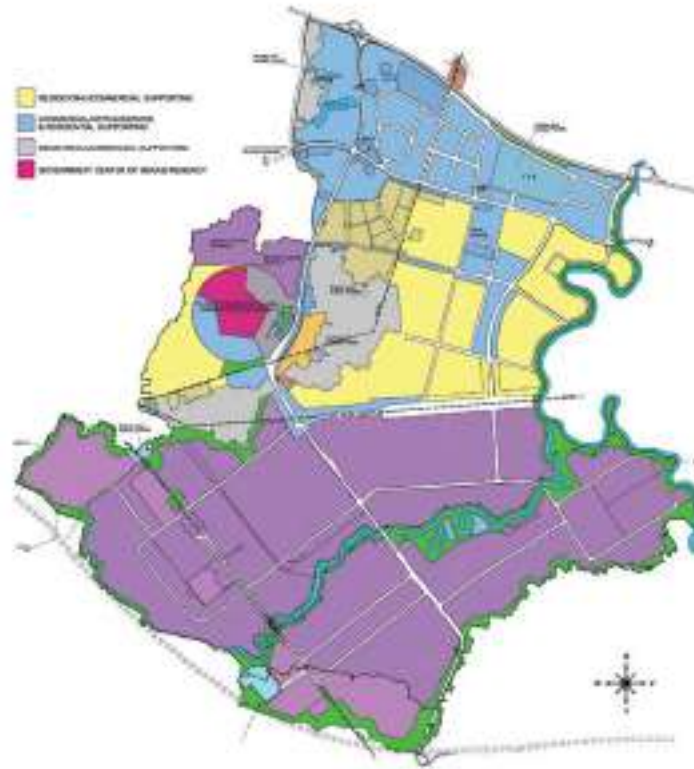


PT Puradelta Lestari Tbk ("Perseroan") merupakan pengembang kawasan Kota Deltamas, sebuah kawasan terpadu modern berbasis industri, yang terletak di Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi. Kota Deltamas sendiri merupakan sebuah kota mandiri di timur Jakarta yang mengintegrasikan kawasan industri, komersial, dan hunian, dengan total area Pengembangan seluas 3.181 hektar.

Berdiri sejak tahun 1993, Perseroan terus mengembangkan Kota Deltamas sebagai sebuah kawasan perkotaan modern di timur Jakarta, khususnya di kabupaten Bekasi. Perseroan mengembangkan kawasan industri Greenland International Industrial Centre (GIIC) dengan perencanaan yang matang dan infrastruktur berkelas dunia dan menjual lahan-lahan industrinya untuk para pelaku usaha industri. Di samping itu, Perseroan juga mengembangkan kawasan hunian dan komersialnya untuk memberikan fasilitas dan akomodasi, khususnya bagi para pekerja di kawasan GIIC maupun kawasan industri sekitarnya. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan menjadi sebuah perusahaan publik pada tahun 2015.

PT Puradelta Lestari Tbk ("The Company") is a developer Company of Kota Deltamas, a modern integrated industry-based area located in Cikarang Pusat, Bekasi Regency. Kota Deltamas is an independent city in eastern Jakarta that integrates industrial, commercial and residential areas, with a total development area of 3,181 hectares.

Established since 1993, the Company continually has developed Kota Deltamas as a modern urban area in the east of Jakarta, especially in Bekasi district. The Company develops the Greenland International Industrial Center (GIIC) industrial area with careful planning and world-class infrastructure. GIIC sells its industrial lands to industrial business players. In addition, the Company also develops residential and commercial areas to provide facilities and accommodation, especially for the workers in GIIC and the surrounding industrial estates. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and became a public company in 2015.



Perseroan mengalokasikan sekitar 54% area Kota Deltamas untuk kawasan industri, sedangkan 24% lahan difungsikan untuk kegiatan komersial, dan 22% lahan sisanya sebagai kawasan hunian. Hingga akhir 2018, Perseroan masih memiliki cadangan lahan seluas 1.519 hektar, dengan perincian sebagai berikut:

The company allocates approximately 54% of Kota Deltamas area for industrial use. Meanwhile, 24% of the land is used for commercial activities, and the remaining 22% is for residential area. Over 2018, the Company still owns land bank covering an area of 1,519 hectares, with the description as follows:

Deskripsi <i>Description</i>	Industri <i>Industrial</i>	Komersial <i>Commercial</i>	Hunian <i>Residential</i>	Total <i>Total</i>
Luas pengembangan lahan (ha) <i>Total Development Area</i>	1,718	757	706	3,181
Luas lahan terjual (ha) <i>Total Land Sold</i>	1,206	264	193	1,663
Luas cadangan lahan (ha) <i>Total Land Bank</i>	512	494	514	1,519

Dalam menjalankan aktivitas usaha, Perseroan mencatatkan penjualan dari lahan industri, lahan komersial, lahan hunian, hingga produk komersial lainnya seperti ruko dan rumah tapak.

In carrying out its business activities, the Company records sales from the industrial, commercial, and residential lands along with the other commercial products for instance shophouses and landed houses.

Pada 2018, Perseroan berhasil mencapai angka penjualan pemasaran (*marketing sales*) sebesar Rp884 miliar, yang mana penjualan lahan industri memiliki kontribusi terbesar, yaitu sekitar 72% dari total penjualan pemasaran. Perolehan penjualan pemasaran tersebut lebih rendah sekitar 29% dibandingkan dengan target Perseroan pada 2018 sebesar Rp1,25 triliun. Kondisi makro nasional yang kurang mendukung dan sikap *wait and see* dari para pelaku industri

In 2018, the Company managed to reach marketing sales of Rp884 billion. The industrial land gave the largest contribution of its sales, approximately 72% in total. The acquisition of marketing sales did not exceed the expectation by around 29% compared to the Company's target in 2018 of Rp1.25 trillion. The unfavorable national macro condition and the wait and see attitude from the industry players are the causes of the marketing sales achievement in 2018, thus leading to

menjadi penyebab belum tercapainya target penjualan pemasaran di tahun 2018, sehingga menyebabkan adanya potensi transaksi yang tertunda ke tahun 2019. Meskipun demikian, Perseroan optimis dalam meraih penjualan yang lebih baik di tahun 2019 seiring dengan dinamika makro global maupun nasional yang menunjukkan geliat positif.

Di samping pendapatan dari penjualan, Perseroan juga memperoleh pendapatan berulang dari pengelolaan kawasan dan properti investasi. Dari pengelolaan kawasan, Perseroan memperoleh pendapatan berulang melalui fasilitas pengolahan air bersih (*clean water treatment plant*) dan air limbah (*waste water treatment plant*), serta *maintenance fee* bagi pelanggan yang sudah beroperasi di wilayah Kota Deltamas. Dari segmen properti investasi, Perseroan memperoleh pendapatan berulang dari pabrik sewa (*rental factory*) dan apartemen sewa (*serviced apartment*) yang telah beroperasi. Perseroan juga tengah mengembangkan rencana mendapatkan pendapatan berulang dari area komersial yang telah disewakan (*commercial leased*) pada tahun-tahun mendatang.

the postpone of potential transactions in 2019. Nonetheless, the Company has the optimism in achieving higher sales in 2019, along with the global and national macro situation that indicate positive sign.

In addition to sales revenue, the Company also receives the recurring income from area management and investment property. From area management, the Company receives recurring income through clean water treatment plant and waste water treatment plant, as well as maintenance fees for the customers starting their operation in Kota Deltamas. From the investment property segment, the Company receives recurring income from rental factory and serviced apartments that are already operating. The Company is also coming up with a plan to get recurring income from commercial leased areas in the upcoming years.

KAWASAN INDUSTRI INDUSTRIAL AREA



Kawasan industri Perseroan, Greenland International Industrial Center (GIIC), merupakan kawasan industri seluas 1.718 hektar yang bertaraf internasional dan telah diminati pelanggan dari seluruh dunia. Hingga saat ini, ratusan pelanggan industri dari berbagai negara seperti Jepang, Tiongkok, Taiwan, Jerman, Amerika Serikat, maupun

The Company's industrial area, Greenland International Industrial Center (GIIC), is an international-scale area of 1,718 hectares aiming to the industrial business. It also has been attracting the customers from all over the world. Up to the present, hundreds of industrial customers from many countries for instance Japan, China, Taiwan, Germany, the

nama-nama besar di industri lokal, telah beroperasi di GIIIC. Berbagai sektor industri seperti otomotif dan yang terkait dengan otomotif, retail, pengolahan pangan, *consumer goods*, logistik, maupun sektor lainnya merupakan beberapa dari sekian banyak jenis usaha dari pabrik-pabrik yang beroperasi di Kota Deltamas.

Banyak keunggulan yang ditawarkan kawasan industri GIIIC sehingga menarik para investor maupun pelaku usaha untuk menanamkan modalnya dan melakukan kegiatan industri di kawasan ini.

Lokasi yang sangat strategis di tengah-tengah koridor industri Jakarta-Cikampek membuat kawasan GIIIC sebagai episenter dari kegiatan industri di timur Jakarta. Di samping itu, kawasan industri GIIIC maupun Kota Deltamas secara keseluruhan, memiliki akses langsung ke jalan tol Jakarta-Cikampek yang telah menjadi bagian dari tol Trans Jawa, yang tentunya memberikan kemudahan transportasi dan logistik barang-barang industri keluar masuk kawasan industri GIIIC.

Di samping itu, Kota Deltamas menawarkan fleksibilitas dalam ukuran dan bentuk lahan industri yang diinginkan. Pengembangan Kota Deltamas sebagai sebuah kota terpadu telah dimulai sejak 20 tahun lalu dengan perencanaan yang matang. Dengan perencanaan yang baik, Perseroan memastikan pengaturan cadangan lahan di GIIIC dengan membagi zonasi industri menjadi empat (4) zona: zona A, zona B, zona C, dan zona D. Dengan perencanaan sedemikian rupa, Perseroan memiliki cadangan lahan-lahan yang solid dan teratur, sehingga memberikan kenyamanan dan fleksibilitas bagi calon pembeli lahan industri dalam menyesuaikan ukuran dan bentuk lahan yang dibutuhkan.

Cadangan lahan yang masih luas menjadi pertimbangan para pelaku usaha untuk menjadikan Kawasan GIIIC dan Kota Deltamas sebagai pilihan sebagai kawasan industri terpercaya. Hingga saat ini, Perseroan masih memiliki cadangan lahan industri seluas 512 hektar dengan potensi pengembangan yang lebih luas pada tahun-tahun mendatang.

United States, as well as the big names in local industries, have been operating at GIIIC. Industrial sector of automotive and those related to automotive, retail, food processing, consumer goods, logistics, and other sectors are the business types coming from the factories that have been operating in Kota Deltamas.

Many advantages offered by the GIIIC industrial area attract investors and business players to invest their capital and carry out industrial activities in this area.

A very strategic location in the centre of the Jakarta-Cikampek industrial corridor turns GIIIC into an epicenter of industrial activities at east of Jakarta. In addition, the GIIIC and Deltamas industrial areas as a whole, have the direct access to the Jakarta-Cikampek toll road that has become part of the Trans Java toll road. It certainly provides the accessible way for transportation and logistics of industrial goods inward and outward the GIIIC industrial area.

In addition, Kota Deltamas offers flexibility in the size and shape of the desired industrial land. The development of the City of Deltamas as an integrated city began 20 years ago with careful planning. Through this planning, the Company ensures the regulation of land reserves in GIIIC by dividing industrial areas into four (4) zones: zone A, zone B, zone C, and zone D. With such planning, the Company has the solid and regular land reserves to provide comfort and flexibility for the prospective industrial land buyers in adjusting the size and shape of land they need.

Extensive land reserves becomes the business players' consideration to choose GIIIC and Kota Deltamas as trusted industrial estates. Up to the present, the Company still has a gross industrial land reserve of 512 hectares with the wider development potential in the coming years.



Akses tol langsung
Direct toll access



Infrastruktur listrik dengan layanan premium
Premium service electricity infrastructure

Di samping itu, sebagai kawasan terpadu, Kota Deltamas juga mengembangkan kawasan hunian dan komersial yang terintegrasi langsung untuk mendukung aktivitas industri di GIIC. Tentunya hal ini juga menjadi nilai tambah dibandingkan kawasan industri lainnya.

Keunggulan lain dari GIIC adalah fasilitas dan infrastruktur modern yang komprehensif dan berkelas dunia sehingga memastikan kelancaran aktivitas industri dari para pelanggan industri yang beroperasi. Berbagai infrastruktur fisik seperti jalan, penerangan, dan saluran direncanakan secara matang untuk jangka panjang. Di samping itu, infrastruktur pendukung seperti listrik, pengolahan air bersih, pengolahan air limbah, gas, telekomunikasi dan *fiber optic*, kebersihan dan keamanan, juga tersedia di GIIC. Dalam menjalankan aktivitas industrinya, pelanggan industri di GIIC mendapatkan layanan premium untuk pasokan listrik dari PLN yang tentunya meminimalkan risiko interupsi kegiatan industri. Pasokan listrik yang merupakan bagian dari aliran listrik Jawa-Bali ini berasal dari gardu induk Cibatu, dengan tegangan 500 KV dan kapasitas 2x60 MVA dan gardu induk baru Cibatu II, dengan tegangan 500 KV dan kapasitas 4x60MVA. Perseroan juga mengoperasikan fasilitas pengolahan air bersih (*water treatment plant*) berkapasitas 24.700 m³ per hari dan fasilitas pengolahan air limbah (*waste water treatment plant*) yang dioperasikan oleh Perseroan berkapasitas 12.400 m³ per hari. Untuk kebutuhan gas, Perseroan menyediakan pasokan gas dari PT Perusahaan Gas Negara (PGN) dengan opsi kontrak kapasitas 10.000 m³ per bulan, sedangkan onfrastruktur telekomunikasi dan *fiber optic* didukung oleh PT Telkom Indonesia (Persero) dan MyRepublic.

Kawasan GIIC dan Kota Deltamas didukung oleh kemitraan yang berpengalaman dan terpercaya. Sinarmas Land dan Sojitz telah membangun kemitraan lebih dari 20 tahun dalam mengembangkan Kota Deltamas dan kawasan industri GIIC menjadi sebuah kota terpadu modern bertaraf internasional. Kolaborasi dari kompetensi, pengalaman, nama besar, dan jaringan dari kedua Perusahaan raksasa ini tentunya memastikan kualitas pengembangan Kota Deltamas yang berkelanjutan.

In addition, as an integrated area, Kota Deltamas also develops the residential and commercial areas that are directly integrated to support the industrial activities in GIIC. It certainly gives the added value compared to other industrial estates.

Another advantage the GIIC offering is the comprehensive and world-class modern facility and infrastructure that ensures the smooth running of industrial activities from industrial customers operating. Many physical infrastructure such as roads, lighting, and channels are planned carefully for the long term use. In addition, supporting infrastructure such as electricity, clean water treatment, wastewater treatment, gas, telecommunications and fiber optics, cleanliness and security, are also available at GIIC. In carrying out its industrial activities, industrial customers at GIIC get premium services for the electricity supply from PLN which certainly minimizes the risk of interruption of industrial activities. The electricity supply as part of the Java-Bali electricity flow comes from the Cibatu substation, with a voltage of 500 KV and a capacity of 2x60 MVA and a new Cibatu II substation, with a voltage of 500 KV and 4x60MVA capacity. The Company also operates a water treatment plant with a capacity of 24,700 m³ per day and a waste water treatment plant operated by the Company with a capacity of 12,400 m³ per day. For gas needs, the Company provides gas supply from PT Perusahaan Gas Negara (PGN) with a contract option of 10,000 m³ per month capacity. Meanwhile, the telecommunication and fiber optic infrastructure are supported by PT Telkom Indonesia (Company) and MyRepublic.

GIIC and Kota Deltamas are supported by the experienced and trusted partnership. Sinarmas Land and Sojitz have built the partnership for more than 20 years in developing Kota Deltamas and GIIC into the integrated, modern international city. The collaboration of competency, experience, respected name, and network of these two big companies certainly ensures the quality of the development of Kota Deltamas in sustainable manner.



Fasilitas pengolahan air bersih
Clean water treatment plant



Fasilitas pengolahan air limbah
Waste water treatment plant

Kualitas layanan dan operasional Kawasan GIIC dan Kota Deltamas juga telah diakui melalui Sertifikasi Sistem Manajemen Terintegrasi. Pada tahun 2018, Perseroan meraih Sertifikasi Sistem Manajemen Terintegrasi yang terdiri ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*), ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan (*Environment Management System*), dan OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (*Occupational Health and Safety System*), yang terus diaudit.

The service and operational quality of GIIC and Kota Deltamas has also been proven through Integrated Management System Certification. In 2018, the Company won Integrated Management System Certification comprising ISO 9001: 2015 concerning Quality Management System, ISO 14001: 2015 concerning Environmental Management System, and OHSAS 18001: 2007 concerning Occupational Health and Safety System, on will be audited continually.



Fasilitas lain yang menjadi keunggulan Kawasan GIIC dan Kota Deltamas adalah fasilitas Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi. Kawasan industri GIIC merupakan salah satu kawasan industri yang mendapatkan fasilitas Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi (KLIK) dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), yang mana pelanggan industri dapat langsung menjalankan konstruksi yang diinginkan setelah berinvestasi.

Other facilities as the hallmarks of GIIC and Kota Deltamas are the Direct Construction After Investment Facility. The GIIC industrial area is one of the industrial estates that has the Direct Construction After Investment Facility (KLIK) from the Investment Coordinating Board (BKPM), which the industrial customers could immediately carry out the desired construction after investing.

Tahun 2018 merupakan tahun yang menantang bagi pengembang kawasan industri, khususnya di Jawa Barat, dengan situasi politik yang menghangat. Terlepas dari fundamental pasar di Indonesia yang sangat besar dan atraktif, peristiwa-peristiwa politik seperti pemilihan kepala daerah Jawa Barat di tahun 2018 dan persiapan Pemilihan Umum 2019 telah sedikit banyak menjadi pertimbangan investor, khususnya investor luar negeri, untuk menanamkan modalnya di Indonesia dan membeli lahan industri. Sebagian dari investor memilih untuk bersikap *'wait and see'* sambil menunggu perkembangan situasi politik. Namun daripada itu, seiring perkembangan dinamika global, terjadi permintaan lahan industri pada penghujung tahun 2018, khususnya dari investor asing.

2018 is a challenging year for industrial estate developers, especially in West Java, due to the escalating political situation. Apart from the huge and attractive market fundamentals in Indonesia, the political events such as the West Java regional elections in 2018 and the preparation of the 2019 General Election have been taken into consideration by investors, especially foreign investors, to invest their capital in Indonesia and purchase industrial land. Some investors choose to 'wait and see' while waiting for the progress of the political situation. Nevertheless, along with the development of global dynamics, the demand for industrial land at the closing of 2018 was still growing, especially from foreign investors.

Dengan berbagai situasi sepanjang tahun 2018, Perseroan menjual 33,3 hektar lahan industri pada tahun 2018, dengan adanya potensi transaksi yang tertunda ke tahun-tahun berikutnya. Adapun, pembeli lahan industri di GIIC pada tahun 2018 didominasi oleh investor lokal dari berbagai sektor industri.

Despite many unexpected situation, the Company sold 33.3 hectares of industrial land in 2018, with the potential for transactions delayed to the following years. Meanwhile, in 2018, the local investors from various industrial sectors still dominated the buyers of industrial land in GIIC.

KAWASAN KOMERSIAL COMMERCIAL AREA



Kawasan komersial di Kota Deltamas dikembangkan untuk mendukung penghuni dan pekerja di Kota Deltamas. Dengan total pengembangan lahan seluas 757 hektar, Kawasan tersebut dikembangkan untuk menghadirkan fasilitas-fasilitas pendukung seperti pusat pendidikan, sarana kesehatan, pusat olahraga, pusat perbelanjaan, pusat kuliner, pusat hiburan, dan lain-lain.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menjual lahan-lahan komersial dan produk-produk komersial seperti ruko di Kota Deltamas. Pada tahun-tahun mendatang, Perseroan juga berencana menyewakan area komersial untuk menambah pendapatan berulang Perseroan. Perseroan juga membuka kemungkinan yang seluas-luasnya untuk berbagai bentuk kerjasama dengan pihak luar dalam pengembangan area komersial di Kota Deltamas.

Pada tahun 2013, PT AMSL Deltamas telah membeli lahan komersial seluas 20 hektar untuk pembangunan AEON Mall, yang berpotensi menjadi ikon destinasi belanja baru di timur kota Jakarta. Varian rumah makan dengan kuliner yang beraneka ragam juga telah hadir di Kota Deltamas dan memenuhi kebutuhan para pekerja, penghuni, maupun pendatang. Sejumlah minimarket modern juga telah hadir di kawasan Kota Deltamas untuk menghadirkan kenyamanan bagi para pekerja, penghuni, maupun pengunjung.

Sarana pendidikan seperti sekolah dan universitas telah hadir di Kota Deltamas untuk memberikan beragam fasilitas pendidikan bagi anak-anak yang tinggal di area Cikarang.

The commercial area in Kota Deltamas was developed to support the activities of residents and workers in Kota Deltamas. With the total development of 757 hectares, the area was developed to offer the supporting facilities such as education centers, health facilities, sports centers, shopping centers, culinary centers, entertainment centers, and other amenities.

In running its business, the Company sells commercial land and commercial products such as shop houses in Kota Deltamas. In the upcoming years, the Company also plans to lease the commercial areas to increase the Company's recurring income. The Company also opens up the plenty of possibilities for many cooperation with the third parties in developing the commercial areas of Kota Deltamas.

In 2013, PT AMSL Deltamas bought 20 hectares of commercial land for the construction of AEON Mall, the potential icon of a one-stop shopping destination in the eastern Jakarta. Various choices of restaurants with diverse cuisines have also been present in Kota Deltamas to meet the needs of workers, residents and migrants. Many modern minimarkets have also been ready in Kota Deltamas to bring comfort to the workers, residents and visitors.

The educational facilities such as schools and universities have been present in Kota Deltamas to meet the educational needs for children living in Cikarang. Health facilities such

Fasilitas kesehatan seperti klinik dan rumah sakit akan beroperasi dalam beberapa tahun ke depan.

Perseroan kini juga tengah mengembangkan kawasan komersial 'Greenland Square' yang terletak di jantung area komersial Kota Deltamas. Berbagai fasilitas komersial seperti pusat perbelanjaan dan pusat kuliner akan hadir di kawasan komersial yang terletak di dekat pusat pemerintahan Kabupaten Bekasi yang ramai dikunjungi setiap harinya di Kota Deltamas.

Di tahun 2018, Perseroan mencatatkan penjualan pemasaran komersial sebesar sekitar Rp56 miliar. Selain melakukan penjualan lahan komersial kepada para investor komersial, Perseroan juga menjual stok produk komersial yang ada, serta meluncurkan dan menjual produk komersial 'Diamante Business Gallery' di area Greenland Square.

Sebuah pusat pendidikan bagi anak-anak ekspatriat Jepang yang tinggal di area Cikarang dan sekitarnya juga akan hadir di Kota Deltamas. "Jakarta Japanese School Cikarang Attached to the Embassy of Japan in Indonesia", atau lebih dikenal dengan "Cikarang Japanese School", sebuah fasilitas pendidikan dengan kurikulum Jepang, saat ini tengah dibangun di atas lahan seluas 4 hektar dan direncanakan untuk beroperasi pada semester pertama tahun 2019. Hadirnya Cikarang Japanese School diharapkan dapat meningkatkan potensi nilai area komersial di sekitarnya dan menarik investor untuk membeli lahan komersial di sekitar sekolah tersebut pada tahun-tahun mendatang.

Seiring dengan meningkatnya aktivitas industri dan jumlah populasi kerja di Kota Deltamas, Perseroan akan terus mengembangkan area komersialnya untuk memenuhi kebutuhan para pekerja, penghuni, dan pendatang di Kota Deltamas. Sejumlah tenant raksasa yang telah membeli lahan industri dan membangun pabriknya di Kota Deltamas akan beroperasi dalam waktu dekat dan berpotensi menambah ribuan populasi kerja di Kota Deltamas. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk memberikan fasilitas secara optimal untuk memenuhi kebutuhan populasi di Kota Deltamas dengan mengembangkan area komersialnya. Dengan cadangan lahan komersial seluas 494 hektar, area komersial akan terus dikembangkan secara berkelanjutan dalam beberapa dekade ke depan.

KAWASAN HUNIAN *RESIDENTIAL AREA*

Area hunian membentang di antara kawasan komersial dan kawasan industri di Kota Deltamas di atas lahan seluas 706 hektar.

Beragam pilihan unit rumah tinggal yang nyaman ditawarkan bagi segmen menengah dan menengah ke atas, dilengkapi dengan fasilitas berstandar internasional serta lingkungan

as clinics and hospitals will commence its operation in the next few years.

The Company is also currently developing a commercial area 'Greenland Square' located in the heart of the Kota Deltamas' commercial area. Various commercial facilities such as shopping centers and culinary centers will be present in the commercial area located near the government center of Bekasi Regency, the daily crowded area in Kota Deltamas.

In 2018, the Company recorded commercial marketing sales of approximately Rp56 billion. In addition to selling commercial land to commercial investors, the Company also sells the existing commercial product stock, as well as launches and sells commercial products 'Diamante Business Gallery' in the Greenland Square area.

An education center for Japanese expatriate children living in Cikarang and the surrounding areas will also be present in Kota Deltamas. "Jakarta Japanese School Cikarang Attached to the Embassy of Japan in Indonesia", better known as "Cikarang Japanese School", an educational facility with a Japanese curriculum, is currently under construction on an area of 4 hectares and is expected to operate on the first semester of 2019. The presence of Cikarang Japanese School is expected to increase the potential value of surrounding commercial areas and attract the investors to buy commercial land nearby the school in the upcoming years.

Along with the increasing industrial activity and workforce population in Kota Deltamas, the Company will continually develop its commercial area to meet the needs of workers, residents and migrants in Kota Deltamas. Many giant tenants who have bought industrial land and built their factories in Kota Deltamas will operate in the near future. It potentially boost thousands of workforce population in Kota Deltamas. Therefore, the Company strives to provide facilities optimally to meet the needs of the population in Kota Deltamas by developing its commercial area. By the 494 hectares of commercial land bank, the commercial area will continue under the sustainable construction in the next few decades.

The residential area stretches between the commercial and industrial areas in Kota Deltamas on the area of 706 hectares.

A wide selection of cozy residential units is offered for the middle and upper middle segments, equipped with international-standard facilities and a spotless beautiful



yang bersih dan asri. Perseroan menawarkan produk rumah-rumah tapak dalam kluster, lengkap dengan fasilitas ruang terbuka hijau dan taman kluster di dalamnya untuk kegiatan keluarga, bermain dan olah raga.

Perseroan mengembangkan kawasan huniannya dengan meluncurkan kluster-kluster maupun produk hunian lainnya dan dengan menggandeng pihak ketiga untuk berkolaborasi mengembangkan kawasan hunian di Kota Deltamas.

Di tahun 2018, Perseroan menjual lahan hunian seluas sepuluh hektar kepada pembeli yang akan mengembangkan sebuah kawasan hunian di dalam Kota Deltamas. Hadirnya *sub-developer* di kawasan hunian Kota Deltamas tentunya akan mengakselerasi pembangunan kawasan hunian di Kota Deltamas dan memberikan pilihan dan warna lain di Kota Deltamas.

Perseroan juga telah meluncurkan produk hunian terbarunya, "Naraya Park", sebuah kluster hunian modern yang menasar pasar kelas menengah. Kluster hunian ini menawarkan unit rumah tinggal dengan tiga alternatif tipe, yaitu tipe 30/50, tipe 50/48, dan tipe 56/60. Produk ini diharapkan memenuhi kebutuhan tempat tinggal bagi para pekerja di kawasan industri GILC maupun sekitarnya.

Dengan penjualan lahan hunian dan produk rumah tinggal, Perseroan meraih penjualan pemasaran sejumlah Rp191 miliar di tahun 2018. Meningkatnya populasi kerja di Kota Deltamas serta pengembangan fasilitas-fasilitas komersial dalam beberapa tahun mendatang tentunya juga meningkatkan prospek dan potensi kawasan hunian Kota Deltamas.

environment. The Company offers the houses in clusters with the green open space and cluster parks for family activities, playing and doing sports.

The Company develops its residential area by launching clusters and other residential products as well as cooperating with the third parties to collaborate in the development of residential areas in Kota Deltamas.

In 2018, the Company sold ten hectares of residential land to the buyers who intend to develop a residential area in Kota Deltamas. The presence of sub-developers in Kota Deltamas residential area will certainly accelerate the construction of residential areas in Kota Deltamas. It also offers various choices and iridescence in Kota Deltamas.

The Company has also launched its newest residential product, "Naraya Park", a modern residential cluster targeting the middle class market. This residential cluster offers residential units with three alternative types; type 30/50, type 50/48, and type 56/60. This product is expected to meet residential needs for workers in GILC and the surrounding area.

Through the sale of residential land and products, the Company achieved marketing sales of Rp191 billion in 2018. The increasing population of workers in Kota Deltamas and the development of commercial facilities in the next few years will certainly escalate the prospects and potential of Kota Deltamas residential area.

Di samping itu, Perseroan dan PT Panahome Gobel Indonesia telah membentuk ventura bersama (*joint venture*) PT Panahome Deltamas Indonesia untuk mengembangkan sebuah kawasan hunian di Kota Deltamas berkonsep 'sustainable smart town' dengan rencana area pengembangan seluas 37 hektar. Pada bulan September 2018, PT Panahome Deltamas Indonesia telah meluncurkan kawasan 'Savasa' yang menghadirkan unit rumah tinggal dengan elemen-elemen *smart township*, *smart security*, *smart home*, dan *smart community*. Dengan dukungan kompetensi teknologi dari Panasonic Group, tentunya kehadiran Savasa akan memberikan warna yang berbeda dan menarik di Kota Deltamas.

Dengan cadangan lahan hunian seluas 514 hektar, pengembangan kawasan hunian akan dilakukan dalam beberapa dekade ke depan secara berkelanjutan. Tentunya pembangunan infrastruktur yang begitu masif di timur Jakarta, terutama seperti pembangunan jalan tol layang, pembangunan jalan tol lingkaran luar 2, dan pembangunan jalan tol Jakarta-Cikampek 2 Selatan, prospek kawasan hunian di kawasan Kota Deltamas ke depannya akan sangat cerah.

PRIORITAS 2019 *PRIORITY IN 2019*

Perseroan akan terus mengembangkan kawasan industri GIIIC beserta fasilitas dan infrastrukturnya sesuai dengan permintaan-permintaan industri yang ada dan terus meningkat. Di tahun 2019, penjualan lahan industri masih menjadi kontributor utama penjualan pemasaran Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga terus mengembangkan kawasan huniannya dengan meluncurkan kluster-kluster baru di tahun 2019 seiring dengan meningkatnya populasi kerja di Kota Deltamas. Tak lupa pengembangan area komersial juga harus dilakukan secara sinergis. Perseroan akan terus berkolaborasi dengan pihak-pihak lain untuk mengembangkan area komersialnya. Di samping itu, Perseroan juga berencana meluncurkan produk komersial lainnya di tahun 2019. Perseroan juga tengah membangun Cikarang Japanese School yang diharapkan dapat beroperasi pada semester pertama tahun 2019.

Lahan merupakan 'bahan baku' dari usaha Perseroan. Oleh karena itu, rencana-rencana strategis dalam melakukan akuisisi lahan baru akan terus dilakukan Perseroan secara berkelanjutan untuk pengembangan jangka menengah dan jangka panjang.

Di tahun 2019, dengan berbagai dinamika yang ada, termasuk meningkatnya permintaan lahan industri di akhir tahun 2018 dan tidak menentukannya sikap investor dalam menghadapi Pemilihan Umum 2019, Perseroan menargetkan penjualan pemasaran sebesar Rp1,25 triliun. Target tersebut lebih tinggi dari capaian tahun 2018 dan dipandang cukup realistis. Adapun penjualan lahan industri masih menjadi tulang punggung usaha Perseroan, didukung oleh penjualan produk atau lahan komersial dan produk hunian.

In addition, the Company and PT Panahome Gobel Indonesia have formed a joint venture company PT Panahome Deltamas Indonesia to develop a residential area in Kota Deltamas introducing the concept of 'sustainable smart town' with a planned development area of 37 hectares. In September 2018, PT Panahome Deltamas Indonesia has launched the 'Savasa' area which presents residential units with elements of smart township, smart security, smart home, and smart community. Supported by technology competencies from Panasonic Group, Savasa's presence certainly will offer a difference and attractiveness in Kota Deltamas.

Through 514 hectares of residential land bank, the development of residential areas will be carried out in the next few decades in a sustainable manner. Without doubt, the infrastructure development is so massive of east of Jakarta, particularly such as the construction of elevated toll roads, the outer ring 2 toll road, and the Jakarta-Cikampek 2 South toll road, the prospect of a residential area in Kota Deltamas area is going forward.

The Company will continually develop the GIIIC industrial area along with its facilities and infrastructure in accordance with the existing and increasing industrial demand. In 2019, the sales of industrial land remains having the main contribution to the Company's marketing sales. In addition, the Company also proceeds to develop its residential area by launching the new clusters in 2019 as the respond to the increasing work population in Kota Deltamas. Worth to mention that the commercial areas must be developed synergistically. The company will collaborate with other parties in continuous manner to develop its commercial area. In addition, the Company also plans to launch other commercial products in 2019. The Company is also currently building the Cikarang Japanese School which is expected to start the operation in the first semester of 2019.

Land is the 'raw material' of the Company's business. Therefore, the Company's strategic plans to acquire new land are carried out continually in a sustainable manner for the medium and long term development.

Along with the occurrence of many dynamics, including increasing demand for industrial land at the end of 2018 and the uncertainty of investor attitudes in facing the 2019 General Election, the Company has set the marketing sales target of Rp1.25 trillion in 2019. It is higher than the achievement in 2018 and seems quite realistic to apply. The industrial land sales is still the backbone of the Company's business, supported by the sales of products or commercial land and residential products.

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen No. 00330/2.1090/AU.1/03/1284-3/1/II/2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (anggota independen dari Moore Stephens International Limited) dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Kinerja keuangan 2018 dibandingkan dengan pada 2017 adalah sebagai berikut:

The following discussion and analysis refers to the consolidated financial statements as at December 31, 2018 and for the year ended on that date along with the independent auditor's report No. 00330/2.1090/AU.1/03/1284-3/1/II/2019, audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited) with unqualified opinion.

The financial performance of 2018 compared to 2017 is as follows:

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED COMPREHENSIVE PROFIT & LOSS REPORT

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Statements of Comprehensive Income

KETERANGAN	2018	2017	Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Pendapatan Usaha	1,036	1,336	(300)	-22.5%	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	455	522	(66)	-12.7%	Cost of Revenues
Laba Kotor	581	815	(234)	-28.7%	Gross Profit
Beban Usaha	(165)	(191)	25	-13.3%	Operating Expenses
Laba Usaha	415	624	(209)	-33.4%	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	514	670	(156)	-23.3%	Profit Before Tax
Beban Pajak Kini	(18)	(13)	(5)	37.2%	Current Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	496	657	(161)	-24.5%	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(0)	(3)	3	98.8%	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif	496	654	(157)	-24.1%	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	496	657	(160)	-24.4%	Total Profit for the Year Attributable to Owner of the Company
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah)	10.30	13.63	(3.33)	-24.4%	Basic Earnings per Share (in Rupiah)

Pendapatan Usaha

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1.036 miliar di tahun 2018, lebih rendah 22,5% dibandingkan pendapatan usaha di tahun 2017 sebesar Rp1.336 miliar. Seiring dengan penurunan pendapatan usaha, laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp496 miliar, lebih rendah 24,4% dibandingkan laba bersih di tahun 2017 sebesar Rp657 miliar.

Menurunnya pendapatan usaha di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 terutama disebabkan oleh lebih rendahnya pencatatan penjualan lahan industri di tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya karena backlog penjualan dan penjualan pemasaran yang lebih rendah di tahun 2018 seiring situasi makro domestik yang kurang mendukung.

Perseroan memiliki lima segmen usaha yang berkontribusi terhadap pendapatan usaha, yaitu segmen industri, segmen hunian, segmen komersial, segmen hotel, dan segmen sewa.

Di tahun 2018, segmen industri menyumbangkan kontribusi pendapatan usaha sebesar 82,9%, segmen hunian menyumbangkan kontribusi pendapatan usaha sebesar 9,1%, sedangkan segmen komersial menyumbangkan kontribusi pendapatan usaha sebesar 6,5%. Segmen hotel dan sewa sendiri menyumbangkan kontribusi pendapatan masing-masing sebesar 1,0% dan 0,5% dari total pendapatan usaha.

Revenues

The Company booked revenues of Rp1,036 billion in 2018, lower by 22.5% compared to 2017 of Rp1,336 billion. Along with a decrease in business revenues, the Company's net profit was recorded at Rp496 billion, lower by 24.4% compared to net income in 2017 of Rp657 billion.

The decline of revenues in 2018 compared to 2017 was mainly due to the lower recording of industrial land sales in 2018 compared to the last year. It is due to lower sales backlog and marketing sales in 2018 along with unfavorable domestic macro situation.

The Company has five business segments that contribute to the revenues; the industrial segment, residential segment, commercial segment, hotel segment, and rental segment.

In 2018, the industrial segment contribute 82.9% of the revenues, the residential segment contribute 9.1% of the revenues, meanwhile the commercial segment contributed 6.5% to the revenues. The hotel and rental segments themselves contribute respectively 1.0% and 0.5% of the total revenues.

Pendapatan Usaha Berdasarkan Segmen Bisnis

Revenues by Business Segment

Keterangan	2018		2017		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Industri	859	82.9%	1,070	80.1%	(211)	-19.7%	Industrial
Hunian	94	9.1%	122	9.1%	(28)	-22.8%	Residential
Komersial	67	6.5%	110	8.3%	(43)	-39.2%	Commercial
Hotel	10	1.0%	30	2.3%	(20)	-65.6%	Hotel
Sewa	5	0.5%	3	0.260%	2	56.5%	Rental
Total Pendapatan Usaha	1,036	100.0%	1,336	100.0%	(300)	-22.5%	Total Revenues

Pendapatan Usaha Segmen Industri

Pendapatan usaha di segmen industri berasal dari penjualan lahan industri di kawasan Greenland International Industrial Center (GIIC) yang merupakan kawasan industri Perseroan di dalam area Kota Deltamas dengan luas sekitar 1.714 hektar.

Segmen industri di tahun 2018 menyumbang 82,9% dari total pendapatan usaha Perseroan, dimana pendapatan usaha ini mencapai sebesar Rp859 miliar, atau 19,7% lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.070 miliar. Hal ini disebabkan rendahnya *backlog* penjualan dan penjualan pemasaran di tahun 2018 seiring situasi makro domestik yang kurang mendukung.

Di tahun 2018, Perseroan membukukan beberapa penjualan lahan industri antara lain meliputi penjualan kepada PT Kohler Manufacturing Indonesia sebesar Rp320 miliar dan PT Kingsford Holding sebesar Rp192 miliar.

Dengan perolehan tersebut, Perseroan tetap mempertahankan posisinya sebagai salah satu pengembang kawasan industri yang terbesar dan terdepan di Indonesia, dimana kawasan industri GIIC telah memimpin pangsa pasar untuk sektor properti industri di Indonesia selama beberapa tahun terakhir. Kawasan industri Perseroan, GIIC, tetap menjadi kawasan industri terdepan dengan akses yang baik dan lokasi yang strategis, fasilitas dan infrastruktur kelas dunia, integrasi dengan kawasan hunian dan komersial, serta cadangan lahan yang sangat luas dan tata kawasan yang baik yang memungkinkan pelanggan untuk membeli lahan dengan ukuran dan bentuk yang diinginkan.

Didukung oleh berbagai keunggulan di atas, segmen industri akan tetap menjadi andalan Perseroan dalam meraih pendapatan usaha yang baik.

Revenues of Industrial Segment

Revenues in the industrial segment comes from the sale of industrial land in Greenland International Industrial Center (GIIC) as the Company's industrial area in Kota Deltamas of approximately 1,714 hectares.

The industrial segment in 2018 contributed 82.9% of the Company's revenues, where the revenues reached Rp859 billion, or 19.7% lower than in 2017 of Rp1,070 billion. This is due to lower sales backlog and lower marketing sales in 2018 along with unfavorable domestic macro situation.

In 2018, the Company posted several industrial land sales including sales to PT Kohler Manufacturing Indonesia of Rp320 billion and PT Kingsford Holding of Rp192 billion.

Through this acquisition, the Company continually maintains its position as one of the largest and foremost industrial estate developers in Indonesia as the GIIC industrial area has led market share for the industrial property sector in Indonesia over the past few years. The Company's industrial area, GIIC, remains as a leading industrial area with good access, strategic location, world-class facilities and infrastructure. It is also integrated by the residential and commercial areas, as well as vast land reserves and good regional arrangements that allow customers to buy land with the desired size and shape.

Supported by many aforementioned advantages, the industry segment will continue to be the Company mainstay in achieving the good business revenue.

Pendapatan Usaha Segmen Hunian

Pendapatan usaha segmen hunian ini disumbangkan dari penjualan tanah untuk pengembangan kawasan hunian, dan penjualan unit kavling maupun rumah di dalam kluster-kluster kawasan hunian Kota Deltamas.

Segmen hunian meraih pendapatan usaha sebesar Rp94 miliar di tahun 2018, atau lebih rendah 22,8% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp122 miliar. Kontribusi pendapatan usaha sektor hunian yang utama pada tahun 2017 berasal dari penjualan lahan hunian kepada PT Panahome Deltamas Indonesia senilai Rp108 miliar.

Pendapatan Usaha Segmen Komersial

Pendapatan usaha segmen komersial disumbangkan dari penjualan kavling komersial dan produk komersial lainnya di dalam Kota Deltamas.

Segmen komersial meraih pendapatan usaha sebesar Rp67 miliar di tahun 2018, atau lebih rendah 39,2% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp110 miliar. Pencapaian pendapatan usaha dari sektor komersial di tahun 2017 dan 2018 didominasi oleh penjualan lahan-lahan komersial di Kota Deltamas. Adapun tingginya pendapatan usaha dari sektor komersial di tahun 2017 disebabkan adanya beberapa transaksi pembelian dengan volume lahan yang cukup besar (*bulky sales*), yaitu di atas satu hektar lahan komersial.

Pendapatan Usaha Segmen Hotel

Segmen hotel meraih pendapatan usaha sebesar Rp10 miliar di tahun 2018, atau lebih rendah 65,6% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp30 miliar. Hal ini disebabkan adanya renovasi sepanjang tahun 2018, sehingga kapasitas kamar hotel yang tersedia tidak dapat dimaksimalkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa disumbangkan dari pabrik sewa yang dibangun Perseroan dan disewakan kepada pelanggan. Segmen ini meraih pendapatan sebesar Rp5 miliar di tahun 2018, atau lebih tinggi 56,5% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp3 miliar. Meningkatnya pendapatan sewa disebabkan karena tersewanya semua unit pabrik sewa yang dimiliki oleh Perseroan (*full occupancy*) sepanjang tahun 2018.

Revenues of Residential Segment

Revenues from residential segment is contributed by land sales for the development of residential areas, and the sale of lots and homes in clusters of the Kota Deltamas residential area.

The residential segment reached revenues of Rp94 billion in 2018, or lower by 22.8% compared to 2017 of Rp122 billion. Main income contribution from residential segment in 2017 came from the sale of residential land to PT Panahome Deltamas Indonesia valued at Rp108 billion.

Revenues of Commercial Segment

Revenues of commercial segment comes from the sale of commercial lots and other commercial products in Kota Deltamas.

*The commercial segment achieved revenues of Rp67 billion in 2018, or 39.2% lower compared to 2017 of Rp110 billion. The revenues of commercial sector in 2017 and 2018 is dominated by sales of commercial land in Kota Deltamas. The high revenues of the commercial sector in 2017 was due to the existence of several purchase transactions with a large volume of land (*bulky sales*), above one hectare commercial lands.*

Revenues of Hotel Segment

The hotel segment revenues in 2018 is Rp10 billion, or 65.6% lower compared to 2017 of Rp30 billion. It is caused by the renovation project throughout 2018 thus the capacity of available hotel rooms are at their limit.

Revenues of Rental Segment

*The rental revenues is contributed by the rental plants built by the Company and leased to the customers. This segment earned income of Rp5 billion in 2018, or 56.5% higher than in 2017 of Rp3 billion. The increase in rental revenues was due to the leasing of all rental factories units owned by the Company (*full occupancy*) throughout 2018.*

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Beban pokok pendapatan di tahun 2018 mencapai Rp455 miliar, turun 12,7% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp522 miliar.

The cost of revenue in 2018 reached Rp455 billion, lower 12.7% compared to 2017 of Rp522 billion.

Beban Pokok Pendapatan berdasarkan Segmen Bisnis

Cost of Revenues by Business Segment

Keterangan	2018		2017		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Industri	394	86.6%	450	86.3%	(56)	-12.4%	Industrial
Hunian	45	9.8%	36	6.8%	9	25.5%	Residential
Komersial	15	3.2%	34	6.5%	(19)	-57.2%	Commercial
Hotel	1	0.2%	1	0.2%	(0)	-22.9%	Hotel
Sewa	1	0.3%	1	0.2%	0	21.7%	Rental
Total Beban Pokok Pendapatan	455	100.0%	522	100.0%	(66)	-12.7%	Total Cost of Revenues

Beban pokok pendapatan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk di dalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Cost of revenue is approved when (accrual method) occurred. It is included in the cost of sold goods as the estimated expense for the development of future infrastructure for the sold land.

Beban pokok pendapatan secara keseluruhan di tahun 2018 menurun seiring menurunnya pendapatan usaha, khususnya di segmen industri.

The overall cost of revenue in 2018 declined in line with revenues, particularly in the industrial segment.

Laba Kotor

Gross profit

Pada tahun 2018, laba kotor dibukukan sebesar Rp581 miliar, lebih rendah 28,7% dari laba kotor tahun 2017 sebesar Rp815 miliar. Penurunan laba kotor seiring dengan penurunan pendapatan usaha, khususnya di segmen industri.

In 2018, the gross profit was recorded at Rp581 billion, 28.7% lower than the gross profit in 2017 of Rp815 billion. The decline in gross profit was in line with the revenues, particularly in the industrial segment.

Laba Kotor berdasarkan Segmen Bisnis

Gross Profit by Business Segment

Keterangan	2018		2017		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Industri	465	80.0%	620	76.1%	(156)	-25.1%	Industrial
Hunian	50	8.6%	87	10.6%	(37)	-42.5%	Residential
Komersial	53	9.0%	76	9.4%	(24)	-31.1%	Commercial
Hotel	10	1.6%	29	3.6%	(20)	-67.2%	Hotel
Sewa	4	0.7%	2	0.3%	2	72.0%	Rental
Total Laba Kotor	581	100.0%	815	100.0%	(234)	-28.7%	Total Gross Profit

Beban Usaha dan Laba Usaha

Beban usaha menurun 13,3% dari Rp191 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp165 miliar pada tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban penjualan dan beban pajak final seiring dengan penurunan pendapatan dari penjualan. Adapun peningkatan beban umum dan administrasi sebesar 9,9% terutama dikarenakan meningkatnya beban gaji, upah, dan tunjangan, dan beban jasa profesional.

Beban Usaha dan Laba Usaha Operating Expenses and Operating Profit

KETERANGAN	2018	2017	Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Beban Penjualan	22	47	(25)	-53.3%	Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi	117	107	11	9.9%	General and Administrative Expense
Beban Pajak Final	26	37	(11)	-29.3%	Final Tax Expense
Jumlah Beban Usaha	165	191	(25)	-13.3%	Total Operating Expenses
Laba Usaha	415	624	(209)	-33.4%	Operating Profit

Operating Expenses and Operating Profits

Operating expenses decreased by 13.3% from Rp191 billion in 2017 to Rp165 billion in 2018. This was mainly due to a decrease in sales expenses and final tax expense in line with the decline in sales revenues. The increase in general and administrative expenses of 9.9% mainly due to the increased salary expenses, wages and benefits, and professional service fees.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Penghasilan lain-lain meningkat 114,3% dari Rp46 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp99 miliar pada tahun 2018 karena meningkatnya keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain – bersih, seiring dengan meningkatnya aktivitas industri di kawasan industri GIIC Kota Deltamas.

Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)

KETERANGAN	2018	2017	Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Penghasilan Bunga	19	24	(4)	-18.5%	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih	11	2	9	-583.2%	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	0.4	-	0.4		Gain on Sale of Property, Plant, and Equipment
Ekuitas pada Rugi Bersih Ventura Bersama	(4.2)	(0.3)	(4.0)	1518.1%	Share in Net Loss of a Joint Venture
Dampak Pendiskontoan Aset Keuangan	-	(2.2)	2.2	-100.0%	Impact of Discounting of Financial Assets
Keuntungan Kegiatan Pengelolaan dan Lain-lain - Bersih	72	23	49	210.3%	Gain on Estate Management Operation and Others - Net
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	99	46	53	114.3%	Total Other Income (Expenses)

Other Income (Expenses)

Other income increased by 114.3% from Rp46 billion in 2017 to Rp99 billion in 2018 due to the increase of gain on estate management and others - net, along with the increasing of industrial activity in GIIC Kota Deltamas.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Laba Tahun Berjalan

Sejalan dengan melemahnya pendapatan usaha dan laba usaha, laba sebelum pajak tahun 2018 turun 23,3% menjadi Rp514 miliar dari Rp670 miliar di tahun sebelumnya.

Profit Before Income Tax Expense and Current Year Profit

In line with the weakening of revenues and operating profit, 2018 profit before tax fell 23.3% to Rp514 billion from Rp670 billion in the preceding year.

Laba Sebelum Pajak dan Laba Tahun Berjalan
Income Before Tax and Profit for the Year

KETERANGAN	2018	2017	Naik (Turun)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Laba Sebelum Pajak	514	670	(156)	-23.3%	Income Before Tax
Beban Pajak Kini	(18)	(13)	(5)	37.2%	Current Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	496	657	(161)	-24.5%	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif	496	654	(157)	-24.1%	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	496	657	(160)	-24.4%	Owner of the Company
Keperentingan Non-pengendali	0.1	0.4	(0.3)	-71.4%	Non Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	496	653	(157)	-24.0%	Owner of the Company
Keperentingan Non-pengendali	0.1	0.4	(0.3)	-71.2%	Non-controlling Interests

Laba tahun berjalan menurun dari Rp657 miliar di tahun 2017 menjadi sebesar Rp496,36 miliar di tahun 2018. Setelah mengalokasikan sebagian laba tahun berjalan yang diatribusikan untuk kepentingan non-pengendali sebesar Rp115 juta, Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp496,25 miliar, turun sebesar 24,4% dari tahun sebelumnya.

The current year's profit decreased from Rp657 billion in 2017 to Rp496.36 billion in 2018. After allocating a portion of the current year's profit attributable to non-controlling interests of Rp115 million, the Company recorded profit for the year attributable to owners of the parent of Rp496.25 billion, down by 24.4% from the last year.

Dengan demikian, laba bersih per saham dasar di tahun 2018 turun menjadi Rp10,30 per saham dari sebesar Rp13,63 per saham tahun 2017.

Accordingly, net profit per share in 2018 fell to Rp10.30 per share from Rp13.63 per share in 2017.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORT

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

KETERANGAN	2018	2017	Naik (Turun)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Aset Lancar	3,568	3,536	32	0.9%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3,932	3,935	-3	-0.1%	Non-current Assets
Jumlah Aset	7,500	7,471	29	0.4%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	279	438	-158	-36.2%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	32	27	5	17.7%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	312	465	-154	-33.0%	Total Liabilities
Ekuitas, Neto	7,189	7,006	183	2.6%	Total Equity, Net
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	7,500	7,471	29	0.4%	Total Liabilities and Equity

Aset

Jumlah aset per 31 Desember 2018 mencapai sebesar Rp7.500 miliar dari Rp7.471 miliar per 31 Desember 2017, atau meningkat sebesar 0,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah aset lancar di tahun 2018 mencapai Rp3.568 miliar, lebih tinggi 0,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.536 miliar; sedangkan jumlah aset tidak lancar di tahun 2018 mencapai Rp3.932 miliar, lebih rendah 0,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.935 miliar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan meningkat sebesar Rp32 miliar atau 0,9% dari Rp3.536 miliar di tahun 2017 menjadi Rp3.568 miliar di tahun 2018 karena meningkatnya persediaan lancar dan piutang usaha lancar masing-masing sebesar Rp77 miliar dan Rp33 miliar.

Aset Lancar Current Assets

Keterangan	2018		2017		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Kas dan Setara Kas	745	20.9%	785	22.2%	(40)	-5.2%	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	83	2.3%	50	1.4%	33	66.1%	Trade Account Receivable
Persediaan	2,679	75.1%	2,602	73.6%	77	3.0%	Inventories
Uang Muka	32	0.9%	81	2.3%	(49)	-60.4%	Advances
Biaya Dibayar di Muka	2	0.0%	1	0.0%	0	14.5%	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	15	0.4%	10	0.3%	5	57.3%	Prepaid Taxes
Aset Lain-lain	12	0.3%	7	0.2%	5	82.0%	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	3,568	100.0%	3,536	100.0%	32	0.9%	Total Current Assets

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan menurun sebesar Rp3 miliar atau 0,1% dari Rp3.935 miliar di tahun 2017 menjadi Rp3.932 miliar di tahun 2018. Persediaan tidak lancar menurun sebesar Rp106 miliar, dimana Perseroan telah mulai mengembangkan sebagian tanah yang diklasifikasikan sebagai persediaan tidak lancar, sehingga porsi tersebut direklasifikasi sebagai persediaan lancar. Properti investasi meningkat sebesar Rp80 miliar terutama karena pembangunan gedung sekolah yang rencananya akan disewakan kepada Cikarang Japanese School sejak tahun 2019. Investasi dalam ventura bersama meningkat sebesar Rp45 miliar terutama karena adanya suntikan modal dari Perseroan kepada PT Panahome Deltamas Indonesia sebesar Rp49 miliar di tahun 2018.

Asset

The total assets as of 31 December 2018 reached Rp7,500 billion compared to Rp7,471 billion as of 31 December 2017. It increased of 0.4% compared to the preceding year. The current assets in 2018 reached Rp3,568 billion, higher than 0.9% compared to the last year of Rp3,536 billion. Meanwhile, the non-current assets in 2018 reached Rp3,932 billion, 0.1% lower compared to the last year of Rp3,935 billion.

Current assets

The Company's current assets increased by Rp32 billion or 0.9% from Rp3,536 billion in 2017 to Rp3,568 billion in 2018 due to the increase in current inventory and current accounts receivable of Rp77 billion and Rp33 billion, respectively.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets decreased by Rp3 billion or 0.1% from Rp3,935 billion in 2017 to Rp3,932 billion in 2018. The non-current inventory decreased by Rp106 billion as the Company has begun to develop a portion of land classified as non-current inventory. Therefore, the portion is reclassified as current inventory. The investment property increased by Rp80 billion especially due to the construction of a school building which is planned to be leased to Cikarang Japanese School since 2019. The investment in joint ventures increased by Rp45 billion mainly due to a capital injection from the Company to PT Panahome Deltamas Indonesia of Rp49 billion in 2018.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar

Keterangan	2018		2017		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Piutang Usaha	-	0.0%	15	0.4%	(15)	-100%	Trade Account Receivable
Investasi dalam Ventura Bersama	97	2.5%	52	1.3%	45	85.3%	Investment in Joint Venture
Persediaan	3,411	86.8%	3,517	89.4%	(106)	-3.0%	Inventories
Properti investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	111	2.8%	31	0.8%	80	255.2%	Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation
Aset tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	313	8.0%	320	8.1%	(7)	-2.1%	Property, Plant and Equipment - Net of Accumulated Depreciation
Jumlah Aset Tidak Lancar	3,932	100.0%	3,935	100.0%	(3)	-0.1%	Total Non-current Assets

Liabilitas

Jumlah liabilitas per 31 Desember 2018 mencapai sebesar Rp312 miliar dari Rp465 miliar per 31 Desember 2017, atau menurun sebesar 33,0% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah liabilitas jangka pendek di tahun 2018 mencapai Rp279 miliar, lebih rendah 36,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp438 miliar; sedangkan jumlah liabilitas jangka panjang di tahun 2018 mencapai Rp32 miliar, lebih tinggi 17,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp27 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek menurun sebesar Rp158 miliar atau 36,2% dari Rp438 miliar di tahun 2017 menjadi Rp279 miliar di tahun 2018.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Keterangan	2018		2017		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Utang Usaha	2	0.8%	18	4.2%	(16)	-88.6%	Trade Accounts Payable
Utang Pajak	38	13.4%	60	13.7%	(22)	-37.3%	Taxes Payable
Beban Akrua	7	2.4%	19	4.3%	(12)	-65.4%	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	165	58.9%	272	62.0%	(107)	-39.4%	Sales Advances
Uang Muka Lain-lain Diterima dan Setoran Jaminan	64	22.9%	61	13.9%	3	5.3%	Other Advances Received and Security Deposits
Utang Lain-lain	5	1.6%	8	1.9%	(4)	-44.7%	Other Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	279	100.0%	438	100.0%	(158)	-36.2%	Total Current Liabilities

Liabilities

The total liabilities as of December 31, 2018 reached Rp312 billion from Rp465 billion as of December 31, 2017, a decrease of 33.0% compared to the last year. The total short-term liabilities in 2018 reached Rp279 billion, lower by 36.2% compared to the preceding year of Rp438 billion; while the number of long-term liabilities in 2018 reached Rp32 billion, higher by 17.7% compared to the last year of Rp27 billion.

Short-term liabilities

The Company's short-term liabilities decreased by Rp158 billion or 36.2% from Rp438 billion in 2017 to Rp279 billion in 2018.

Menurunnya liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh penurunan uang muka penjualan sebesar Rp107 miliar, yang terutama didominasi oleh penurunan uang muka penjualan lahan industri. Penurunan utang pajak sebesar Rp22 miliar terutama disebabkan oleh penurunan utang Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp21 miliar.

The decrease in short-term liabilities was mainly due to the decrease in sales advances amounting to Rp107 billion mainly dominated by declining down payments on industrial land sales. The decrease in tax debt of Rp22 billion was mainly due to the decrease in value added tax debt of Rp21 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2018, Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp32 miliar, meningkat Rp5 miliar atau 17,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp27 miliar. Liabilitas jangka panjang ini hanya terdiri dari satu akun, yaitu liabilitas imbalan kerja jangka panjang, yang meningkat sebesar Rp5 miliar di tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya.

Long-term Liabilities

In 2018, the Company posted a long-term liability of Rp32 billion, an increase of Rp5 billion or 17.7% compared to the previous year of Rp27 billion. This long-term liability only consists of one account, long-term employee benefit liabilities, which increased by Rp5 billion in 2018 compared to the preceding year.

Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities

Keterangan	2018		2017		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	32	100.0%	27	100.0%	5	17.7%	Long-term Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	32	100.0%	27	100.0%	5	17.7%	Total Non-current Liabilities

Ekuitas

Jumlah ekuitas meningkat sebesar Rp183 miliar atau 2,6% dari Rp7.006 miliar di tahun 2017 menjadi Rp7.189 miliar di tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar Rp183 miliar pada tahun 2018.

Equity

The equity increased by Rp183 billion or 2.6% from Rp7,006 billion in 2017 to Rp7,189 billion in 2018. This was due to an increase in retained earnings of Rp183 billion in 2018.

Ekuitas Equity

Keterangan	2018		2017		Naik/Turun Increase/Decrease		Description
	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	Rp Miliar Rp Billion	%	
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham, Modal dasar - 60.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 48.198.111.100 saham	4,820	67.0%	4,820	68.8%	-	0.0%	Capital stock - Rp100 par value per shares, Authorized - 60,000,000,000 shares Issued and paid-up capital - 48,198,111,100 shares
Tambahan modal disetor	380	5.3%	380	5.4%	-	0.0%	Additional Paid-in Capital
Saldo laba	1,985	27.6%	1,803	25.7%	183	10.1%	Retained Earnings
Keuntungan Nonpengendali	4	0.0%	4	0.1%	(0)	-6.8%	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	7,189	100.0%	7,006	100.0%	183	2.6%	Total Equity

LIKUIDITAS DAN STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan likuiditas dalam mendukung aktivitas dan pertumbuhan usaha.

Perseroan tetap memprioritaskan pembiayaan internal untuk mendanai kebutuhan usaha dan pengembangan.

Pada akhir tahun 2018, posisi kas bersih Perseroan mencapai Rp745 miliar. Kas akan digunakan sebagai sumber pembiayaan utama untuk pengeluaran modal di tahun 2018. Perseroan tidak memiliki utang terhadap pihak lainnya. Rasio Liabilitas terhadap Aset Perseroan menurun dari 6,23% di tahun 2017 menjadi 4,15% di tahun 2018 dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Perseroan juga menurun dari 6,23% di tahun 2017 menjadi 4,15% di tahun 2018.

Walaupun Perseroan memiliki saldo kas yang kuat jika terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pendanaan, Perseroan dapat memperoleh pembiayaan dari sektor perbankan, institusi keuangan dan pasar modal.

LIQUIDITY AND CAPITAL STRUCTURE

The Company realizes the importance of managing liquidity in supporting the business activities and growth.

The Company continually prioritizes the internal financing to fund business needs and development.

At the closing of 2018, the Company's net cash position reached Rp745 billion. The cash will be utilised as the main financing source for capital expenditure in 2018. The company does not have any debt to other parties. The Liability Ratio of the Company's Assets decreased from 6.23% in 2017 to 4.15% in 2018 and the Liability Ratio to the Company's Equity also decreased from 6.23% in 2017 to 4.15% in 2018.

Although the Company has a strong cash balance, the Company can get the financing from the banking sector, financial institutions and capital markets in the need to increase funding

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW REPORTS

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

KETERANGAN	2018	2017	Naik (Turun) Increase (Decrease)		DESCRIPTIONS
	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	Rp Miliar Rp Billion	%	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	341	755	(414)	-54.9%	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(79)	(141)	62	-44.3%	Net Cash Flow Used in Investing Activities
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(314)	(1,036)	723	-69.7%	Cash Flow Used in Financing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp341 miliar, menurun Rp414 miliar atau 54,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp755 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya kas bersih yang dihasilkan dari operasional sebesar Rp445 miliar menjadi Rp414 miliar dari Rp859 miliar di tahun 2017.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun Rp62 miliar atau 44,3% dari Rp141 miliar tahun 2017 menjadi Rp79 miliar tahun 2018. Pembayaran untuk penambahan investasi dalam ventura bersama untuk PT Panahome Deltamas Indonesia adalah sebesar Rp49 miliar, lebih rendah dibandingkan pembayaran investasi yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp127 miliar. Adapun

Cash Flow from Operation

The Company's net cash obtained from operating activities reached Rp341 billion, a decrease of Rp414 billion or 54.9% compared to the last year of Rp755 billion. It is due to the decrease in net cash generated from operation of Rp445 billion to Rp414 billion from Rp859 billion in 2017.

Cash Flow from Investment

Net cash used in investing activities decreased by Rp62 billion or 44.3% from Rp141 billion in 2017 to Rp79 billion in 2018. The payment for additional investment in joint ventures for PT Panahome Deltamas Indonesia was Rp49 billion, lower than the payment of the same investment in the last year of Rp127 billion. The increase in cash flow for the acquisition of investment property amounted to Rp31 billion, mainly due to

terdapat peningkatan arus kas untuk perolehan properti investasi sebesar Rp31 miliar yang terutama dikarenakan pembangunan gedung sekolah yang rencananya akan disewakan kepada Cikarang Japanese School.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp314 Miliar, menurun Rp723 miliar atau 69,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.036 miliar. Pada tahun 2018, Perseroan membagikan dividen tunai pada bulan Mei 2018 sebesar Rp313 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.036 miliar yang dibagikan dua kali masing-masing pada bulan Juni 2017 sebesar Rp723 miliar dan pada bulan Desember 2017 sebesar Rp313 miliar.

PRODUKSI

Perseroan merupakan pengembang dan pengelola sebuah kawasan terpadu modern Kota Deltamas yang terletak di wilayah Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Dalam mengembangkan sebuah kawasan terpadu yang terdiri dari kawasan industri, hunian, dan komersial seluas 3.181 hektar, Perseroan terus melakukan pengembangan Kawasan sesuai zonasi wilayah, yaitu kawasan industri seluas 1.714 hektar, kawasan hunian seluas 706 hektar, dan Kawasan komersial seluas 757 hektar.

Perseroan telah melakukan pengadaan lahan di daerah Cikarang, Kabupaten Bekasi, sejak tahun 1994 dan mengembangkan produk serta fasilitas dan infrastruktur untuk menunjang kawasan industri, hunian, maupun komersial Perseroan.

Dalam mengembangkan kawasan industri GIIC di dalam Kota Deltamas, Perseroan telah menyiapkan perencanaan kawasan (*masterplan*) yang matang untuk mengakomodasi permintaan lahan industri. Di samping itu, berbagai fasilitas dan infrastruktur yang diperlukan, termasuk jalan raya, lampu penerangan, saluran dan pipa, penghijauan, fasilitas pengolahan air bersih, dan fasilitas pengolahan air limbah, untuk memberikan nilai tambah dari produk Perseroan.

Di samping kawasan industri, Perseroan juga terus mengembangkan kawasan hunian dan komersial dengan perencanaan kawasan (*masterplan*) yang matang dan produk-produk hunian dan komersial yang ditunjang infrastruktur utama serta fasilitas-fasilitas hunian seperti pusat perbelanjaan, pusat pendidikan, pusat olahraga, fasilitas kesehatan, tempat ibadah, dan lain-lain.

the construction of the school building that was intended to be leased to Cikarang Japanese School.

Cash Flow from Funding

Cash used in financing reached Rp314 billion, a decrease of Rp723 billion or 69.7% compared to the last year of Rp1,036 billion. In 2018, the Company distributed cash dividends in May 2018 of Rp313 billion, lower than the last year of Rp1,036 billion. It was distributed twice in June 2017 of Rp723 billion and in December 2017 of Rp313 billion.

PRODUCTION

The Company is a developer and manager of a modern integrated area of Kota Deltamas located in Cikarang Pusat, Bekasi Regency, West Java.

In developing an integrated area consisting of industrial, residential and commercial areas of 3,181 hectares, the Company continues developing the area in accordance with regional zoning; industrial area of 1,714 hectares, a residential area of 706 hectares, and a commercial area of 757 hectares.

The Company has procured land in Cikarang, Bekasi Regency, since 1994 and developed products and facilities and infrastructure to support the Company's industrial, residential and commercial areas.

In developing the GIIC industrial area in Kota Deltamas, the Company has prepared a master plan to accommodate the demand of industrial land. In addition, various facilities and infrastructures are required, including roads, lighting, canals and pipes, reforestation, clean water treatment facilities and wastewater treatment facilities, to provide the added value of the Company's products.

In addition to industrial area, the Company also continually develops the residential and commercial areas with careful master plan as well as the residential and commercial products supported by main infrastructure and residential facilities such as shopping centre, education centre, sports centre, health facilities, places of worship, and others.

Perseroan terus membangun dan memasarkan rumah dalam kluster-kluster hunian serta produk-produk komersial seperti kavling komersial, pusat perbelanjaan, maupun kompleks ruko (rumah toko).

Untuk menjamin keberlanjutan operasional, Perseroan juga terus meningkatkan cadangan lahan dengan mengakuisisi lahan di Kabupaten Bekasi.

PEMASARAN

Untuk menjual produk-produk properti di kawasan Kota Deltamas, Perseroan secara rutin melakukan berbagai usaha pemasaran, baik untuk produk industri, hunian, maupun komersial.

Dalam memasarkan produk lahan industrinya, Perseroan melakukan usaha-usaha seperti pameran, *canvassing*, penawaran langsung, mencari referensi, iklan melalui papan iklan dan spanduk, serta usaha melalui agen penjualan eksternal.

Dalam memasarkan produk hunian dan komersial, Perseroan melakukan usaha-usaha seperti pameran, *open table*, *canvassing*, mencari referensi, iklan melalui majalah properti, papan iklan, maupun spanduk, dan aktivasi media sosial.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2018, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

DIVIDEN

Selain melalui pertumbuhan fundamental, Perseroan juga berkomitmen untuk mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham melalui pembagian dividen tunai. Penentuan nilai dividen dilakukan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan laba yang diperoleh, kondisi keuangan Perseroan, kebutuhan operasional, kewajiban pembentukan dana cadangan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta kebutuhan dan rencana ekspansi usaha Perseroan.

Kebijakan dividen Perseroan adalah untuk membagikan maksimal 30% dari labanya. Kebijakan dividen Perseroan dapat ditinjau kembali dan disesuaikan berdasarkan kondisi finansial dan rencana Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2018 telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp627 miliar

The Company continually builds and markets residence in residential clusters as well as commercial products such as commercial plots, shopping centre, and shop houses.

To ensure the operational sustainability, the Company also continually increases the land reserves by acquiring land in Bekasi Regency.

MARKETING

To sell the property products in Kota Deltamas, the Company routinely works out various marketing strategies, both for industrial, residential and commercial products.

In marketing its industrial land products, the Company holds the exhibitions, canvassing, direct offers, looking for references, advertisements through advertising and banner boards, and businesses through external sales agents.

In marketing its residential and commercial products, the Company holds the exhibitions, open tables, canvassing, searching for references, advertisements through property magazines, billboards, and banners, and social media activation.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

During 2018, no material bond for capital goods investment carried out by the Company could be recorded.

DIVIDENDS

As a public company the Company is committed to deliver optimized value to shareholders among others by distributing cash dividend payment. Determination of dividend is conducted by General Meeting of Shareholders after taking into account the income for the year, the Company's financial condition, operational requirements, obligations to allocate reserves in accordance with laws and regulation, as well as the Company's expansion plan.

The Company's dividend policy is to distribute in maximum 30% of its profits. The Company's dividend policy can be reviewed and adjusted based on the financial condition and plan of the Company.

The Annual General Meeting of Shareholders held on 23 April 2018 approved the distribution of cash dividends for the 2017 financial year of Rp627 billion or Rp13 per share, which were

atau Rp13 per saham, yang dibagikan dua kali, masing-masing dividen interim sebesar Rp313 miliar atau Rp6,5 per saham pada bulan Desember 2017 dan dividen final sebesar Rp313 miliar atau Rp6,5 per saham pada bulan Mei 2018.

distributed twice, each with an interim dividend of Rp313 billion or Rp6.5 per share in December 2017 and final dividends of Rp313 billion or Rp6.5 per share in May 2018.

Dividen Historis Historical Dividend

KETERANGAN	Tahun Buku Fiscal Year			DESCRIPTIONS
	2015	2016	2017	
Dividen per Saham (Rp)	23	15	13	Dividend per Share (Rp)
Jumlah Dividen Tunai (Rp miliar)	1,109	723	627	Total Cash Dividend (Rp Billion)
Rasio Pembayaran Dividen	81%	95%	95%	Dividend Payout Ratio

KAPITALISASI PASAR

Pada tanggal 31 Desember 2018, kapitalisasi pasar Perseroan mencapai sebesar Rp7,7 triliun.

MARKET CAPITALIZATION

As of 31 December 2018, the Company's market capitalization reached Rp7.7 trillion.

AKSI KORPORASI

Pada bulan Mei 2018, Perseroan membagikan dividen tunai final sebesar Rp313 miliar atau Rp6,5 per saham kepada pemegang sahamnya, sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2018.

CORPORATE ACTION

In May 2018, the Company distributed final cash dividends of Rp313 billion or Rp6.5 per share to its shareholders, in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 23 April 2018.

TRANSAKSI MATERIAL DAN KEJADIAN LUAR BIASA

Tidak terdapat transaksi yang material dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal maupun kejadian luar biasa yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2018.

MATERIAL TRANSACTIONS AND EXTRAORDINARY EVENTS

No material transaction of investments, expansions, divestments, debt / capital acquisitions or restructuring or extraordinary events carried out by the Company occurred in 2018.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Selama tahun 2018, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

During 2018, no transaction that contained a conflict of interest by the Company occurred.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi di tahun 2018, yang meliputi antara lain:

In its business activities, the Company carries out the specific transactions with related parties in 2018, which include:

Akun Accounts	Pihak Berelasi Related Parties	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)
Aset Assets		
Kas dan setara kas Cash and cash equivalent	PT Bank Sinarmas Tbk	13
Piutang usaha Trade account receivable	PT Inti Tekno Sukses Bersama	16
Investasi dalam ventura bersama Investment in joint venture	PT Panahome Deltamas Indonesia	97
Liabilitas Liabilities		
Biaya akrual Accrued expenses	Sojitz Corporation	4
Biaya akrual Accrued expenses	PT Ekacentra Usahamaju	2
Pendapatan usaha Revenue		
Pendapatan usaha Revenue	PT Panahome Deltamas Indonesia	0.04
Beban penjualan Selling expenses		
Komisi penjualan Sales commission	PT Ekacentra Usaha Maju	4
Komisi penjualan Sales commission	PT Karya Dutamas Cemerlang	3
Biaya manajemen Management fee	PT Ekacentra Usaha Maju	2
Biaya manajemen Management fee	Sojitz Corporation	1
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses		
Jasa profesional Professional fee	PT Gema Kreasi	10
Teknologi Informasi Information technology	PT Samakta Mitra Sejahtera	7
Sewa Gedung Rent building	PT Royal Oriental	0.6
Sewa Gedung Rent building	PT Sinarmas Teladan	0.003
Asuransi Insurance	PT Asuransi Sinar Mas	0.4
Pendapatan bunga Interest income		
Pendapatan bunga Interest income	PT Bank Sinarmas Tbk	0.03

Perseroan mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada PT Asuransi Sinar Mas.

The Company insures the investment property and fixed assets at PT Asuransi Sinar Mas.

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 14 Februari 2017, Perusahaan menyewa ruangan kantor di Sinarmas Land Plaza dari PT Royal Oriental. Perjanjian ini akan berlaku mulai 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2020.

Pursuant to the lease agreement dated 14 February 2017, the Company rented office space at Sinarmas Land Plaza from PT Royal Oriental. This agreement will be effective from 1 April 2017 to 31 March 2020.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan pembayaran sebesar Rp13,7 miliar kepada PT Paraga Artamida atas pekerjaan perencanaan konstruksi saluran dan jalan proyek Kota Deltamas.

In 2018, the Company made a payment of Rp13.7 billion to PT Paraga Artamida for the Kota Deltamas project and channel construction planning work.

Pada tahun 2018, Perseroan sebagai entitas membayar komisi penjualan kepada Sojitz sebesar Rp4,3 miliar dan kepada Sinarmas Land (SML) / SML Grup Entitas sebesar Rp11,3 miliar. Perseroan juga membayar biaya manajemen kepada Sojitz sebesar Rp3,9 miliar dan kepada Sinarmas Land (SML) / SML Grup Entitas sebesar Rp2,4 miliar.

PT Pembangunan Deltamas (PDM), anak perusahaan Perseroan, membayar komisi penjualan kepada Sojitz sebesar Rp4,2 miliar dan kepada Sinarmas Land (SML) / SML Grup Entitas sebesar Rp11,1 miliar. PDM juga membayar biaya manajemen kepada Sojitz sebesar Rp3,3 miliar dan kepada Sinarmas Land (SML) / SML Grup Entitas sebesar Rp2,3 miliar.

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebesar Rp8,1 miliar sepanjang tahun 2018.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Sampai dengan tahun 2018, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian setelah tanggal neraca yang perlu dilaporkan.

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Diterapkan pada tahun 2018

Perseroan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) amandemen berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

In 2018, the Company as an entity paid Rp4.3 billion in sales commission to Sojitz and Rp11.3 billion to Sinarmas Land (SML)/SML Group Entities. The Company also paid management fees to Sojitz of Rp3.9 billion and to Sinarmas Land (SML)/SML Entity Group of Rp2.4 billion.

PT Pembangunan Deltamas (PDM), a subsidiary of the Company, paid a sales commission to Sojitz amounting to Rp4.2 billion and to Sinarmas Land (SML)/SML Group Entities amounting to Rp11.1 billion. The Company also paid management fees to Sojitz of Rp3.3 billion and to Sinarmas Land (SML)/SML Entity Group of Rp2.3 billion.

The group compensates key employees. The rewards given to the Board of Directors and the Board of Commissioners are Rp8.1 billion throughout 2018.

SHARE OWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT

Until the end of 2018, the Company did not have any share ownership program for employees and/or management.

SUBSEQUENT EVENT

There are no subsequent events should be reported.

NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Implemented in 2018

The Company has adopted the following amended Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 2, Cash Flow Report; Disclosure Initiatives
- PSAK No. 46, Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2019

- ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
- ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

1 Januari 2020

- PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73, Sewa

Perseroan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the new PSAK, amended PSAK, and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) that will be effective for annual period beginning:

January 1, 2019

- *ISAK No. 33, Foreign Exchange Transactions and Advance Consideration*
- *ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments*

January 1, 2020

- *PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures*
- *PSAK No. 71, Financial Instruments*
- *PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*
- *PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers*
- *PSAK No. 73, Leases*

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

—
Perseroan senantiasa melakukan
penyempurnaan kebijakan GCG.

The Company is continuously improving the
existing GCG policies.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



PT Puradelta Lestari Tbk sangat menyadari pentingnya peran tata kelola perusahaan dalam rutinitas Perseroan. Selain itu, untuk mencapai keberlanjutan bisnis adalah suatu keharusan bagi Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau yang sering dikenal dengan akronim GCG (*good corporate governance*). Pelaksanaan GCG merupakan landasan yang kuat dalam menciptakan nilai tambah bagi Perseroan dan para Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya.

PT Puradelta Lestari Tbk is well aware of the importance of corporate governance in the Company's daily routine. Moreover, to reach to the point of what it calls business sustainability, implementing good corporate governance or GCG is a must. GCG implementation is indeed a strong foundation that creates added values for the Company and Shareholders as well as other stakeholders.

Secara umum, penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada asas-asas berikut:

1. **Transparansi**

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan menjaga obyektivitas dengan menyediakan informasi yang relevan dan mudah diakses serta dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan pun selalu berinisiatif untuk mengungkapkan hal-hal yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan dan pertimbangan yang krusial untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

2. **Akuntabilitas**

Akuntabilitas adalah prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Adalah penting bagi setiap organ Perseroan untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar, sesuai dengan kepentingan Perseroan, Pemegang Saham, dan para pemangku kepentingan lainnya.

3. **Tanggung Jawab**

Perseroan melaksanakan tanggung jawabnya dengan menjaga kesinambungan usahanya, serta keperdulianya terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal ini demi terciptanya usaha yang berkelanjutan dan menjadikan Perseroan warga korporat yang baik.

4. **Independensi**

Perseroan dikelola secara independen oleh masing-masing organnya. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. **Kewajaran**

Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Hal ini untuk memastikan agar hak dan kewajiban Pemegang Saham dan pemangku kepentingan selalu terpenuhi.

Generally speaking, GCG implementation is practiced based on the following principles:

1. *Transparency*

The Company maintains objectivity in conducting its business by providing relevant, easily accessible and understandable information for the stakeholders. The Company takes an initiative to disclose not only the issues required by laws and regulations, but also important matters for decision making by the Shareholders, creditors and other stakeholders.

2. *Accountability*

Accountability is necessary to achieve a sustainable performance. It is therefore important for every organ of the Company to be accountable for their duties and responsibilities in a transparent and fair manner, according to the interests of the Company, Shareholders and Stakeholders.

3. *Responsibility*

The Company holds its responsibilities by means of maintaining its business continuity, as well as expressing its care for the community and the environment. This is done with the aim of achieving a business sustainability and becoming a good corporate citizen.

4. *Independency*

The Company is managed independently by each of its organs. The implementation of duties and responsibilities of each organ do not dominate each other and shall not be intervened by other parties.

5. *Fairness*

In conducting its activities, the Company always considers any interest of the Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. This is to ensure that the rights and responsibilities of Shareholders and stakeholders always be fulfilled.

Mekanisme

Mechanism

Mekanisme tata kelola perusahaan merupakan proses penerapan GCG yang tercermin dalam sistem yang menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam proses pengambilan keputusan. Mekanisme GCG juga menjelaskan prosedur pengambilan keputusan dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

The corporate governance mechanism is a GCG implementation process that is reflected in the system that guides the Board of Commissioners and the Board of Directors in the decision-making process. The mechanism also explains the decision-making procedures and the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Perseroan juga senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG lingkungan Perseroan agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG. Oleh karena itu, Perseroan secara rutin melakukan peninjauan terhadap pembahasan rencana kerja GCG. Seluruh kebijakan dan prosedur yang terkait dengan penerapan GCG dimaksudkan untuk menciptakan mekanisme check-and-balance yang efektif.

The Company is also continuously improving the existing GCG policies within the Company to align with the needs of the business processes and GCG implementation requirements. Hence, the Company routinely reviews its GCG work plan discussions. All policies and procedures related to the GCG implementation are intended to create an effective check-and-balance mechanism.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meetings of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang berfungsi sebagai wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the Company's organs which is a forum for the Shareholders to take decisions with due regard to the Articles of Association, also the laws and regulations. The GMS has the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within limits specified in Company's Articles of Association, laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk:

1. memberi persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan;
2. memberi persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan, jika saldo laba positif;

The GMS has the authority to:

1. approve the Company's Annual Report and validate the Financial Statements;
2. approve the use of the Company's Net Profit, if the profit balance is positive;

3. mengangkat dan memberhentikan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. menetapkan jumlah remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. menunjuk akuntan publik independen untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan;
6. memberi persetujuan atas perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan; serta
7. membuat keputusan terkait korporasi dan hal-hal strategis lain yang diusulkan oleh Direksi.

3. *appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
4. *determine the remuneration amount for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
5. *appoint independent public accountant to audit the Company's Financial Statements;*
6. *approve the amendment of the Company's Articles of Association; and*
7. *make decision related to corporate actions and other strategic matters proposed by the Board of Directors.*

RUPS dilaksanakan sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Perseroan mengadakan dan meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS sesuai dengan ketentuan, arahan, dan rekomendasi yang mengatur tata cara pemanggilan, pelaksanaan, sampai dengan pengumuman hasil RUPS.

GMS is held in accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, Financial Services Authority Regulation No. 32/SEOJK.04/2014 on Planning and Convening General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Company, as well as the Company's Articles of Association. Based on those regulations, the Company organizes and increases the value of GMS organizing in accordance with the provisions, directions, and recommendations governing the procedures of call, execution, until the announcement of the GMS results.

RUPS Tahunan 2018

Annual GMS in 2018

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dengan detail sebagai berikut:

In 2018, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (GMS) with the following details:

Lokasi <i>Venue</i>	:	Grand Hyatt Hotel Jakarta, Ballroom C, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 28-30, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350
Tanggal <i>Date</i>	:	Senin, 23 April 2018 <i>Monday, April 23, 2018</i>
Waktu <i>Time</i>	:	10:24 to 11:40 Waktu Indonesia Barat <i>10:24 to 11:40 Western Indonesian Time</i>
Kehadiran <i>Attendance</i>	:	43.013.579.610 saham atau 89,24% dari jumlah saham <i>43,013,579,610 shares or 89.24 % of the total shares</i>

Tata Tertib RUPS

Rapat diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia;

1. Sesuai ketentuan Pasal 33 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin rapat;
2. Semua mata acara Rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan;
3. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara Rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan apabila masih kurang jelas, pemegang saham dapat meminta secara langsung dan tertulis kepada Perseroan mengenai data atau keterangan yang dibutuhkan sehubungan dengan mata acara tersebut;
4. Setelah selesai membicarakan setiap mata acara rapat, para pemegang saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan, dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Hanya para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 28 Maret 2018 atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran dalam rapat ini;
 - b. Para pemegang saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan, pendapat, usul, dan/atau saran diminta mengangkat tangan agar petugas dapat memberikan Formulir Pertanyaan. Pada formulir itu harus dicantumkan nama, alamat, jabatan, nama perusahaan yang diwakilinya, jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya, serta pertanyaan atau pendapat yang diajukan. Lembar pertanyaan akan diambil petugas dan diserahkan kepada Ketua Rapat/ Pimpinan Rapat; dan
 - c. Ketua Rapat/ Pimpinan Rapat akan memberikan jawaban atau tanggapan satu persatu atau Ketua Rapat/ Pimpinan Rapat dapat meminta bantuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atau menunjuk pihak lain untuk menjawab pertanyaan yang diajukan tersebut secara lisan.
5. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
6. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, dengan prosedur sebagai berikut:

GMS Codes of Conduct

The meeting is held in Bahasa Indonesia;

1. Pursuant to Article 33 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, the meeting is chaired by a BOC member is appointed by the Board of Commissioners to chair the meeting;
2. All meeting agenda is discussed and examined continuously;
3. In the AGMS forum, shareholders are entitled to obtain information related to the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as long as it is related to the agenda of the meeting and is not contradicted to the Company's interests, and if still unclear, Shareholders may request directly in writing to the Company regarding the data or information required in connection with the meeting agenda.
4. After delivering each meeting agenda, Shareholders and Proxies are given the opportunity to raise questions, opinions, proposals and/or suggestions, related to the meeting agenda, with the following procedures:
 - a. Only Shareholders listed in the Shareholder List as of March 28, 2018, or its proxies proven by legal power of attorney, are given the right to raise questions, opinions, proposals and/or suggestions, in this meeting;
 - b. Shareholders or Proxies seeking to raise questions, opinions, proposals and/or suggestions, are asked to raise their hands, so that the officer is able to provide the question form. Shareholders or Proxies are obliged to write down name, address, title, the Company being represented, number of shares owned or represented, and the proposed questions or opinions. The question form will be taken back by the officer to be given to the Chair of the meeting; and
 - c. The Chair of the meeting will orally provide answers or responses one by one, or the Chairman/ Chairwoman is able to ask for assistance from the Board of Directors or the Board of Commissioners, or appoint other parties to answer the questions orally.
5. All resolutions are based on consensus.
6. In the event that no consensus achieved, resolutions are taken by voting process, with the following procedures:

- a. Hanya para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 28 Maret 2018 atau kuasanya yang dibuktikan dengan surat kuasa yang sah, yang berhak memberikan suara dalam rapat ini; dan
- b. Pemungutan suara dilakukan dengan cara mengangkat tangan, sebagai berikut:
- Pertama: mereka yang abstain diminta untuk mengangkat tangan
 - Kedua: mereka yang tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan
 - Ketiga: mereka yang tidak mengangkat tangan berarti menyetujui usul yang diajukan.
7. Setiap 1 (satu) saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka ia hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.
8. Selama rapat berlangsung, mohon telepon genggam tidak diaktifkan demi tertib dan lancarnya Rapat.
9. Tata tertib ini berlaku sejak rapat dibuka oleh Ketua rapat sampai dengan Rapat ditutup oleh Ketua rapat.
- a. *Only Shareholders listed in the Shareholder List as of March 28, 2018, or its proxies, are given the right to vote in the meeting; and*
- b. *The voting process is carried out by raising hands with the following order:*
- *First: Those who are abstain/blank are asked to raise hands*
 - *Second: Those who are against are asked to raise hands*
 - *Third: Those who do not raise hands, vote for agree.*
7. *Each 1 (one) share provides rights to its holder to issue 1 (one) voting right. If a person has more than 1 (one) share, he or she will only be asked to vote only once, and the vote will represent all shares owned or represented.*
8. *During the meeting, mobile phone should not be activated.*
9. *This Code of Conduct is applied since the Meeting is opened by the Chair of the meeting and closed by the Chair of the meeting.*

Jadwal Pelaksanaan RUPS sesuai Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 GMS Schedule in Accordance to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014

Tanggal Date	Aktivitas Activities
7 Maret 2018 March 7, 2018	Pemberitahuan rencana RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Notification of the AGMS plan to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
14 Maret 2018 March 14, 2018	Pengumuman RUPS melalui iklan di surat kabar Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan <i>Announcement of AGMS in Investor Daily, on IDX website and on the Company's website</i>
29 Maret 2018 March 29, 2018	Pemanggilan RUPS melalui iklan di surat kabar Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan <i>Invitation of AGMS in Investor Daily, on IDX website and on the Company's website</i>
23 April 2018 April 23, 2018	Pelaksanaan RUPS Tahunan <i>AGMS execution</i>
25 April 2018 April 25, 2018	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS melalui iklan di surat kabar Investor Daily, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan <i>Announcement of Resolution Summary of AGMS in Investor Daily, on IDX website, and on the Company's website</i>
23 Mei 2018 May 23, 2018	Penyampaian Risalah RUPS ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>Submission of AGMS Resolution to the Financial Services Authority (OJK)</i>

Keputusan RUPS GMS Resolutions

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
<p>1. Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017.</p> <p>1. <i>Approval of Annual Report of the Company, ratification of Financial Statements, and ratification of the Supervisory Duty of the Board of Commissioners of the Company and for Fiscal Year 2017</i></p>	<p>1. menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas);</p> <p>2. mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 01311318SA tanggal 14-02-2018 (empat belas Februari dua ribu delapan belas), dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian";</p> <p>3. mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas); dan</p> <p>4. memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et décharge") kepada para anggota Direksi Perseroan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan; dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas), sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas).</p> <p>Status Tindak Lanjut : Telah direalisasikan sepenuhnya.</p> <p>1. <i>to approve the Company's 2017 (two thousand seventeen) Annual Report;</i></p> <p>2. <i>to ratify the Financial Statements of the Company for the fiscal year of 2017 (two thousand seventeen) audited by Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris, as written in the Independent Auditors' Report No. 01311318SA dated February 14, 2018, with opinion of "Unqualified";</i></p> <p>3. <i>to ratify the report of supervisory duty of the Board of Commissioner for financial year 2017 (two thousand seventeen); dan</i></p> <p>4. <i>to grant a release and discharge from the responsibilities ("acquit et decharge") to the Board of Directors of the Company in their duties and responsibilities in management in accordance to the Company's purposes and objectives, and their duty and responsibilities in representing the Company both inside and outside Court; and to the Board of Commissioner of the Company in their duties and responsibilities in supervisory role of the management policy and the management execution in general, both related to the Company and the Company's business, and their duties and responsibilities in advisory role to the Company's Board of Directors, assisting the Board of Directors, and grant approval to the Board of Directors, during fiscal year of 2017 (two thousand seventeen), to the extent their actions were reflected in the 2017 (two thousand seventeen) Annual Report.</i></p> <p>Follow Up Status: Fully realized</p>	<p>Setuju 43.013.579.610 (100%)</p> <p>Tidak Setuju 0 (0%)</p> <p>Abstain 0 (0%)</p> <p>Jumlah Suara Setuju* 43.013.579.610 (100%)</p> <p>Agree 43,013,579,610 (100%)</p> <p>Disagree 0 (0%)</p> <p>Abstain 0 (0%)</p> <p>Total Agree Votes* 43,013,579,610 (100%)</p>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
<p>2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017</p> <p>2. <i>Approval on the determination of usage of the Net Profit of the Company for Fiscal Year 2017</i></p>	<p>1. menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas), yaitu sebesar Rp656.718.024.626,00 (enam ratus lima puluh enam miliar tujuh ratus delapan belas juta dua puluh empat ribu enam ratus dua puluh enam Rupiah), dengan perincian sebagai berikut:</p> <p>a. sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar Rupiah), disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 84 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas;</p> <p>b. sebesar Rp626.575.444.300,00 (enam ratus dua puluh enam miliar lima ratus tujuh puluh lima juta empat ratus empat puluh empat ribu tiga ratus Rupiah) atau sebesar Rp13,0 (tiga belas Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) kepada para pemegang saham Perseroan, yang diperhitungkan dengan dividen tunai interim sebesar Rp313.287.722.150 (tiga ratus tiga belas miliar dua ratus delapan puluh tujuh juta tujuh ratus dua puluh dua ribu seratus lima puluh Rupiah) atau sebesar Rp6,5 (enam koma lima Rupiah) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 13-12-2017 (tiga belas Desember dua ribu tujuh belas), sedangkan sisanya sebesar Rp313.287.722.150,00 (tiga ratus tiga belas miliar dua ratus delapan puluh tujuh juta tujuh ratus dua puluh dua ribu seratus lima puluh Rupiah) atau sebesar Rp6,5 (enam koma lima Rupiah) per saham akan dibayarkan sebagai dividen tunai final; dan</p> <p>c. sisanya sebesar Rp28.142.580.326,00 (dua puluh delapan miliar seratus empat puluh dua juta lima ratus delapan puluh ribu tiga ratus dua puluh enam Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja Perseroan; dan</p> <p>2. memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tata cara pembagian dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Status Tindak Lanjut : Perseroan telah membagikan dividen pada tanggal 24 Mei 2018</p>	<p>Setuju 43.009.579.610 (99,9907%)</p> <p>Tidak Setuju 4.000.000 (0,0093%)</p> <p>Abstain 0 (0%)</p> <p>Jumlah Suara Setuju* 43.009.579.610 (99,9907%)</p> <p><i>Agree</i> 43,009,579,610 (99.9907%)</p> <p><i>Disagree</i> 4,000,000 (0.0093%)</p> <p><i>Abstain</i> 0 (0%)</p> <p><i>Total Agree Votes*</i> 43,009,579,610 (99.9907%)</p>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
	<p>1. to determine the use of the Company's net profit for the fiscal year 2017, amounting to Rp656,718,024,626,- (six hundred fifty six billion seven hundred eighteen million twenty four thousand six hundred twenty six Rupiah) with details as follows:</p> <p>a. Rp2,000,000,000.00 (two billion Rupiah), is allocated as reserved fund to comply with the provision of Articles of Association Article 84 and Limited Liabilities Company Law Article 70;</p> <p>b. Rp626,575,444,300 (six hundred twenty six billion five hundred seventy-five million four hundred forty-four thousand three hundreds Rupiah) or Rp13,0 (thirteen Rupiah) per share is distributed as cash dividend of fiscal year 2017 (two thousand seventeen) to the shareholders of the Company, including interim cash dividend of Rp313,287,722,150 (three hundred thirteen billion two hundred eighty seven million seven hundred twenty two thousand one hundred fifty Rupiah) or Rp6.5 (six point five Rupiah) per share that had been distributed on December 13, 2017 and the rest of Rp313,287,722,150 (three hundred thirteen billion two hundred eighty seven million seven hundred twenty two thousand one hundred fifty Rupiah) or Rp6.5 (six point five Rupiah) per share will be distributed as final cash dividend; and</p> <p>c. the remaining Rp28,142,580,326 (twenty eight billion one hundred forty-two million five hundred eighty thousand three hundred twenty-six Rupiah) shall be recorded as retained earnings for the working capital of the Company; and</p> <p>2. to delegate authority to the Board of Directors of the Company to execute dividend distribution procedures and to announce in accordance to the prevailing laws and regulations.</p> <p>Follow Up Status: The Company had distributed the final cash dividend on May 24, 2018.</p>	
<p>3. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan</p> <p>3. <i>Changes in composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company</i></p>	<p>1. Terhitung sejak ditutupnya Rapat :</p> <p>a. menerima baik pengunduran diri bapak Junichiro Nagasaki dari jabatannya selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan dan bapak Masahiro Koizumi dari jabatannya selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab ("acquit et decharge") atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan mereka selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan; dan</p> <p>b. menyetujui pengangkatan bapak Masahiro Koizumi selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan dan bapak Yu Mizuike selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan untuk sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini,</p> <p>sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan masa jabatan yang akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2019 (dua ribu sembilan belas), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, adalah sebagai berikut:</p>	<p>Setuju 43.013.579.610 (100%)</p> <p>Tidak Setuju 0 (0%)</p> <p>Abstain 0 (0%)</p> <p>Jumlah Suara Setuju* 43.013.579.610 (100%)</p> <p>Agree 43,013,579,610 (100%)</p> <p>Disagree 0 (0%)</p> <p>Abstain 0 (0%)</p> <p>Total Agree Votes* 43,013,579,610 (100%)</p>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
	<p>Direksi Presiden Direktur : Hongky Jeffry Nantung Wakil Presiden Direktur : Yu Mizuike Direktur : Hermawan Wijaya Direktur Independen : Tondy Suwanto</p> <p>Dewan Komisaris Presiden Komisaris : Muktar Widjaja Wakil Presiden Komisaris : Teky Mailoa Wakil Presiden Komisaris : Masahiro Koizumi Komisaris : Yoshizo Hatta Komisaris Independen : Teddy Pawitra Komisaris Independen : Susiyati Bambang Hirawan;</p> <p>2. memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris; mengakses Sistem Administrasi Badan Hukum; menyampaikan pemberitahuan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan sebagaimana dimaksud Pasal 94 ayat (7) dan Pasal 111 ayat (7) Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan mendaftarkan dalam Wajib Daftar Perusahaan.</p> <p>Status Tindak Lanjut : Anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru telah menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan ini.</p> <p>1. <i>Effective since the Closing of the Meeting:</i> a. <i>to accept the resignation of Mr. Junichiro Nagasaki from his position as Vice President Commissioner, and Mr. Masahiro Koizumi from his position from Vice Presiden Director of the Company, with full release and discharge from their responsibilities ("acquit et decharge"), for their supervisory and management action during their tenures, as long as not deviating the Company's Articles of Association and reflected in the Company's Annual Report and Financial Statement; and</i> b. <i>to approve the appointment of Mr. Masahiro Koizumi as Vice President Commissioner, and Mr. Yu Mizuike as Vice President Director of the Company, for the remaining tenures of the current Board of Commissioners,</i></p> <p><i>and therefore, the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company since closing of the Meeting, with tenures ends at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year ended in December 31, 2018 which will be executed not later than June 2019 (two thousand nineteen), without reducing rights of General Meeting of Shareholders to terminate them at any time, are as follow:</i></p> <p>Board of Directors President Director : Mr. Hongky Jeffry Nantung Vice Presiden Director : Mr. Yu Mizuike Director : Mr. Hermawan Wijaya Independent Director : Mr. Tondy Suwanto</p> <p>Board of Commissioners President Commissioner : Mr. Muktar Widjaja Vice President Commissioner : Mr. Teky Mailoa Vice President Commissioner : Mr. Masahiro Koizumi Commissioner : Mr. Yoshizo Hatta Independent Commissioner : Mr. Teddy Pawitra Independent Commissioner : Mrs. Susiyati Bambang Hirawan;</p>	

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
	<p>2. to grant power to the Board of Directors to state the resolutions of this Meeting in the Deeds of Resolution of the Meeting drawn up before a notary; to access administrative system of legal entity; to submit notification on the Company's data amendments to the Ministry of Law and Human Rights to obtain receipt letter on the notification of the Company's data amendments, as mentioned in the Limited Liabilities Law Article 94 Paragraph (7) and Article 111 Paragraph (7); and to register in the Company Registration.</p> <p>Follow Up Status: New member of the Board of Commissioners has served since the closing of this Annual General Meeting of Shareholders</p>	
<p>4. a. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2018; b. Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lain anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2018</p> <p>4. a. Determination of salaries and allowances of members of the Board of Directors of the Company for Fiscal Year 2018; b. Determination of salaries or honorarium and allowances of members of the Board of Commissioners of the Company for Fiscal Year 2018</p>	<p>1. a. memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas); 2. a. menetapkan total gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) adalah minimal sama dengan yang diterima pada tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas); dan b. memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya serta pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas).</p> <p>Status Tindak Lanjut: Dewan Komisaris telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan bagi Direksi untuk tahun buku 2018.</p> <p>1. a. to grant authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and/or allowances of the members of the Board of Directors for fiscal year 2018 (two thousand eighteen); 2. a. to determine total salary or honorarium and other allowances to the Board of Commissioners for fiscal year 2018 (two thousand eighteen) with the remuneration at least equal to fiscal year 2017 (two thousand seventeen); and b. to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine total salary or honorarium and other allowances from each member of Board of Commissioner for fiscal year 2018 (two thousand eighteen).</p> <p>Follow Up Status: The Board of Commissioners has determined the salaries and allowances of members of the Board of Commissioners and the salaries and allowances for the Board of Directors for fiscal year 2018.</p>	<p>Setuju 42.982.972.010 (99,9288%)</p> <p>Tidak Setuju 30.607.600 (0,0712%)</p> <p>Abstain 0 (0%)</p> <p>Jumlah Suara Setuju* 42.982.972.010 (99,9288%)</p> <p>Agree 42,982,972,010 (99.9288%)</p> <p>Disagree 30,607,600 (0.0712%)</p> <p>Abstain 0 (0%)</p> <p>Total Agree Votes* 42,982,972,010 (99.9288%)</p>

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result
<p>5. Penunjukkan Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2018</p> <p>5. <i>Appointment of Public Accountant for Fiscal Year 2018</i></p>	<p>Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam dan LK) yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) serta memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Akuntan Publik tersebut.</p> <p>Status Tindak Lanjut: Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.</p> <p><i>to grant power to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant registered in the Financial Services Authority (OJK / formerly Bapepam and LK) who will audit the Company's financial report for the fiscal year 2018 and to grant authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.</i></p> <p>Follow Up Status: <i>The Company's Board of Commissioners have appointed the Public Accountant Mirawati Sensi Idris to perform audit on the Company's Financial Statements for fiscal year 2018.</i></p>	<p>Setuju 42.430.847.810 (98,6452%)</p> <p>Tidak Setuju 582.731.800 (1,3548%)</p> <p>Abstain 0 (0%)</p> <p>Jumlah Suara Setuju* 42.430.847.810 (98,6452%)</p> <p>Agree 42,430,847,810 (98.6452%)</p> <p>Disagree 582,731,800 (1.3548%)</p> <p>Abstain 0 (0%)</p> <p>Total Agree Votes* 42,430,847,810 (98.6452%)</p>

- Jumlah suara yang menyetujui Mata Acara Rapat adalah jumlah suara setuju dan suara abstain (blanko) yang dianggap sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat.
- *Total Agree Votes is sum of agree votes and abstain (blank) votes which is considered as the same as majority votes in the Meeting.*

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang berperan untuk melakukan pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar, memberi nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG dengan baik. Pengangkatan Dewan Komisaris dilaksanakan oleh RUPS dengan memperhatikan kompleksitas usaha dan keragaman komposisi Dewan Komisaris.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan dan menyampaikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas mengawasi setiap kebijakan Direksi guna memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, susunan keanggotaan Dewan Komisaris paling sedikit beranggotakan 6 orang, yang terdiri dari 1 orang Presiden Komisaris, 2 orang Wakil Presiden Komisaris, 1 orang Komisaris, dan 2 orang Komisaris Independen, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan pada saat RUPS dengan mempertimbangkan elektabilitas calon Dewan Komisaris dan kompleksitas Perseroan, sehingga Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan secara efektif. Masa jabatan yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dimulai dari tanggal pengangkatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ketiga sejak pengangkatan. Apabila terjadi perubahan sebelum berakhirnya masa penugasan, anggota Dewan Komisaris yang baru akan bertugas selama sisa waktu penugasan dari anggota Dewan Komisaris yang diganti.

Pada tahun 2018, RUPS Tahunan telah menyetujui pengangkatan Bapak Masahiro Koizumi untuk menggantikan Bapak Junichiro Nagasaki sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan.

Berikut komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2018:

The Board of Commissioners is a Company organ with oversight function according to the Articles of Association, to give advice to the Board of Directors, and to ensure that the Company implements the GCG principles well. The appointment of the Board of Commissioners is conducted by the GMS with due regard to business complexity and the composition of the Board of Commissioners.

Duties And Responsibilities

The main duty of the Board of Commissioners is to supervise the Board of Directors in managing the Company and to advise the Board of Directors in carrying out Company's management. The Board of Commissioners also oversees the policies of the Board of Directors to ensure that the Company has implemented GCG principles.

Board of Commissioners' Composition

According to the Company's Articles of Association, composition of the Board of Commissioners' members shall consist of at least 6 members, consisting of 1 President Commissioner, 2 Vice President Commissioners, 1 Commissioner, and 2 Independent Commissioners, due to the regulations prevailing in the Capital Market.

The appointment and dismissal of members of Board of Commissioners are conducted during GMS by taking into account the electability of the candidates and the complexity of the Company. The term of office of the member of the Board of Commissioners shall commence from the date of appointment until the closing of the third Annual GMS after the appointment of the Board of Commissioners. In the event of any change prior to the expiration of the term of office, the new members of the Board of Commissioners should serve for the remaining term of office of the replaced member of the Board of Commissioners.

In 2018, the Annual GMS approved the appointment of Mr. Masahiro Koizumi to replace Mr. Junichiro Nagasaki as the Vice President Commissioner of the Company.

Following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2018:

Nama Name	Jabatan Title	Periode Period	Dasar Pengangkatan Legal of Appointment
Muktar Widjaja	Presiden Komisaris President Commissioner	2016 – 2019	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016
Teky Mailoa	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2016 – 2019	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016
Junichiro Nagasaki*	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2017 – 2018	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 Mei 2017 Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 22, 2017
Masahiro Koizumi**		2018 – 2019	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated April 23, 2018
Yoshizo Hatta	Komisaris Commissioner	2016 – 2019	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 22 Mei 2017 Annual General Meeting of Shareholders Resolution dated May 22, 2017
Teddy Pawitra	Komisaris Independen Independent Commissioner	2016 – 2019	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	2016 – 2019	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016 Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016

* Menjabat hingga ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018 / In position until the closing of AGMS dated 23 April 2018

** Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018 / In position since the closing of AGMS dated 23 April 2018

Komisaris Independen

Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bahwa setiap perusahaan publik wajib memiliki Komisaris Independen dengan jumlah sekurang-kurangnya 30% dari total jumlah anggota Dewan Komisaris. Dari 6 orang anggota Dewan Komisaris, 2 orang diantaranya merupakan Komisaris Independen yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;

Independent Commissioner

The Company has complied with the prevailing provisions that every public company must have an Independent Commissioner with a minimum of 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. From the 6 members of Board of Commissioners, 2 of them are Independent Commissioners having met the following criterias:

1. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company within the last 6 months, except for re-appointment as the Independent Commissioner in the next period;

2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain; dan
 - b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.
2. Bila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik, dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
4. Rangkap jabatan sebagai anggota komite dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Rangkap jabatan Dewan Komisaris telah disampaikan pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018 diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan anggaran tahunan Perseroan kepada Direksi untuk tahun buku 2018;

2. *Not possessing any shares, either directly or indirectly, of the Company;*
3. *Not having any affiliation with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or Main Shareholders; and*
4. *Not having direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.*

Concurrent Position Board of Commissioners

The Board of Commissioners may concurrently serve in accordance with the prevailing rules and regulations described as follows:

1. *Members of the Board of Commissioners may have concurrent positions as:*
 - a. *Member of Board of Directors at no more than 2 (two) other issuers or public companies; and*
 - b. *Member of Board of Commissioners at no more than 2 (two) other issuers or public companies.*
2. *If the member of the Board of Commissioners does not hold a concurrent position as member of Board of Directors, the said member may have concurrent position as a member of Board of Commissioners at no more than 4 (four) other Issuers or public companies.*
3. *Member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at maximum of 5 (five) committees in the issuers or public companies, in which the member also serves as member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.*
4. *Dual position as committee member may be made as long as it is not in contrary to other laws and regulations.*

Dual position of the Board of Commissioners has been submitted to Company Profile section in this Annual Report.

Duty Implementation of Board of Commissioners

The implementation of the duties of the Board of Commissioners during 2018 is described as follows:

1. *Approved Company's annual budget to the Board of Directors for fiscal year 2018;*

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan masukan serta melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi secara berkala melalui rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi dengan Dewan Komisaris; 3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan tugas audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; 4. Memberikan persetujuan kepada Direksi atas usulan penggunaan sebagian laba yang ditahan untuk tahun buku 2018 untuk dibagikan sebagai dividen interim kepada para Pemegang Saham Perseroan dengan jumlah Rp6,50 per lembar; 5. Memberikan masukan-masukan kepada Direksi untuk terus meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik; 6. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Provided inputs and supervise the performance of the Board of Directors on a regular basis through meetings of the Board of Commissioners and meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners;</i> 3. <i>Appointed Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to perform audit tasks on Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the fiscal year ended on December 31, 2018;</i> 4. <i>Approved the Company's Board of Directors for the proposed use of part of the retained earnings for fiscal year 2018 to be distributed as interim dividend to Company's Shareholders amounting to Rp6.50 per share;</i> 5. <i>Provided inputs the Board of Directors to continuously improve the implementation of good corporate governance;</i> 6. <i>Executed the nomination and remuneration function of the Company.</i> |
|---|---|

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap 2 bulan sekali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya setiap 4 bulan sekali. Namun, rapat tersebut juga dapat diadakan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi.

Dalam rapat, pengambilan keputusan dilaksanakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Keputusan rapat Dewan Komisaris sah dan mengikat apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris tersebut.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 kali rapat Dewan Komisaris dan melaksanakan 6 kali rapat gabungan dengan Direksi sebanyak yang diuraikan sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners meeting should be held at least every 2 months and the joint meetings of the Board of Commissioners and the Directors should be held at least every 4 months. However, such meetings may also be held at any time if considered necessary by either the Board of Commissioners or at the written request of one or more members of the Board of Directors.

In the meeting, the decision is made by reaching a consensus. The decision of Board of Commissioners shall be valid and binding if more than $\frac{1}{2}$ members of the Board of Commissioners are present or represented in the meeting. If the consensus can not be reached, then the decision-making is based on a vote of more than $\frac{1}{2}$ of the total valid votes in the Board of Commissioners meeting.

During 2018, the Board of Commissioners has conducted 6 Board of Commissioners' meetings and held 6 joint meetings with the Board of Directors, described as follows:

Tanggal <i>Date</i>	Mata Acara <i>Agenda</i>	Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris <i>BOC Attendance</i>
12 Februari 2018 <i>February 12, 2018</i>	Pembahasan Anggaran 2018 <i>Discussion of 2018 Budget</i>	100%
19 Maret 2018 <i>March 19, 2018</i>	Pembahasan Laporan Keuangan Audit 2017 <i>Discussion of 2017 Audited Financial Statements</i>	100%
26 April 2018 <i>April 26, 2018</i>	Pembahasan Laporan Keuangan 31 Maret 2018 <i>Discussion of Financial Statements as of March 31, 2018</i>	100%
24 Juli 2018 <i>July 24, 2018</i>	Pembahasan Laporan Keuangan 30 Juni 2018 <i>Discussion of Financial Statements as of June 30, 2018</i>	100%
17 September 2018 <i>September 17, 2018</i>	Penelaahan Lebih Lanjut akan Laporan Keuangan 30 Juni 2018 <i>Further Review on Financial Statements as of June 30, 2018</i>	100%
24 Oktober 2018 <i>October 24, 2018</i>	Pembahasan Laporan Keuangan 30 September 2018 <i>Discussion of Financial Statements as of September 30, 2018</i>	100%

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Rapat BOC <i>BOC Meetings</i>		Rapat Gabungan BOC – BOD <i>BOC-BOD Joint Meeting</i>	
		Jumlah Rapat <i>No. of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>No. of Attendance</i>	Jumlah Rapat <i>No. of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>No. of Attendance</i>
Muktar Widjaja	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6	6	6	6
Teky Mailoa	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	6	6	6	6
Junichiro Nagasaki*	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	2	2	2	2
Masahiro Koizumi**	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	4	4	4
Yoshizo Hatta	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	6	6
Teddy Pawitra	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	6	6
Susiyati Bambang Hirawan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	6	6

* Menjabat hingga ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018 / *In position until the closing of AGMS dated 23 April 2018*

** Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018 / *In position since the closing of AGMS dated 23 April 2018*

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Dewan Komisaris mengikuti program pengembangan kompetensi dalam bentuk seminar, workshop, konferensi, pelatihan dan pendidikan. Sepanjang tahun 2018, program pengembangan kompetensi yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Competency Development Of Board Of Commissioners

To improve competencies, the members of Company's Board of Commissioners participate in competency development programs in the form of seminars, workshops, conferences, trainings, and education. During 2018, competency development programs that have been done by members of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Topik Subject	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Muktar Widjaja	<i>Synergy Day</i>	Tangerang Selatan, Indonesia <i>South Tangerang, Indonesia</i>	<i>In-house</i>
Teky Mailoa	<i>Synergy Day</i>	Tangerang Selatan, Indonesia <i>South Tangerang, Indonesia</i>	<i>In-house</i>
Teddy Pawitra	Apa dan Bagaimana Fungsi Komite Nominasi, Remunerasi dan Direktur Independen dalam Perusahaan Terbuka <i>What are the functions of and how they do in the Nomination and Remuneration Committee, as well as Independent Director in a Public Company</i>	Jakarta, Indonesia	<i>President Office Sinar Mas</i>
	Radikalisme di Lingkungan Kerja - Mengenal dan Menyikapinya <i>Radicalism in the Work Environment - Recognizing and Reacting to it</i>	Jakarta, Indonesia	<i>President Office Sinar Mas</i>
	RUU Masyarakat Hukum Adat <i>Draft on Customary Law</i>	Jakarta, Indonesia	<i>President Office Sinar Mas</i>
	RUU Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat <i>Planning Legislation of Prohibition of the Monopoly Practice and Unfair Business Competition</i>	Jakarta, Indonesia	<i>President Office Sinar Mas</i>
Susiyati Bambang Hirawan	Apa dan Bagaimana Fungsi Komite Nominasi, Remunerasi dan Direktur Independen dalam Perusahaan Terbuka <i>What are the functions of and how they do in the Nomination and Remuneration Committee, as well as Independent Director in a Public Company</i>	Jakarta, Indonesia	<i>President Office Sinar Mas</i>
	Radikalisme di Lingkungan Kerja - Mengenal dan Menyikapinya <i>Radicalism in the Work Environment - Recognizing and Reacting to it</i>	Jakarta, Indonesia	<i>President Office Sinar Mas</i>
	<i>Enhancing Future Trade Through Smart Partnership</i>	Seoul, South Korea	<i>Malaysian Palm Oil Council (MPOC)</i>
	RUU Masyarakat Hukum Adat <i>Planning Legislation on Customary Law</i>	Jakarta, Indonesia	<i>President Office Sinar Mas</i>
	RUU Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat <i>Planning Legislation of Prohibition of the Monopoly Practice and Unfair Business Competition</i>	Jakarta, Indonesia	<i>President Office Sinar Mas</i>
	<i>14th Indonesian Palm Oil Conference and 2019 Price Outlook: "Palm Oil Development: Contribution to SDGs"</i>	Bali, Indonesia	<i>Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) The Indonesian Palm Oil Producers</i>

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui evaluasi terhadap pencapaian yang telah ditetapkan secara independen oleh Dewan Komisaris. Umumnya, evaluasi dilakukan pada akhir periode tahun fiskal secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS atau melalui pelimpahan wewenang dari RUPS kepada Dewan Komisaris. Dalam menetapkan jumlah remunerasi, Dewan Komisaris mempertimbangkan beban kerja, tugas dan tanggung jawab, kinerja para anggota Dewan Komisaris, serta kesesuaian tingkat remunerasi eksekutif di industri terkait. Pada tahun 2018, total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp8.144.485.200.

Performance Assesment Of Board of Commissioners

The Company conducts performance assessment of the Board of Commissioners through an independent evaluation by the Board of Commissioners. In general, the evaluation is conducted at the end of fiscal year period by the Board of Commissioners. The results of performance evaluation of the Board of Commissioners are then submitted to the Shareholders in the GMS.

Remunerations Of Board of Commissioners

The remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS or through the transfer of GMS authority to the Board of Commissioners. In determining the amount of remuneration, the Board of Commissioners shall consider the workload, duties, responsibilities, and the performance of the members of the Board of Commissioners, and the conformity of the executive remuneration level in the related industry. In 2018, the total remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors was Rp8,144,485,200.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang atas pengelolaan Perseroan dengan merujuk pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dalam merealisasikan Visi dan Misi sesuai dengan Anggaran Dasar dan amanat para Pemegang Saham.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan sehari-hari Perseroan dalam upaya meraih sasaran Perseroan. Direksi juga dapat mengambil tindakan atau kebijakan yang dianggap perlu untuk memastikan kelancaran operasional, serta keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang dengan memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas sekaligus kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is a Company Organ which is in charge for all Company management with due regard to Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Board of Directors is fully responsible in the Company management in realizing the Vision and Mission in accordance with the Articles of Association and the mandate of the Shareholders.

Duties And Responsibilities

The Board of Directors is responsible for managing day-to-day activities in achieving the Company's goals and objectives. The Board of Directors may also take any necessary actions and policies to ensure the smooth operation and longterm sustainability of the Company by minding aspects of efficiency and effectiveness as well as compliance with GCG principles and prevailing laws and regulations.

Tugas-tugas Direksi Perseroan antara lain:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan;
2. Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan;
3. Mewakili Perseroan dalam hal-hal yang terkait dengan pihak ketiga, institusi pemerintah dan pengadilan sesuai dengan peraturan yang berlaku; serta
4. Menetapkan anggaran tahunan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan sebelum tahun fiskal dimulai.

Perseroan juga telah menjabarkan tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi yang diuraikan sebagai berikut:

Duties of the Board of Directors are as follows:

1. *Leading, managing, and controlling the Company to ensure the achievement of Company's objectives;*
2. *Controlling, maintaining, and managing Company's assets;*
3. *Representing the Company in all matters related to third parties, government institutions, and courts in accordance with applicable regulations; as well as*
4. *Establishing Company's annual budget to be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the start of the fiscal year.*

The Company has also outlined the duties and authorities of each member of the Board of Directors described as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
Hongky Jeffry Nantung	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Mengoordinasikan kegiatan seluruh operasional Perseroan, khususnya pengembangan usaha <i>Coordinate the activities of all Company's operations, business development in particular.</i>
Masahiro Koizumi*	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Membantu Presiden Direktur dalam mengoordinasikan kegiatan operasional Perseroan <i>Assist the President Director in coordinating Company's operational activities.</i>
Yu Mizuike**		
Hermawan Wijaya	Direktur <i>Director</i>	Menangani bidang keuangan dan administrasi Perseroan <i>Handle the Company's finance and administration.</i>
Tondy Suwanto	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Menangani administrasi pertanahan dan perizinan Perseroan <i>Handle the Company's land and permit administration.</i>

* Menjabat hingga ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018 / *In position until the closing of AGMS dated 23 April 2018*

** Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018 / *In position since the closing of AGMS dated 23 April 2018*

Komposisi Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan paling sedikit beranggotakan 4 orang, yang terdiri dari 1 orang Presiden Direktur, 1 orang Wakil Presiden Direktur, 1 orang Direktur, dan 1 orang Direktur Independen, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan dalam RUPS dengan mempertimbangkan elektabilitas calon anggota Direksi dan kompleksitas Perseroan, sehingga Direksi dapat mengambil keputusan secara efektif. Periode masa jabatan yang dimiliki anggota Direksi dimulai pada

Composition of Board of Directors

According to the Company's Articles of Association, the composition of the members of the Board of Directors shall consist of at least 4 members, consisting 1 President Director, 1 Vice President Directors, 1 Director, and 1 Independent Directors, with due to regulations prevailing in the Capital Market.

The appointment and dismissal of Board of Directors are conducted at GMS by considering the electability of the Directors' candidates and the Company's complexity. The term of office of the member of Board of Directors shall commence from the date of appointment in the GMS until the closing of

tanggal pengangkatan sampai dengan RUPS Tahunan ketiga dari tanggal pengangkatan masing-masing anggota Direksi. Apabila terjadi perubahan sebelum berakhirnya masa penugasan, anggota Direksi yang baru akan bertugas selama sisa waktu penugasan dari anggota Direksi yang diganti.

the third Annual GMS from the appointment of the Board of Directors. In the event of any change prior to the expiration of the term of office, the new members of Board of Directors should serve for the remaining term of office of the replaced member of Board of Directors.

Berikut komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 adalah:

Following is the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2018:

Nama Name	Jabatan Title	Periode Period	Dasar Pengangkatan Legal of Appointment
Hongky Jeffry Nantung	Presiden Direktur President Director	2016 – 2019	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016 <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016</i>
Masahiro Koizumi*	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2016 – 2018	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016 <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016</i>
Yu Mizuike**		2018 – 2019	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 23 April 2018 <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated April 23, 2018</i>
Hermawan Wijaya	Direktur Director	2016 – 2019	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016 <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016</i>
Tondy Suwanto	Direktur Independen Independent Director	2016 – 2019	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 11 Mei 2016 <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated May 11, 2016</i>

* Menjabat hingga ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018 / *In position until the closing of AGMS dated 23 April 2018*

** Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018 / *In position since the closing of AGMS dated 23 April 2018*

Rangkap Jabatan Direksi

Direksi dapat merangkap jabatan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku yang dijelaskan sebagai berikut:

- Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
 - Anggota Direksi paling banyak pada 1 emiten atau perusahaan publik lain;
 - Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 emiten atau perusahaan publik lain; dan
 - Anggota komite paling banyak pada 5 komite di emiten atau perusahaan publik, dan yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
- Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Rangkap jabatan Direksi telah disampaikan pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Concurrent Positions of Board of Directors

The Board of Directors may concurrently serve in accordance with the prevailing rules and regulations described as follows:

- Members of the Board of Directors may have concurrent positions as:*
 - Member of Board of Directors at no more than 1 other issuer or public company;*
 - Member of Board of Commissioners at no more than 3 other issuers or public companies; and*
 - Member of committee at most in 5 issuers or public companies.*
- Dual position may only be made if they are not in contrary to other laws and regulations.*

Dual position of the Board of Directors has been submitted to Company Profile section in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Pelaksanaan tugas Direksi di tahun 2018 diuraikan sebagai berikut:

1. Menetapkan anggaran tahunan Perseroan tahun 2018;
2. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan untuk mendapatkan pencapaian maksimal sepanjang tahun 2018;
3. Melakukan negosiasi dan penjualan produk dan jasa Perseroan;
4. Menjalin kerja sama dengan pelanggan-pelanggan komersial yang potensial untuk mengembangkan fasilitas-fasilitas hunian, seperti rumah sakit, sekolah, shopping centre, dan lain-lain di area Kota Deltamas;
5. Mengelola keamanan dan kebersihan di kawasan industri, hunian, dan komersial di Kota Deltamas, serta mengelola fasilitas dan infrastruktur pendukung, termasuk fasilitas pengolahan air bersih dan fasilitas pengolahan air limbah;
6. Memastikan status lahan dan perijinan terkait pembangunan kota Deltamas;
7. Menerapkan sistem manajemen terintegrasi berbasis ISO 9001, ISO 14001, dan OHSAS 18001 untuk memastikan peningkatan berkelanjutan dalam Perseroan;

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan setidaknya setiap 1 bulan sekali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris diselenggarakan setidaknya setiap 4 bulan sekali. Namun, rapat tersebut juga dapat diadakan sewaktu-waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang anggota Direksi atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota anggota Dewan Komisaris.

Dalam rapat Direksi, pengambilan keputusan dilaksanakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Keputusan rapat Direksi sah dan mengikat apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan dengan pemungutan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah suara sah yang dikeluarkan dalam rapat Direksi tersebut.

Duty Implementation of Board of Directors

The implementation of the duties of Board of Directors during 2018 is described as follows:

1. *Determined Company's annual budget in 2018;*
2. *Guided, managed, and controlled the Company to achieve maximum achievements during 2018;*
3. *Conduct negotiation and sales of the products and services of the Company;*
4. *Established cooperation with potential commercial tenants to develop residential facilities, such as hospitals, schools, shopping centers, etc. in Kota Deltamas area;*
5. *Managed security and hygiene in industrial, residential, and commercial areas of Kota Deltamas, and manage facilities and supporting infrastructure, including water treatment facilities and wastewater treatment facilities;*
6. *Ensured the status of land and permits related to the construction of Kota Deltamas area;*
7. *Implemented integrated management system based on ISO 9001, ISO 14001, and OHSAS 18001 to ensure Company's continuous improvement;*

Board of Directors' Meeting

The Board of Directors meeting should be held at least every 1 months and the joint meetings with the Board of Commissioners should be held at least every 4 months. However, such meetings may also be held at any time if considered necessary by either the Directors or by written request of one or more members of the Board of Commissioners.

In Board of Directors' meeting, decision making is based on a consensus. The decision of the Board of Directors shall be valid and binding if more than $\frac{1}{2}$ members of the Board of Directors are present or represented in the meeting. If the consensus can not be reached, then the decision-making is based on a vote of more than $\frac{1}{2}$ of the total votes cast legitimately in the Board of Director's meeting.

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah melaksanakan rapat Direksi sebanyak 13 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 kali yang diuraikan sebagai berikut:

During 2018, the Board of Directors has held 13 Board of Directors meetings and 6 joint meetings with the Board of Commissioners, described as follows:

Tanggal Date	Mata Acara Agenda	Tingkat Kehadiran Direksi BOD Attendance
23 Januari 2018 January 23, 2018	Pembahasan Pencapaian bulan Desember 2017 Discussion of December 2017 Performance	100%
5 Februari 2018 February 5, 2018	Pembahasan Anggaran 2018 Discussion of 2018 Budget	100%
20 Februari 2018 February 20, 2018	Pembahasan Pencapaian bulan Januari 2018 Discussion of January 2018 Performance	100%
20 Maret 2018 March 20, 2018	Pembahasan Pencapaian bulan Februari 2018 Discussion of February 2018 Performance	100%
17 April 2018 April 17, 2018	Pembahasan Pencapaian bulan Maret 2018 Discussion of March 2018 Performance	100%
15 Mei 2018 May 15, 2018	Pembahasan Pencapaian bulan April 2018 Discussion of April 2018 Performance	100%
26 Juni 2018 June 26, 2018	Pembahasan Pencapaian bulan Mei 2018 Discussion of May 2018 Performance	100%
17 Juli 2018 July 17, 2018	Pembahasan Pencapaian bulan Juni 2018 Discussion of June 2018 Performance	100%
24 Agustus 2018 August 24, 2018	Pembahasan Pencapaian bulan Juli 2018 Discussion of July 2018 Performance	100%
25 September 2018 September 25, 2018	Pembahasan Pencapaian bulan Agustus 2018 Discussion of August 2018 Performance	100%
16 Oktober 2018 October 16, 2018	Pembahasan Pencapaian bulan September 2018 Discussion of September 2018 Performance	100%
13 November 2018 November 13, 2018	Pembahasan Pencapaian bulan Oktober 2018 Discussion of October 2018 Performance	100%
18 Desember 2018 December 18, 2018	Pembahasan Pencapaian bulan November 2018 Discussion of November 2018 Performance	100%

Nama Name	Jabatan Title	Rapat BOD BOD Meetings		Rapat Gabungan BOC – BOD BOC-BOD Joint Meeting	
		Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance
Hongky Jeffry Nantung	Presiden Direktur President Director	13	13	6	6
Masahiro Koizumi*	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	5	5	2	2
Yu Mizuike**		8	8	4	4
Hermawan Wijaya	Direktur Director	13	13	6	5
Tondy Suwanto	Direktur Independen Independent Director	13	13	6	6

* Menjabat hingga ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018 / In position until the closing of AGMS dated 23 April 2018

** Menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 23 April 2018 / In position since the closing of AGMS dated 23 April 2018

Pengembangan Kompetensi Direksi

Demi meningkatkan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi Perseroan mengikuti program pengembangan kompetensi dalam bentuk seminar, workshop, konferensi, pelatihan dan pendidikan. Sepanjang tahun 2018, program pengembangan kompetensi yang telah diikuti anggota Direksi sebagai berikut:

Nama Name	Topik Subject	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Hermawan Wijaya	Synergy Day	Tangerang Selatan, Indonesia South Tangerang, Indonesia	In-house

Competency Development of The Board of Directors

To improve competencies, the members of Directors participate in competency development programs in the form of seminars, workshops, conferences, trainings, and education. During 2018, competencies development programs that have been done by members of the Directors are as follows:

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja atas anggota Direksi Perseroan berupa evaluasi yang dilaksanakan berdasarkan Indikator Kunci Kinerja. Indikator Kunci Kinerja tersebut telah disetujui dan ditetapkan di awal tahun. Umumnya evaluasi kinerja anggota Direksi Perseroan dilaksanakan pada akhir periode fiskal secara mandiri oleh Direksi. Hasil penilaian kinerja anggota Direksi kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dilaporkan pada RUPS.

Performance Assesment of Board of Directors

The assessment of performance of Directors is in the form of evaluation carried out based on Key Performance Indicators. The Key Performance Indicators have been approved and set at the beginning of the year. In general, the performance evaluation is executed at the end of fiscal period independently. Performance assessment results of the members of the Directors are then submitted to the Board of Commissioners to be reported to the GMS.

Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS atau melalui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris. Dalam menetapkan jumlah remunerasi, RUPS atau Dewan Komisaris mempertimbangkan kinerja, beban kerja, tugas dan tanggung jawab para Direksi, serta kesesuaian tingkat remunerasi eksekutif di industri terkait.

Remunerations of Board of Directors

Board of Directors remuneration is determined by Shareholders through GMS or the Board of Commissioners through transfer of authority. In determining the amount of remuneration, the GMS or the Board of Commissioners shall consider the performance, workload, duties, and responsibilities of the members of the Directors, and the conformity of the executive remuneration level in related industry.

Pada tahun 2018, total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp8.144.485.200.

In 2018, the total remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors was Rp8,144,485,200.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional dan independen terkait laporan dan informasi keuangan yang disampaikan oleh Direksi, memantau efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

The Audit Committee is formed to assist the implementation of duties and functions of Board of Commissioners by providing professional and independent opinions about financial reports and information submitted by Directors, monitoring the effectiveness of the internal control system and identifying issues that are brought to the attention of Board of Commissioners.

Pedoman Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sesuai dengan ketentuan peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Penetapan dan Pedoman Kerja Komite Audit).

Audit Committee Charter

The Audit Committee has Audit Committee Charter in accordance with provisions of Bapepam-LK Regulation No. IX.1.5 (Attachment to Decree of Bapepam-LK Head No. Kep-643/ BL/2012 on Establishment and Charter of Audit Committee).

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas utama Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit adalah:

1. Mengkaji laporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal, serta proses audit internal yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal;
2. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku;
3. Mengkaji inisiatif pengelolaan risiko Perseroan;
4. Menyampaikan rekomendasi pemilihan auditor eksternal; serta
5. Mengawasi tindak lanjut atas temuan audit yang disampaikan oleh Unit Audit Internal.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The main duties of the Audit Committee based on Audit Committee Charter are:

1. *Reviewing financial reports, internal control system, audit process conducted by the external auditor, and internal audit process conducted by the Internal Audit Unit;*
2. *Reviewing the Company's compliance with the prevailing rules and regulations;*
3. *Reviewing the Company's risk management initiatives;*
4. *Providing recommendations on the appointment of an external auditor; and*
5. *Monitoring the follow-up actions rearding the audit findings submitted by Internal Audit Unit.*

Komposisi Komite Audit

Sesuai peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, komposisi Komite Audit paling sedikit beranggotakan 3 orang, yang terdiri dari 1 orang Ketua Komite dari Komisaris Independen dan 2 orang anggota Komite dari pihak luar Perseroan. Berikut komposisi Komite Perseroan per tanggal 31 Desember 2018:

Composition Of Audit Committee

According to the prevailing regulations on capital marke, The Audit Committee is composed of at least 3 members, consisting of 1 Head Committee who is an Independent Commissioner and 2 members of Committee from outside the Company. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 is as follows:

Nama Name	Jabatan Title
Susiyati Bambang Hirawan	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee
Herawan Hadidjaja	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
Rusli Prakarsa	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Independensi Komite Audit

Seluruh Komite Audit menjalankan tugas secara independen, tanpa intervensi dari pihak mana pun. Independensi seluruh Komite Audit juga ditunjukkan dari tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham yang dapat membatasi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2018 diuraikan sebagai berikut:

1. Mengkaji dan menelaah Laporan Keuangan Perseroan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris
2. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas Laporan Keuangan kuartalan dan tahunan yang telah diaudit.
3. Memastikan bahwa Laporan Keuangan yang disajikan sudah memenuhi PSAK yang berlaku.
4. Melakukan pertemuan dengan auditor eksternal untuk melakukan audit interim laporan keuangan dan untuk membahas laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor eksternal.
5. Melakukan pertemuan dengan unit audit internal untuk mendiskusikan hasil temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut atas temuan audit tersebut.
6. Menyampaikan rekomendasi penunjukan akuntan publik / kantor akuntan public kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Independency of Audit Committee

The Audit Committee performs its duties independently, without intervention from any party. The independency of the Audit Committee is indicated by the fact that its members have no financial or management relationship, share ownership and/or family relationships with any members of Board of Commissioners, Directors, and/or the Shareholders of the Company that may limit their capacity to act independently.

Duty Implementation of Audit Committee

The duties of the Audit Committee in 2018 are described as follow:

1. *Reviewed and studied the Company's Financial Statements and submitted them to the Board of Commissioners*
2. *Attended Board of Commissioners Meetings and Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors to discuss quarterly and audited annual Financial Statements.*
3. *Ensured that the Financial Statements is provided in accordance to the prevailing IFRS.*
4. *Conducted meetings with external auditor to perform interim audit of financial statements and to discuss audited annual financial statements.*
5. *Conducted meetings with internal audit unit to discuss findings of the internal audit and to supervise follow-up actions on the audit findings.*
6. *To provide recommendation on the appointment of public accountant / public accounting firm to the Board of Commissioners of the Company.*

Rapat Komite Audit

Kebijakan rapat Komite Audit dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap 3 bulan sekali. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota. Dalam rapat, pengambilan keputusan dilaksanakan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 6 kali yang diuraikan sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

Audit Committee meeting is held at least once every 3 months. The meeting may only be held if it is attended by more than 1/2 of the members. In the meeting, decision making is based on a consensus. For each meeting the minutes of meeting are written, including when there is dissenting opinion, signed by all members of the Audit Committee present and submitted to Board of Commissioners.

Throughout 2018, the Audit Committee has held six meetings described below:

Tanggal Date	Mata Acara Agenda	Tingkat Kehadiran Attendance
29 Januari 2018 January 29, 2018	Pembahasan Audit Internal Operasional Periode Kuartal Empat Tahun 2017 Discussion of Operational Internal Audit for the Period of Fourth Quarter of 2017	100%
19 Maret 2018 March 19, 2018	Pembahasan Laporan Keuangan Audit 2017 dengan Kantor Akuntan Publik Discussion of 2017 Audited Financial Statements with Public Accounting Firm	100%
26 April 2018 April 26, 2018	Pembahasan Audit Internal Operasional Periode Kuartal Pertama Tahun 2018 Discussion of Operational Internal Audit for the Period of First Quarter of 2018	100%
10 Agustus 2018 August 10, 2018	Pembahasan Audit Internal Operasional Periode Kuartal Kedua Tahun 2018 Discussion of Operational Internal Audit for the Period of Second Quarter of 2018	100%
24 Oktober 2018 October 24, 2018	Pembahasan Audit Internal Operasional Periode Kuartal Ketiga Tahun 2018 Discussion of Operational Internal Audit for the Period of Third Quarter of 2018	100%
12 Desember 2018 December 12, 2018	Pembahasan Audit Interim dengan Kantor Akuntan Publik Discussion of Interim Audit with Public Accounting Firm	100%

Nama Name	Jabatan Title	Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings	
		Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance
Susiyati Bambang Hirawan	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	6	6
Herawan Hadidjaja	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	6	6
Rusli Prakarsa	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	6	5

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugasnya, Komite Audit Perseroan mengikuti program pengembangan kompetensi dalam bentuk seminar, workshop, konferensi, pelatihan dan pendidikan. Sepanjang tahun 2018, program pengembangan kompetensi yang telah diikuti Komite Audit sebagai berikut:

Competency Development of the Audit Committee

To improve competencies, the Audit Committee participates in competency development programs in the form of seminar, workshop, conference, training and education. Throughout 2018, the competency development programs that the Audit Committee has followed are described below:

Nama Name	Topik Subject	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Susiyati Bambang Hirawan	Tersedia pada bagian Dewan Komisaris di halaman 116 Provided in Board of Commissioners section in page 116		
Herawan Hadidjaja	Apa dan Bagaimana Fungsi Komite Nominasi, Remunerasi dan Direktur Independen dalam Perusahaan Terbuka <i>What are the functions of and how they do in the Nomination and Remuneration Committee, as well as Independent Director in a Public Company</i>	Jakarta, Indonesia	President Office Sinar Mas
	<i>Board Performance Evaluation Program</i>	Jakarta, Indonesia	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
	Radikalisme di Lingkungan Kerja - Mengenal dan Menyikapinya <i>Radicalism in the Work Environment - Recognizing and Reacting to it</i>	Jakarta, Indonesia	President Office Sinar Mas
	<i>Enhancing Future Trade Through Smart Partnership</i>	Seoul, South Korea	Malaysian Palm Oil Council (MPOC)
	RUU Masyarakat Hukum Adat <i>Planning Legislation of Customary Law</i>	Jakarta, Indonesia	President Office Sinar Mas
	<i>Digitalization as Multifinance's New Era</i>	Singapore, Singapore	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
	RUU Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat <i>Planning Legislation of Prohibition of the Monopoly Practice and Unfair Business Competition</i>	Jakarta, Indonesia	President Office Sinar Mas
	<i>14th Indonesian Palm Oil Conference and 2019 Price Outlook: "Palm Oil Development: Contribution to SDGs"</i>	Bali, Indonesia	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) <i>The Indonesian Palm Oil Producers Association</i>
Rusli Prakarsa	Apa dan Bagaimana Fungsi Komite Nominasi, Remunerasi dan Direktur Independen dalam Perusahaan Terbuka <i>What are the functions of and how they do in the Nomination and Remuneration Committee, as well as Independent Director in a Public Company</i>	Jakarta, Indonesia	President Office Sinar Mas
	Radikalisme di Lingkungan Kerja - Mengenal dan Menyikapinya <i>Radicalism in the Work Environment - Recognizing and Reacting to it</i>	Jakarta, Indonesia	President Office Sinar Mas
	RUU Masyarakat Hukum Adat <i>Planning Legislation of Customary Law</i>	Jakarta, Indonesia	President Office Sinar Mas
	RUU Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat <i>Planning Legislation of Prohibition of the Monopoly Practice and Unfair Business Competition</i>	Jakarta, Indonesia	President Office Sinar Mas

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Fungsi nominasi dan remunerasi merupakan bagian dari fungsi Dewan Komisaris dalam mempersiapkan pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta sistem remunerasinya. Fungsi ini dapat dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi. Di Perseroan, fungsi ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, serta kompleksitas usaha Perseroan.

Tanggung Jawab

Fungsi nominasi dan remunerasi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi
 - a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - c. Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; serta
 - e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Fungsi Remunerasi
 - a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; serta
 - c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas

Berdasarkan penjabaran di atas, sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dalam menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi, serta gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018.

The nomination and remuneration function is one of the Board of Commissioners functions performed in the preparation for election of members of the Board of Commissioners and Directors and the remuneration system. This function can be performed by Board of Commissioners or through a Committee under Board of Commissioners, called the Nomination and Remuneration Committee. In the Company this function is performed by the Board of Commissioners, considering effectiveness & efficiency & the complexity of the Company's business

Responsibilities

Nomination and remuneration function has responsibilities as follows:

1. *Nomination Function*
 - a. *Preparing composition and nomination process of members of the Board of Commissioners and Directors;*
 - b. *Preparing policies and criterias required in the nomination process of prospective members of the Board of Commissioners and Directors;*
 - c. *Assisting the performance evaluation of members of the Board of Commissioners and Directors;*
 - d. *Preparing competency development program for members of the Board of Commissioners and Directors; as well as*
 - e. *Reviewing and proposing candidate who meet the requirements as member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to be submitted to GMS.*
2. *Remuneration Function*
 - a. *Preparing remuneration structure for members of the Board of Commissioners and Directors;*
 - b. *Preparing remuneration policy for members of the Board of Commissioners and Directors; as well as*
 - c. *Preparing the remuneration amount for members of the Board of Commissioners and Directors.*

Duty Implementation

Based on the above duties, throughout 2018, Board of Commissioners has performed the nomination and remuneration function in determining the salaries and allowances for members of Board of Directors, and salaries or honorarium and other allowances for Board of Commissioners for the fiscal year of 2018.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak otoritas, Pemegang Saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 013/DIR/PDL/III/2015 tanggal 2 Maret 2015 tentang pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Direksi telah menetapkan Tonyd Suwanto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Profil Tonyd Suwanto telah disampaikan pada bagian Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the authorities, Shareholders, investors and other stakeholders, and ensures that the Company complies with the applicable laws and regulations.

Based on Board of Director's Decree No. 013/DIR/PDL/III/2015 dated 2 March 2015 on appointment of Corporate Secretary, the Directors have appointed Tonyd Suwanto as the Corporate Secretary.

Tonyd Suwanto's Profile can be seen in the Company's Profile section in this Annual Report.

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah menyelenggarakan kegiatan, seperti:

1. Memantau perkembangan dan perubahan regulasi yang terjadi di bidang pasar modal, bursa efek, dan Undang-Undang Perusahaan Terbatas, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dampak perkembangan tersebut pada Perseroan dan pelaksanaan atas perubahan-perubahan tersebut di lingkungan Perseroan;
2. Bertanggung jawab atas pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku, terutama terkait keterbukaan informasi untuk publik secara tepat waktu, termasuk melalui situs web Perseroan;
3. Mengendalikan administrasi kesekretariatan atau korespondensi Direksi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
4. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS, rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, dan rapat Direksi;
5. Mewakili Perseroan untuk menjaga hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mengomunikasikan kegiatan Perseroan, terutama terkait dengan keterbukaan informasi;
6. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi eksternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perseroan secara terbuka dan bertanggung jawab, serta membangun citra positif Perseroan.

Duties And Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. *Monitoring developments and changes in the regulations on capital market, stock exchange, and the Company Law, and making recommendations to the Board of Directors about the impact of such developments and changes to the Company and the changes the Company has to take to comply with them;*
2. *Being responsible for compliance with the prevailing regulations on capital market, especially on timely disclosure of information to the public, including in the Company's website;*
3. *Controlling the administration of secretariat or correspondence between Board of Directors and the authorities, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange;*
4. *Being responsible for holding GMS, meetings of Board of Commissioners and Directors, and meetings of Board of Directors;*
5. *Representing the Company in maintaining relationships with all stakeholders in communicating the Company's activities, especially in relation to transparency of information;*
6. *Controlling the management of external and internal communication strategies with all stakeholders to deliver the Company's news publicly and in a responsible manner, and to build a positive image of the Company.*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab tersebut, sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan hutang Perseroan dalam valuta asing secara berkala setiap bulannya kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
2. Menyampaikan laporan bulanan komposisi pemegang saham Perseroan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
3. Menyampaikan laporan keuangan Perseroan secara berkala, baik laporan keuangan audit maupun tidak diaudit, kepada publik melalui iklan koran, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
4. Menyampaikan keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
5. Menangani korespondensi dengan instansi-instansi terkait;
6. Mengeksekusi strategi komunikasi publik dengan memberikan penjelasan kinerja Perusahaan maupun hal-hal penting lainnya melalui paparan publik maupun siaran pers secara berkala;
7. Menyampaikan pemberitahuan, pemanggilan, dan ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, serta pengumuman jadwal dan tata cara pembagian dividen kepada publik melalui iklan koran, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perseroan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
8. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 April 2018 sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
9. Menyelenggarakan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, dan Rapat Komite Audit, secara berkala sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
10. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan 2017 Perseroan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Duty Implementation of Corporate Secretary

Based on the duties and responsibilities, throughout 2018, the Corporate Secretary has performed the following duties:

1. *Submitted monthly reports on the Company's debts in foreign currency to the Financial Services Authority in accordance with the applicable laws and regulations;*
2. *Submitted monthly reports on the composition of the Company's Shareholders in accordance with the applicable laws and regulations;*
3. *Periodically disclosed the Company's financial statements, whether audited and unaudited, to the public through newspaper advertisements, the website of Indonesia Stock Exchange, and the Company's website, in accordance with the applicable laws and regulations;*
4. *Submitted information disclosure to public in accordance to the prevailing laws and regulations;*
5. *Handled correspondence with relevant institutions;*
6. *Executed public communication strategies by giving an explanation about the Company's performance and other important matters;*
7. *Disclosed announcements, notices and summaries of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders, as well as the announcement of the schedule and procedure of dividend distribution to public through newspaper advertisements, the website of Indonesia Stock Exchange, and the Company's website in accordance with the applicable laws and regulations;*
8. *Held Annual GMS on April 23, 2018 in accordance with the applicable laws and regulations;*
9. *Periodically held meetings of Directors, meetings of Board of Commissioners, meetings of Board of Directors and Board of Commissioners, and meetings of the Audit Committee, in accordance with prevailing the applicable laws and regulations;*
10. *Prepared and submitted the Company's 2017 Annual Report in accordance with the applicable laws and regulations.*

Hubungan Investor

Investor Relations

Salah satu tugas Sekretaris Perseroan adalah melaksanakan fungsi terkait hubungan investor. Pelaksanaan fungsi tersebut khususnya dilakukan melalui Unit Hubungan Investor yang bertanggung jawab dalam memelihara komunikasi yang sehat dan terbuka antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan para investor. Tanggung jawab utamanya adalah mengkomunikasikan informasi secara proaktif, konsisten, dan transparan kepada para analis, Pemegang Saham dan investor.

Untuk tahun 2018, Unit Hubungan Investor secara aktif melaksanakan dan mengikuti berbagai pertemuan dengan analis dan investor pasar modal, baik domestik maupun asing, yang dijelaskan sebagai berikut:

One of the duties of Corporate Secretary is to perform the investor relations function. This function is primarily performed by the Investor Relations Unit, under Corporate Secretary, responsible for maintaining a healthy and open communication between the Company and its Shareholders and investors. Its primary responsibility is to communicate information proactively, consistently, and transparently to the analysts, Shareholders, and investors.

In 2018, the Investor Relations Unit actively conducted and attended meetings and conferences with stock market analysts and investors, both domestic and foreign, which are described as follows:

Jenis Kegiatan <i>Type of Activities</i>	Jumlah Kegiatan <i>No. of Activities</i>	Jumlah Peserta <i>No. of Participants</i>
Meeting & Site Visit	42	77
Conference	5	52
Analyst Briefing	1	43
Public Expose	2	89

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki fungsi untuk memberikan keyakinan dan konsultasi secara independen dan obyektif. Tujuan dari fungsi unit ini adalah untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Unit Audit Internal berada langsung di bawah Presiden Direktur. Oleh karena itu, Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan, serta mempertanggungjawabkan tugasnya secara langsung kepada Presiden Direktur.

Pedoman Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal sesuai dengan ketentuan peraturan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep- 496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, serta Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. 00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan:

1. Menyiapkan Rencana Kerja Audit Internal Tahunan, yang meliputi persyaratan anggaran dan sumber daya melalui koordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
2. Melaksanakan penugasan audit khusus sesuai dengan permintaan manajemen;
3. Menggunakan analisis berbasis risiko dalam mengembangkan rencana audit;
4. Membantu Direksi dalam menjalankan tanggung jawab pengelolaannya dengan melakukan penelaahan dan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan Perseroan;
5. Berpartisipasi sebagai konsultan dalam pengembangan sistem, apabila diperlukan;
6. Melakukan evaluasi atas kinerja unit-unit dalam Perseroan dengan menyampaikan usulan perbaikan dan informasi yang obyektif tentang seluruh aktivitas audit di setiap tingkat manajemen;

The Internal Audit Unit is functioned to provide assurance and consultation independently and objectively. The function of this unit is aimed at enhancing value and improves the Company's operations. This is done by means of a systematic approach, which requires the right evaluation, improves the risk management effectiveness, as well as control and corporate governance process.

The Internal Audit Unit is directly under the President Director. Thus, the Internal Audit Unit is appointed, dismissed, and directly responsible for its duties to the President Director.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter which is pursuant to the provisions of regulation of the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No. Kep- 496/BL/2008 on Establishment and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter as well as Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A, Attachment to Directors' Decree of Indonesia Stock Exchange No. 00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The following are the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit set forth in the Company's Internal Audit Unit Charter:

1. *Prepare the Annual Work Plan on Internal Audit, which covers the budget and resource requirements in coordination with the Company's Audit Committee;*
2. *Carry out special audit assignments at the request of the management;*
3. *Use a risk-based analysis in developing the audit plan;*
4. *Assist the Directors in executing its managerial responsibilities by reviewing and evaluating the efficiency and effectiveness of all of the Company's activities;*
5. *Participate as a consultant in the system development, if necessary;*
6. *Evaluate the performance of units in the Company by proposing improvements and delivering objective information on all audit activities at each level of the management;*

- | | |
|---|--|
| <p>7. Melaksanakan audit operasional untuk memastikan pelaksanaan kebijakan, rencana dan prosedur Perseroan, serta peraturan-peraturan yang berlaku; dan</p> <p>8. Menyiapkan laporan audit untuk disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan, yang memuat semua temuan penting dari kegiatan audit; serta</p> <p>9. Memonitor, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan rekomendasi rencana perbaikan.</p> | <p>7. Conduct operational audits to guarantee the implementation of the Company's policies, plans and procedures, as well as the applicable regulations; and</p> <p>8. Prepare audit reports to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners of the Company, containing all important findings from the audit activities; and</p> <p>9. Monitor, analyze and report on the implementation of the recommendations on the improvement plan.</p> |
|---|--|

Komposisi Unit Audit Internal

Jumlah Unit Audit Perseroan disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha. Unit Audit Internal terdiri dari 1 orang Kepala Unit dan 1 orang anggota. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 012/DIR/PDL/III/2015 tanggal 2 Maret 2015 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal, komposisi Unit Audit Internal sebagai berikut:

Composition of Internal Audit Unit

The number of members of the Company's Internal Audit Unit is in accordance with the size and level of the complexity of its business activities. The Internal Audit Unit consists of 1 Head and 1 member. Pursuant to Board of Directors' Decree No. 012/DIR/PDL/III/2015 dated March 2, 2015 on Appointment of the Internal Audit Unit, the composition of The Internal Audit Unit is as follows:

Nama Name	Jabatan Title
Nareswari Dyah Wijayaningrum	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit
Wendy	Anggota Unit Audit Internal Member of Internal Audit Unit

Rapat Unit Audit Internal dengan Komite Audit

Internal Audit Unit Meeting with Audit Committee

Tanggal Date	Mata Acara Agenda
29 Januari 2018 January 29, 2018	Pembahasan Audit Internal Operasional Periode Kuartal Empat Tahun 2017 dengan fokus audit mengenai temuan di kontrak manajemen Discussion of Operational Internal Audit for the Period of Fourth Quarter of 2017 with audit focus of findings in management contract
26 April 2018 April 26, 2018	Pembahasan Audit Internal Operasional Periode Kuartal Pertama Tahun 2018 mengenai tindak lanjut atas temuan-temuan audit sebelumnya di manajemen tender dan vendor, aktivitas penjualan dan komisi, manajemen kebijakan dan prosedur, serta kontrak manajemen Discussion of Operational Internal Audit for the Period of First Quarter of 2018 regarding follow up actions of the previous findings of tender and vendor management, sales activities and commissions, policy and procedures management, and management contract

Tanggal Date	Mata Acara Agenda
10 Agustus 2018 August 10, 2018	Pembahasan Audit Internal Operasional Periode Kuartal Kedua Tahun 2018 dengan fokus audit mengenai temuan di pengelolaan kawasan <i>Discussion of Operational Internal Audit for the Period of Second Quarter of 2018 with audit focus of findings in estate management</i>
24 Oktober 2018 October 24, 2018	Pembahasan Audit Internal Operasional Periode Kuartal Ketiga Tahun 2018 mengenai tindak lanjut atas temuan-temuan audit sebelumnya di aktivitas penjualan dan komisi, manajemen kebijakan dan prosedur, kontrak manajemen, dan pengelolaan kawasan <i>Discussion of Operational Internal Audit for the Period of Third Quarter of 2018 regarding follow up actions of the previous findings of sales activities and commissions, policy and procedures management, management contract, and estate management</i>

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Competency Development of Internal Audit Unit

Sepanjang tahun 2018, program pengembangan kompetensi yang telah diikuti Unit Audit Internal sebagai berikut:

Throughout 2018, the competency development programs that Internal Audit Unit has followed are described below:

Nama Name	Topik Subject	Lokasi Venue	Penyelenggara Organizer
Nareswari D Wijayaningrum	IIA Indonesia Professional Auditor Forum (PAF) - Ratings in Audit Reports: Light or Lighting Roads?	Function Hall, Maybank Indonesia	IIA Indonesia Chapter
	2018 Teammate Analytics Workshop	Westin, Jakarta	Wolter Kluwer
	PwC's Global Economic Crime and Fraud Survey 2018 Pulling Fraud out of the Shadows	The East, Jakarta	PwC
	Neuroleadership	Damai Indah Golf BSD	Sinarmasland - Magnivo
	2018 IIA National Conference - Nurturing Agile Internal Auditors in Disruptive Times	The Trans Resort Bali	IIA Indonesia Chapter
	Leader as Coach	Damai Indah Golf BSD	Sinarmasland - Pricipia Learning Lab
Wendy	Preparation on Certified Internal Audit Review (CIA Part 1)	Santika Hotel	IIA

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan diimplementasikan guna memberikan jaminan yang memadai atas operasi yang efektif, pelaporan keuangan yang akurat dan handal, serta kepatuhan pada peraturan yang berlaku. Hal tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan GCG Perseroan, yang berada dalam lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, beserta organ tata kelola dibawahnya.

The Company's internal control system is implemented to provide sufficient assurance of effective operations, accurate and reliable financial reporting and compliance with the applicable regulations. This is part of the implementation of the Company's GCG, under the responsibilities of Board of Commissioners and Directors, as well as the governance organs under them.

Sistem pengendalian internal di Perseroan meliputi pengendalian operasional, keuangan, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, sistem pengendalian internal juga memastikan dipenuhinya peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam seluruh aspek kegiatan Perseroan.

The Company's internal control system includes the operational control, financial control, risk management and other activities carried out by the Company. In addition, the internal control system ensures compliance with the laws and regulations applicable in all aspects of the Company's activities.

Manajemen Risiko

Risk Management

Sistem manajemen risiko yang efektif diperlukan dalam menghadapi risiko usaha Perseroan serta memastikan bahwa risiko tersebut dapat dikendalikan secara maksimal. Di Perseroan, pelaksanaan fungsi tersebut menjadi bagian dari tanggung jawab Direksi dengan dibantu oleh Unit Audit Internal yang berperan dalam melakukan penelaahan independen melalui kegiatan audit rutin. Penelaahan independen tersebut dilakukan guna memberikan jaminan bahwa semua risiko utama dan kelemahan pengendalian internal telah diidentifikasi, serta memastikan tindakan korektif telah dilakukan. Laporan-laporan terkait kajian tersebut diuraikan dalam laporan audit internal yang disampaikan secara rutin kepada Direksi dan Komite Audit.

An effective risk management system is required in facing the Company's business risks and ensuring that these risks are optimally controlled. In the Company, the implementation of this function is part of the responsibilities of the Directors, assisted by the Internal Audit Unit which plays the role in conducting independent reviews through regular audit activities. Independent reviews are conducted to ensure that all major risks and weaknesses of internal control have been identified, and to ensure that corrective actions have been taken. Reports related to such reviews are described in the internal audit reports regularly submitted to the Directors and the Audit Committee.

Beberapa risiko utama yang berpotensi memberi dampak negatif bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan, serta indikasi dan mitigasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

A number of key risks with the potential negative impacts on the continuity of the Company's business and the indication and mitigation of risks faced by the Company are as outlined below:

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Perseroan dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian tanah dan biaya konstruksi serta beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan penelaahan berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan atau pihak lawan, untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha dan aset lain-lain. Manajemen menempatkan kas dan deposito berjangka hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Perseroan melakukan pengukuran risiko untuk memperoleh gambaran efektivitas dari penerapan manajemen risiko, termasuk di dalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar. Setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil pengukuran tersebut. Kesesuaian dan proses pengelolaan risiko internal dipantau melalui rambu-rambu Standard Operating Procedure (SOP) yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Selain itu, efektivitas dari penerapannya senantiasa dievaluasi dalam evaluasi sistem pengendalian internal.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company's major transactions (i.e. sale, land acquisition, construction cost and operating expenses) are mostly denominated in Rupiah currency. Transactions in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

Credit Risk

Credit risk arises from the possibility of customers or counterparties, inability to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade accounts receivable and other current assets. Management placed cash and time deposits only with reputable and reliable banks. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The Company measures risks to obtain an overview of the effectiveness of implementation of risk management, including management of market risk. Each decision is always made with reference to the result of measurement. The conformity and the process of internal risk management are monitored using the Standard Operating Procedure (SOP) which has been established by the Company. In addition, the effectiveness of its application is constantly evaluated during the evaluation of the internal control system.

Audit Eksternal

External Audit

Perseroan menggunakan auditor eksternal untuk memastikan independensi dan akuntabilitas laporan keuangan. Audit Eksternal juga berperan dalam memberikan opini dan hasil audit yang independen sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Penunjukan audit eksternal diputuskan dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Tabel berikut adalah nama auditor eksternal Perseroan selama 3 tahun terakhir:

The Company uses external auditor to ensure the independency and accountability of the financial report. The External Auditor also plays a role in providing opinions and audit results in accordance with the financial accounting standards that are applicable in Indonesia. The appointment of the external auditor is decided by the GMS in accordance with the prevailing regulations. The following table lists the Company's external auditors for the last three years:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant's Name	No. Izin Akuntan Publik License No. of Public Accountant	Fee (Rp)
2018	KAP Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	No. AP.1284	
2017	KAP Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	No. AP.1284	
2016	KAP Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	No. AP.1284	

Auditor eksternal telah melaksanakan penugasannya secara independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik, kontrak penugasan, serta lingkup kerja audit yang telah disetujui. Auditor eksternal tidak memberikan jasa selain audit laporan keuangan.

These external auditors have performed their assignments independently in accordance with the professional standards of public accountants, the assignment contracts, and the scope of audit work that have been approved. External auditors do not render services other than the audits of financial statements.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan sedang merencanakan untuk menerbitkan Kode Etik. Kode Etik ini diharapkan dapat berperan sebagai pedoman perilaku etis di tempat kerja bagi seluruh karyawan. Kode Etik Perseroan akan menjadi panduan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab secara individu.

The Company is planning further to issue Code of Conduct. This Code of Conduct is expected to act as a guide for ethical conduct in the workplace for all employees. The Company's Code of Conduct will be guidance for Board of Commissioners, Directors, and the Company's employees in fulfilling their individual duties and responsibilities.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Pada saat ini, Perseroan menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan sebagai budaya yang harus diterapkan secara konsisten oleh seluruh insan Perseroan. Nilai-Nilai Perusahaan diinformasikan secara berkala kepada seluruh insan Perseroan melalui berbagai media yang dimiliki. Hal ini ditujukan agar seluruh tindakan insan Perseroan mencerminkan nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai tersebut meliputi:

1. Positive Attitude;
2. Integrity;
3. Commitment;
4. Continuous Improvement;
5. Innovation;
6. Loyal

Currently, the Company applies Corporate Values as a culture that must be consistently applied by all employees. The Company's values are regularly informed to all individuals in the Company through its various media. The purpose is to ensure that their actions reflect the Company's values. The values are as follows:

- 1. Positive Attitude;*
- 2. Integrity;*
- 3. Commitment;*
- 4. Continuous Improvement;*
- 5. Innovation;*
- 6. Loyal.*

Kasus Hukum

Legal Cases

Pada tahun 2018, Perseroan tidak memiliki kasus hukum yang dihadapi Perseroan, Entitas Anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat.

In 2018, the Company did not have any legal cases faced by the Company, its Subsidiary Entities, members of Board of Commissioners and Directors in office.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2018 Perseroan, Entitas Anak, maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan sanksi administratif dan denda finansial dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya.

Throughout 2018, none of the Company, its Subsidiary Entities, members of Board of Commissioners and Directors got any administrative sanctions and financial penalties from the capital market authorities as well as other authorities.

Akses terhadap Informasi Perusahaan

Access to Company's Information

Masyarakat, investor, serta para pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses informasi mengenai Perseroan setiap waktu melalui situs website www.kota-deltamas.com. Perseroan juga mempublikasikan kinerja keuangan non audit setiap kuartal dan laporan keuangan audit tahunan di surat-surat kabar terkemuka dengan sirkulasi nasional. Siaran pers yang mempublikasikan kinerja keuangan kuartalan dan tahunan Perseroan, serta aksi korporasi relevan lainnya juga telah dilakukan. Informasi tersebut juga disampaikan kepada semua pihak regulator terkait, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

The community, investors and other stakeholders may access information about the Company at anytime at its website www.kota-deltamas.com. The Company also publishes its quarterly unaudited financial performance and annual audited financial statements at reputable newspapers with nationwide circulation. Press releases which publish quarterly unaudited financial performance and annual audited financial statements as well as other relevant corporate actions have also been made. The information is also provided to all relevant regulatory authorities, including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

—

Perseroan berkomitmen penuh untuk terus mendukung program pemerintah terkait lingkungan hidup.

The Company is fully committed to continually support the government programs on the environment.



Komitmen Perseroan

Company's Commitment

Selama lebih dari dua dekade hadir sebagai pengembang kawasan terpadu berbasis industri, tentunya Perseroan memiliki hubungan erat dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Demi mempertahankan interaksi harmonis tersebut, Perseroan senantiasa fokus terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ Corporate Social Responsibility (CSR).

Perseroan meyakini, bahwa dengan memenuhi tanggung jawab dan komitmennya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat serta kualitas lingkungan yang lebih baik, maka akan berdampak pada pertumbuhan skala usaha yang berkesinambungan sehingga mampu meningkatkan nilai Perseroan dalam jangka panjang.

Experienced for more than two decades as the industry-based integrated estate developer, the Company has established a good relationship with the community and surroundings area. In maintaining the harmonious interaction, the Company focuses on the attempt to improve the community's welfare and preserve the environment through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR).

The Company believes that taking on the responsibility and commitment toward the community socio-economic condition as well as giving the better environmental quality will positively impact the sustainable business growth. This, in turn, will enhance the Company's added values for the long term.

Landasan Pelaksanaan CSR

Legal Foundation of CSR Implementation

Pelaksanaan CSR juga menjadi bukti nyata kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan kebijakan yang diterbitkan oleh pemerintah, antara lain terkait:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
5. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup.

The CSR implementation is also one way of the Company complying the following regulations and policies:

1. *Law No. 1 of 1970 concerning the Occupational Safety;*
2. *Law No. 8 of 1999 concerning the Consumer Protection;*
3. *Law No. 13 of 2003 concerning the Manpower;*
4. *Government Regulation No. 47 of 2012 concerning the Social Responsibility and the Limited Liability Company's Environment; and*
5. *The Ministry of Environment Guidelines concerning the CSR in living environment.*

Implementasi CSR

CSR Implementation



Dalam penerapan CSR yang sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang telah diterbitkan oleh pemerintah, Perseroan memegang prinsip keberlanjutan “Profit-People-Planet”. Prinsip tersebut bertujuan agar Perseroan selalu peduli dan sadar untuk mempertahankan keseimbangan antara sasaran usaha Perseroan (profit) dengan tanggung jawabnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (people) dan perannya dalam pemeliharaan lingkungan (planet).

Praktik CSR Perseroan difokuskan pada 4 (empat) aspek utama, di antaranya adalah tanggung jawab terhadap lingkungan hidup; tanggung jawab terhadap sosial ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab terhadap pelanggan.

Selanjutnya, akan dijelaskan mengenai rincian implementasi CSR yang telah Perseroan lakukan di sepanjang tahun 2018.

In implementing the CSR in accordance with the government regulation and policy, the Company carries the “Profit-People-Planet” principle in sustainable manner. It aims to make the Company continually cares and raises the awareness in maintain a balance between the Company’s business objectives (profit), its responsibilities in improving people’s welfare (people), and its role in preserving the environment (planet).

The Company’s CSR practice is focused o 4 (four) main aspects: responsibility toward the environment; responsibility toward the social employment, health and occupational safety; responsibility toward the social development and community; and responsibility toward the consumers.

Furthermore, the description of the CSR implementation the Company has conducted in 2018 is explained in the following sub-chapters.

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

Responsibility toward the Environment



Perseroan menyadari akan pentingnya kelestarian dan keberlanjutan lingkungan, dalam rencana pengembangan kawasan khususnya di kawasan industri. Sejak Perseroan berdiri, Pengelolaan lingkungan senantiasa dipandang sebagai bagian penting dari rencana strategis dan operasi sehari-hari. Perseroan sendiri selektif dalam memilih pabrik yang beroperasi di kawasan industri.

The Company realizes the importance of preserving and sustaining the environment, particularly in the industrial area development. Since its establishment, the Company always views the environment management as the key for strategic plan and operation on daily basis. Thus, the Company is selective in choosing the factories to operate in the industrial estates.

Hal tersebut dapat dilihat dari kawasan industri Perusahaan yang hanya terbuka bagi pabrik-pabrik ramah lingkungan. Karena pengelolaan lingkungan hidup yang berkesinambungan merupakan bagian penting dari prioritas usaha Perusahaan. Perusahaan berkomitmen penuh untuk terus mendukung program pemerintah terkait lingkungan hidup dengan mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional.

Dalam mengembangkan kawasan, Perusahaan juga mengalokasikan sebagian area untuk kebutuhan ruang terbuka dan fasilitas publik. Beberapa lahan ditentukan penggunaannya untuk taman-taman hijau dan hutan kota yang mudah diakses oleh publik guna menciptakan daerah resapan yang cukup di sepanjang kawasan sehingga dapat menghasilkan udara yang sehat bagi masyarakat. Pengembangan area hijau ini dilakukan secara berkesinambungan dengan mengembangkan pusat pembibitan.

Kemudian dari segi kualitas air di kawasan Kota Deltamas maupun sekitarnya, Perseroan memiliki fasilitas pengolahan air bersih dan fasilitas pengolahan air limbah. Saat ini, kapasitas fasilitas pengolahan air bersih sekitar 24.700 m³ per hari, di mana kapasitas itu jauh lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan pasokan air bersih di Kota Deltamas saat ini. Kualitas air bersih tersebut dipastikan mematuhi Peraturan Menteri Kesehatan No. 416/Menkes/IX/1990 yang berlaku. Adapun saat ini Perseroan memiliki tiga fasilitas pengolahan air limbah yang masing-masing berkapasitas 6.500 m³ per hari, 5.500 m³ per hari, dan 400 m³ per hari, sesuai dengan kebutuhan pengolahan air limbah industri. Kapasitas tersebut sudah jauh melebihi standar kebutuhan pengolahan air limbah di Kota Deltamas saat ini.

Di tahun 2018, Perseroan berhasil meraih sertifikasi ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan (*Environment Management System*), hal tersebut menjadi bukti dari komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

It is noted by the Company's industrial estate that is only open for the eco-friendly factories. In the view of the Company, the sustainable environmental management is the Company's business priorities. The Company is fully committed to continually support the government programs on the environment by reducing the environmental impact of the operational activities.

In developing the estate, the Company also allocates the area for open space and public facilities. Some lands are allocated for green parks and urban forests accessible to the public. It aims to create the recharge areas to produce fresh air for the community. The development of green space is continuously done by developing the nursery centers.

For the water quality in Kota Deltamas and surrounding areas, the Company boasts clean water and wastewater treatment facilities. At present, the capacity of clean water treatment facilities is around 24,700 m³ per day. The capacity is far more than enough to meet the current clean water supply needs in Kota Deltamas. The quality of clean water is ensured to comply with the prevailing regulation of the Minister of Health No.416/Menkes/IX/1990. The Company currently owns three wastewater treatment facilities, each respectively with a capacity of 6,500 m³ per day, 5,500 m³ per day, and 400 m³ per day, according to the needs of industrial wastewater treatment. This capacity has far exceeded the current standard for wastewater treatment in Kota Deltamas.

In 2018, the Company succeeded in obtaining ISO 14001:2015 certification regarding the Environment Management System. This proved the Company's commitment in maintaining the environmental sustainability.



Pusat pembibitan tanaman
Nursery



Fasilitas pemadam kebakaran
Fire fighter facility

Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Aspects of Employment Practices, Occupational Health and Safety

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian penting dalam perkembangan dan kelangsungan usahanya. Karenanya, Perseroan berkomitmen untuk terus mengelola SDM dan fokus pada peningkatan kualitas sehingga tercipta SDM yang handal, berintegritas tinggi dan profesional di bidangnya.

The Company realizes that human resources (HR) are an important part of the development and continuity of its business. Therefore, the Company is committed to continually manage HR and focus on improving quality to create a reliable, and professional HR with high integrity.

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap pengembangan SDM, penerapan prinsip kesetaraan senantiasa dijalankan guna kesempatan karir yang sama bagi seluruh karyawan tanpa mempertimbangkan faktor suku, usia, latar belakang etnis, agama dan gender. Prinsip tersebut diaplikasikan dalam praktik-praktik Perseroan di bidang rekrutmen, jenjang karir, pengembangan SDM, penugasan, evaluasi kinerja dan penetapan kompensasi.

As the responsibility in developing HR, the Company always implements the equality principle. It is marked by the fair career opportunities for all employees without considering ethnicity, age, ethnic background, religion and gender. It is applied in the Company's practices in recruitment, career paths, HR development, assignments, performance evaluation and compensation determination.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan prioritas penting di segala aktivitas bisnis Perseroan. Hal ini dilaksanakan guna mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, yang dilaksanakan melalui identifikasi sumber kecelakaan secara hati-hati, evaluasi yang menyeluruh atas potensi-potensi risiko, serta perencanaan dan evaluasi secara berkala untuk mengeliminasi terjadinya kecelakaan kerja.

The occupational safety and health becomes the top priority in all of the Company's business activities. It aims to reduce the occurrence of work accidents, which are carried out through the identification of sources of accidents carefully, a thorough evaluation of potential risks, and periodic planning and evaluation to eliminate the work accidents.

Karenanya, di tahun 2018, Perseroan senantiasa menerapkan OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (*Occupational Health and Safety System*) untuk memastikan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dapat berjalan dengan baik.

In 2018, The Company continued to implement OHSAS 18001: 2007 on the Occupational Health and Safety System to ensure the procedures of employee health and safety procedures can work well.

Aspek Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Aspect



Kepuasan pelanggan merupakan prioritas Perseroan dalam menjalankan usahanya secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan kepuasan pelanggan, baik saat proses transaksi jual-beli, maupun setelah pelanggan tinggal atau beroperasi di kawasan Kota Deltamas.

The Company puts customer satisfaction at the forefront of its business operations on the ongoing basis. Thus, the Company always ensures the customer satisfaction, both during the sale and purchase transaction process, and when the customers have resided or started their operation in Kota Deltamas .

Dalam memenuhi komitmennya menjaga kepuasan pelanggan, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*) yang terus diaudit. Dengan adanya sistem ini, Perseroan memiliki prosedur-prosedur untuk terus menjaga kualitas Perseroan dalam menjalankan usahanya dan memberikan kepuasan terhadap pelanggan.

In fulfilling its commitment to maintain the customer satisfaction, the Company has obtained ISO 9001: 2015 certification on the Quality Management System that continues to be audited. By obtaining this certification, the Company has procedures to continue maintaining the Company's quality in carrying out its business and providing the best comfort to the customers.

Tak hanya itu, tim penjualan dan pengembangan usaha Perseroan secara konsisten terus berupaya memberikan layanan terbaik bagi calon pembeli atau calon investor untuk lahan atau produk-produk Kota Deltamas. Perseroan juga memiliki tim pengelolaan lingkungan (estate management) dan hubungan pelanggan (tenant relations), yang secara umum dibagi menjadi tiga bagian: bagian industri, bagian hunian dan komersial, serta bagian fasilitas dan infrastruktur. Tim pengelolaan lingkungan dan hubungan pelanggan berperan dalam memastikan kebutuhan dan menjawab keluhan dari warga maupun pelanggan Kota Deltamas.

Di samping itu, Perseroan juga memastikan keamanan dan kelestarian lingkungan melalui personel keamanan (security) yang tersebar di seluruh area Kota Deltamas dan tim kebersihan yang senantiasa menjaga kebersihan dan kenyamanan kawasan. Fasilitas hidran dan pemadam kebakaran juga tersedia guna mencegah dan mengantisipasi bahaya kebakaran yang mungkin terjadi.

Selanjutnya, demi menjamin akses listrik, gas alam, dan layanan telekomunikasi yang tanpa gangguan, Perseroan terus menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan utilitas, seperti PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk pasokan listrik, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) untuk gas alam, dan PT Telkom Indonesia (Persero) dan Myrepublic sebagai penyedia akses ke layanan telekomunikasi.

The Company's sales and business development team consistently also puts the effort to provide the best service for the potential buyers or investors for Kota Deltamas land or products. The Company also has an estate management and customer relations team. In general, the team is divided into three sections: industrial, residential and commercial, as well as facilities and infrastructure. The environmental management and customer relations team has a role in ensuring the demand and handling the complaints from residents and customers of Kota Deltamas.

In addition, the Company also ensures the security and preservation of the environment by providing the security personnel and the cleaning team spread throughout Kota Deltamas to maintain the cleanliness and safety of the area. The fire hydrant and fire fighting facilities are also available to prevent and anticipate the possible fire hazards.

Furthermore, in order to guarantee the access to electricity, natural gas and telecommunication services without any unexpected interruption, the Company continually cooperates with the utility companies, such as PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for electricity supply, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) for natural gas and PT Telkom Indonesia (Persero) and Myrepublic for providing the telecommunication service.

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social Development and Community Aspect

Perseroan menyadari bahwa masyarakat, khususnya di sekitar area Kota Deltamas, merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam pengembangan Perseroan maupun Kota Deltamas. Terkait hal tersebut, Perseroan senantiasa menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk turut berpartisipasi aktif dalam usaha pengembangan masyarakat sekitar.

The Company realizes the importance of community, particularly surrounding Kota Deltamas, as an inseparable part of the Company and Kota Deltamas development. Correspondingly, the Company continually carry out various activities as an active participation in developing community business.

Melalui koordinasi antara Kota Deltamas dengan pemerintah Jawa Barat maupun Kabupaten Bekasi, kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan sukses memberikan dampak baik yang maksimal bagi masyarakat sekitar. Perseroan juga turut bersinergi dengan perusahaan-perusahaan di kawasan industri GIIIC untuk hasil yang lebih efektif dan tepat sasaran terkait Program CSR Pemerintah Daerah.

Through the coordination of Kota Deltamas and the government of West Java and Bekasi Regency, the activities related to social and community development successfully give the best impact on the surrounding community. The Company also collaborates with other companies in the GIIIC industrial area for more effective and targeted results related to Local Government CSR Programs.

Kegiatan CSR terkait olahraga, seni, dan budaya, dan keagamaan CSR activities concerning sports, arts, cultures and religions

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activities
1	21 Maret 2018 March 21, 2018	Renovasi Masjid Baitur Rahman Kampung Cimahi Desa Sukamahi Kec. Cikarang Pusat. <i>The renovation of Baitur Rachman Mosque at Cimahi Village, Cikarang Pusat sub-district.</i> Bantuan Renovasi Masjid Nurul Falah Desa Hegarmukti Kec. Cikarang Pusat. <i>The renovation of Nurul Falah Mosque, Hegarmukti village, Cikarang Pusat sub-district.</i>
2	23-26 April 2018 April 23-26, 2018	Bupati Cup I Cabang Olah Raga Bulu Tangkis di Deltamas Sport Centre. <i>Bupati Cup I, Badminton sport in Deltamas Sport Centre.</i>
3	17 Agustus 2018 August 17, 2018	Rangkaian Kegiatan Perayaan 17 Agustus untuk Kegiatan di Desa-desa sekitar Kawasan Kota Deltamas. <i>The series of Independence Day celebration activities in the villages surrounding Kota Deltamas area.</i>
4	22 Agustus 2018 August 22, 2018	Penyerahan Hewan Qurban Melalui Desa-Desa dalam Rangka menyambut Idul Adha 1439. <i>The donation of sacrificial animals to the villages for led Adha Day 1439.</i>
5	28 Oktober 2018 October 28, 2018	Kegiatan Gowes Bersama Komunitas Sepeda Cikarang Pusat Peringatan Hari Sumpah Pemuda. <i>Cycling activity with Sepeda Cikarang Pusat community for celebrating Youth Pledge Day.</i>
6	3 November 2018 November 3, 2018	Hajat Bumi Situ Binong. <i>Hajat Bumi (traditional Thanksgiving) in Situ Binong.</i>



Kegiatan CSR terkait pendidikan dan kesehatan masyarakat

CSR activities concerning the education and public health

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activities
1	10 April 2018 <i>April 10, 2018</i>	Donor Darah untuk Umum di Gedung Annex Kota Deltamas. <i>Blood Donation for Public in the Deltamas City Annex Building.</i>
2	30 Mei 2018 <i>May 30, 2018</i>	Seminar Parenting Untuk Guru-guru Sekolah Dasar Sekitar Kota Deltamas dan Penyerahan Sembako Bersama Tenant Industri. <i>Parenting Seminar for the elementary school teachers surrounding Kota Deltamas and the donation of basic food with the industrial tenants.</i>
3	10 Oktober 2018 <i>October 10, 2018</i>	Donor darah Untuk Kemanusiaan. <i>Blood Donation for Humanity.</i>

Kegiatan CSR terkait peningkatan daya beli masyarakat

CSR activities concerning increasing the community's purchasing power

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activities
1	26 November – 9 Desember 2018 <i>November 26 – December 9, 2018</i>	Festival Pasar Rakyat <i>Community Market Festival</i>

Kegiatan CSR terkait lingkungan hidup

The CSR activities concerning the environment

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activities
1	11 Maret 2018 March 11, 2018	Penanaman pohon untuk penghijauan di Situ Abidin, Kecamatan Bojongmangu. Tree planting for reforestation at Situ Abidin, Bojongmangu sub-district.
2	15 Desember 2018 December 15, 2018	Penanaman pohon mangga lokal di bantaran Sungai Citarum dalam rangka Bekasi Bebas Sampah. Planting the local mango trees at the Citarum riverbank for Bekasi Waste-Free purpose.

Kegiatan CSR terkait infrastruktur dan sanitasi

The CSR activities concerning the infrastructure and sanitation

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activities
1	13 Maret 2018 March 13, 2018	Bantuan sarana dan prasarana untuk Koramil Cibarusah. Giving the donation of facilities and infrastructure for Koramil Cibarusah.
2	14 Maret 2018 March 14, 2018	Bantuan sarana dan prasarana untuk Koramil Serang Baru. The donation of facilities and infrastructure for Koramil Serang Baru.
3	18 Oktober 2018 October 18, 2018	Bersama Brimob Detasemen D memberikan bantuan Air bersih di Kecamatan Bojongmangu. Together with Brimob Detasement D, giving the donation of fresh water at Bojongmangu sub-district.
4	Desember 2018 December 2018	Supply Air Bersih untuk Puskesmas Kecamatan Cikarang Pusat. Supplying the fresh water for the health center in Cikarang Pusat sub-district.
5	5 Desember 2018 December 5, 2018	Bantuan sarana prasarana ofa & TV Koramil Serang Baru. Providing facilities and infrastructure & TV Koramil Serang Baru.

Kegiatan CSR terkait kegiatan sosial

CSR activities concerning social activities

No.	Tanggal Date	Kegiatan Activities
1	31 Mei 2018 May 31, 2018	Buka Bersama dan Santunan Anak Yatim dalam Rangka Ramadhan 1439. Fast-Breaking Gathering and Donation to the Orphans in celebration of Ramadhan 1439.
2	4 Juni 2018 June 4, 2018	Penyerahan Sembako Untuk Warga Melalui Desa dalam Rangka menyambut Idul Fitri 1439. The donation of basic food to the villagers in welcoming Eid Fitr 1439.
3	9 Oktober 2018 October 9, 2018	Bantuan Perbaikan Rumah Warga Kena Bencana Alam. Home renovation for the natural disaster victims.
4	19 Oktober 2018 October 19, 2018	Bantuan Sembako dalam Rangka TMMD (TNI Manunggal Membangun Desa) Kodim 0509 Kabupaten Bekasi. The donation of basic food for TMDD (TNI Manunggal Developing Village) Kodim 0509 Bekasi regency.
5	22 Oktober 2018 October 22, 2018	Santunan Anak Yatim bersama Komunitas Cikarang Berbagi Untuk Anak yatim se Cikarang Pusat. Donation to the Orphans in Central Cikarang area with Cikarang Berbagi Community.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has intentionally left blank.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Puradelta Lestari Tbk

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Puradelta Lestari Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Puradelta Lestari Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Puradelta Lestari Tbk for year 2018 has been presented in its entirety and we shall be fully responsible to the accuracy of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 25 Maret 2019
Jakarta, March 25th, 2019

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



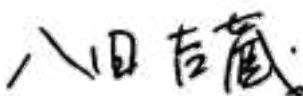
Muktar Widjaja
Presiden Komisaris
President Commissioner



Teky Mailoa
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



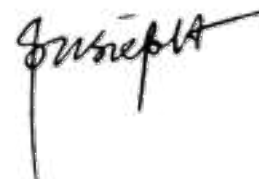
Masahiro Koizumi
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Yoshizo Hatta
Komisaris
Commissioner



Teddy Pawitra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Susiyati Bambang Hirawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Puradelta Lestari Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

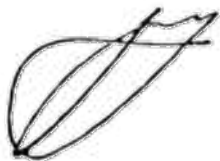
We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Puradelta Lestari Tbk for year 2018 has been presented in its entirety and we shall be fully responsible to the accuracy of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 25 Maret 2019
Jakarta, March 25th, 2019

DIREKSI
Board of Directors



Hongky Jeffry Nantung
Presiden Direktur
President Director



Yu Mizuike
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Hermawan Wijaya
Direktur
Director



Tondy Suwanto
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has intentionally left blank.

PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak

PT Puradelta Lestari Tbk and its Subsidiary

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

Consolidated Financial Statements for the Years Ended
December 31, 2018 and 2017

**PT Puradelta Lestari Tbk
dan Entitas Anak/and its Subsidiary**

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
For The Years Ended December 31, 2018 and 2017

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Puradelta Lestari Tbk and its Subsidiary for the Years Ended December 31, 2018 and 2017

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00330/2.1090/AU.1/03/1284-3/11/2019****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Puradelta Lestari Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00330/2.1090/AU.1/03/1284-3/11/2019****The Stockholders, Boards of Commissioners,
and Directors
PT Puradelta Lestari Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas kepatuhan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP 1284/Certified Public Accountant License No. AP 1284

15 Februari 2019/February 15, 2019

**SUJAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

PT Puradelta Lestari Tbk dan Entitas Anak

Kami yang beranda di bawah ini

1. **Nama/Name**
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. **Nama/Name**
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak mengungkapkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Dengan ini pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Cikarang, 15 Februari 2019/February 15, 2019



Harqky Jeffrey Nantung
Presiden Direktur/President Director

**THE DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

PT Puradelta Lestari Tbk and Its Subsidiary

We, the undersigned:

1. **Harqky Jeffrey Nantung**
Jl. Tol Jakarta - Cikampek Km 37, Cikarang Pusat
Bekasi 17531

Jl. Pulau Ayer No 18 RT 006/009 Kembangan
021 - 89971189
Presiden Direktur/President Director
2. **Hennawan Wijaya**
Jl. Tol Jakarta - Cikampek Km 37, Cikarang Pusat
Bekasi 17531

Jl. Pusata Loka Blok B2/B Serpong Tangerang
021 - 89971189
Direktur/Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements for the years ended December 31, 2018 and 2017.
2. The Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements and
b. The Company's and Its Subsidiary consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and Its Subsidiary internal control system.

This statement has been made truthfully.



Hennawan Wijaya
Direktur/Director

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	744.379.337.680	4	785.379.223.213	Cash and cash equivalents
Hutang usaha:		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	15.657.205.307		5.086.981.389	Related party
Pihak ketiga	67.091.080.000		40.730.778.000	Third parties
Persediaan	2.679.078.089.404	6	2.621.935.751.311	Inventories
Uang muka	32.035.211.929	7	91.061.205.868	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.917.225.555		1.412.057.578	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	15.058.110.622	8	9.582.005.891	Prepaid taxes
Aset lain-lain	12.393.711.497	12	8.638.032.444	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	3.567.616.991.134		3.535.827.633.804	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Ditang usaha - pihak berelasi	-	9	14.827.077.537	Trade accounts receivable - related party
Investasi dalam ventura bersama	97.108.135.722	9	52.454.260.769	Investment in a joint venture
Persediaan	3.411.460.615.795	6	3.517.002.475.549	Inventories
Properti investasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.882.865.789 dan Rp 1.574.634.726 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	110.983.849.570	10	21.238.557.230	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 2,882,865,789 and Rp 1,574,634,726 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 72.672.351.420 dan Rp 53.982.940.421 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	312.802.843.100	11	219.501.581.853	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 72,672,351,420 and Rp 53,982,940,421 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.932.415.468.176		3.805.113.023.715	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	7.500.032.459.312		7.340.940.657.519	TOTAL ASSETS

	2018	Catatan/ Nota	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2.099.451.051	13	18.364.007.783	Trade accounts payable
Utang pajak	37.546.488.412	14	58.870.628.460	Taxes payable
Beban akrual	5.571.685.143	15	18.098.589.164	Accrued expenses
Utang muka penjualan	164.599.120.759	16	211.541.217.624	Sales advances
Utang muka dan lain-lain dari mata uang seoran jaminan	64.075.253.471	17	60.865.644.755	Other advances received and security deposits
Utang lain-lain	4.515.145.743	18	8.161.780.241	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	279.406.145.584		437.801.856.927	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	37.173.663.263	29	77.301.888.317	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS	316.579.808.847		515.103.745.244	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 150 per saham Modal dasar: 60.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor: 48.138.111.100 saham	4.819.811.110.000	20	4.819.811.110.000	Capital stock - Rp 100 par value per share Authorized - 60.000.000.000 shares Issued and paid-up capital - 48.138.111.100 shares
Tambahan modal disetor	379.730.372.583	21	379.730.372.583	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	6.000.000.000	22	4.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.979.453.424.326		1.750.532.034.085	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	7.184.994.906.922		7.962.073.517.468	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	3.576.719.606	23	3.754.285.507	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	7.188.571.626.528		7.965.827.802.975	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.505.381.435.375		7.470.973.557.319	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Salah satu bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA	1.036.229.521.794	24	1.036.390.660.684	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	459.409.447.543	25	521.536.142.626	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	586.820.074.251		514.852.518.058	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	22.002.284.143	26	47.127.276.065	Selling
Umum dan administrasi	117.154.977.853	27	138.563.236.400	General and administrative
Pajak fungsi	26.233.050.911	30	37.093.794.507	Functional
Jumlah: Beban Usaha	<u>165.391.292.907</u>		<u>192.784.466.972</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	416.428.781.344		322.068.051.086	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pencapaian bursa	16.326.705.757		23.720.248.846	Interest income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	11.030.507.979		1.614.504.126	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	382.820.530	11	-	Gain on sale of property, plant and equipment
Ekuitas pada ng. bersih venture bersama	14.337.415.324	9	(261.671.631)	Share in net loss of a joint venture
Dampak pendiskontoran aset keuangan	-	5	(2.242.500.664)	Impact of discounting of financial assets
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih	72.444.540.759	28	32.545.503.313	Gain on estate management operations and others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>68.647.287.874</u>		<u>46.175.554.043</u>	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	514.576.079.189		370.243.566.819	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KINI	14.011.308.750	30	13.124.051.900	CURRENT TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	499.564.770.438		357.119.635.819	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi - Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(40.334.735)	29	(3.497.325.151)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss Remeasurement of defined benefit liability
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	459.230.035.703		353.622.310.668	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	496.250.204.063		356.718.924.625	Owners of the Company
Keperwakilan nonpengendali	(3.685.345.355)	23	(40.611.193)	Non-controlling interests
	<u>492.564.858.708</u>		<u>356.307.713.432</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	495.230.111.604		353.217.858.533	Owners of the Company
Keperwakilan nonpengendali	(3.685.345.355)	23	(40.611.193)	Non-controlling interests
	<u>491.544.766.249</u>		<u>352.606.667.340</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	10,30	32	13,53	BASIC EARNINGS PER SHARE

Item catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Evolution yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Equity Attributable to Owners of the Company

	Modal Saham Ditempatkan dan Dipekerjakan Issued and Paid-up Capital Stock	Tambahan Modal Diberikan Addition Paid-in Equity	Salin Laba/Rahasia Ditahan Penggunaannya Appropriated	Salin Laba/Rahasia Ditahan Bekas Dividende Penggunaannya Appropriated	Kepentingan Mempengadai Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas Total Equity	Balance as of January 1, 2017
Salin pada tanggal 1 Januari 2017	4.819.811.110.000	379.750.372.582	2.000.000.000	2.181.479.963.062	3.363.806.272	7.344.334.683.917	Balance as of January 1, 2017
Penghasilan komprehensif Lain-lain selain	-	-	-	656.715.264.826	620.611.102	657.190.635.819	Comprehensive Income Profit for the year
Rugi komprehensif lain Tergakorn secara signifikan Loss	-	-	-	(3.497.400.070)	(1.167.068)	(3.498.567.138)	Other comprehensive loss Recognition of defined benefit liability
Jumlah pengrusak komprehensif	-	-	-	653.217.864.756	608.443.134	653.726.307.890	Total comprehensive income
Pembelian dan penjualan Transaksi dengan pemegang Saham	-	-	7.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Appropriation of retained earnings Transactions with owners Issuances
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	4.819.811.110.000	379.750.372.582	4.000.000.000	3.794.532.034.816	3.714.345.507	7.005.037.403.973	Balance as of December 31, 2017
Penghasilan komprehensif Lain-lain selain	-	-	-	497.260.204.060	114.789.347	612.049.551.408	Comprehensive income Profit for the year
Rugi komprehensif lain Tergakorn secara signifikan Loss	-	-	-	(81.052.459)	(337.734)	(81.390.213)	Other comprehensive income (loss) Recognition of defined benefit liability
Jumlah pengrusak komprehensif	-	-	-	416.207.741.601	(15.504.399)	400.703.342.202	Total comprehensive income
Pembelian dan penjualan Transaksi dengan pemegang Saham	-	-	7.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-	Appropriation of retained earnings Transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	4.819.811.110.000	379.750.372.582	4.000.000.000	3.794.532.034.816	3.568.841.108	7.198.563.526.322	Balance as of December 31, 2018

Untuk catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan,
lihat bagian lain dari laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 dan 2017.

See accompanying notes to consolidated financial statements
for an integral part of the consolidated financial statements.

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.002.700.024.254	1.532.040.632.288	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok, karyawan dan lain-lain	(662.464.348.283)	(572.774.642.257)	Cash paid to contractors, suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	414.235.675.971	959.265.989.931	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk pembelian tanah	(31.957.550.195)	(52.353.582.980)	Payments for acquisitions of land
Pembayaran pajak final	(20.982.124.024)	(20.491.514.280)	Final tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(110.650.762.755)	(119.250.266.591)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dan Aktivitas Operasi	340.732.529.431	755.151.226.081	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	16.505.751.276	23.956.718.126	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	287.920.500	-	Proceed from sale of property, plant and equipment
Pembayaran utang atas properti investasi	-	(1.930.235.000)	Payment of liabilities arising from acquisition of investment properties
Pembayaran utang atas perolehan aset tetap	-	(17.337.471.280)	Payment of liabilities arising from acquisition of property, plant and equipment
Pengadaan aset tetap	(12.244.242.252)	(15.712.415.413)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pengadaan properti investasi	(20.198.225.034)	(2.516.260.000)	Acquisition of investment properties
Pembayaran penambahan investasi dalam venture capital	(49.000.000.000)	(127.433.000.000)	Payment for additional investment in a joint venture
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(125.555.785.484)	(140.940.263.647)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Dividen oleh anak-anak yang menjadi saham kepemilikan non-pengendali	(1.110.000.000)	-	Cash dividends to non-controlling interests in a subsidiary
Pembayaran dividen	(313.257.722.150)	(1.026.250.388.550)	Dividends paid
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(314.367.722.150)	(1.026.250.388.550)	Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(51.480.889.212)	(422.006.426.206)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	195.319.220.213	1.219.104.170.177	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh pertukaran kurs mata uang asing	11.020.151.879	(11.719.523.758)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	144.858.332.880	785.374.220.213	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Liabilitas atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Puradelta Lestari Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 77 tanggal 12 November 1993 dari Ano Muhammad Nasruddin, S.H., notaris pengganti dari Koswara, S.H., notaris di Bandung, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1147.HT.01.01.Th.94 tanggal 27 Januari 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 7 Juni 1994, Tambahan No. 3044.

Perusahaan mengubah statusnya menjadi Penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan Akta No. 67 tanggal 5 Oktober 1996 dari Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9774.HT.01.04.Th.96 tanggal 24 Oktober 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 5 Agustus 1997, Tambahan No. 3134.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 tanggal 11 Mei 2016 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0051301 tanggal 25 Mei 2016.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi pengembangan perumahan, ruko, termasuk infrastruktur dan fasilitas lainnya, serta penjualan dan penyewaan bangunan. Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini adalah meliputi pengembangan kawasan industri yang didukung dengan pembangunan perumahan dan komersial.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Puradelta Lestari Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 77 dated November 12, 1993 of Ano Muhammad Nasruddin, S.H., a substitute notary of Koswara, S.H., a public notary in Bandung, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1147.HT.01.01.Th.94 dated January 27, 1994, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 7, 1994, Supplement No. 3044.

The Company has changed its status into Foreign Capital Investment (PMA) based on Notarial Deed No. 67 dated October 5, 1996 of Adam Kasdarmadji, S.H., a public notary in Jakarta. This amendment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-9774.HT.01.04.Th.96 dated October 24, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 62 dated August 5, 1997, Supplement No. 3134.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated May 11, 2016 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the changes in the Company's Articles of Association to comply with the Regulations of Financial Services Authority and Regulations of Indonesia Stock Exchange. These amendments have been registered to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0051301 dated May 25, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities is to engage in real estate development and its facilities, shophouses, including its infrastructure and other facilities, as well as selling and renting the buildings. Currently, the Company engages in development of industrial area which is supported by the development of houses and commercial.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan April 2003. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Kali Besar Barat No. 8 Kelurahan Roa Malaka, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, sedangkan proyek Perusahaan berlokasi di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Pemegang saham akhir Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 20 Mei 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Pernyataan Efektif No. S-206/D.04/2015 untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 4.819.811.100 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 210 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 48.198.111.100 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dikonsolidasikan adalah PT Pembangunan Deltamas (PDM) yang berlokasi di Cikarang dan bergerak dalam pengembangan perumahan dan pemilik Hotel Le Premier dengan proyek berlokasi di Cikarang.

PDM memulai kegiatan komersial pada tahun 2002. Persentase kepemilikan Perusahaan pada saham PDM adalah 99,90% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah aset PDM masing-masing sebesar Rp 3.627.065.367.333 dan Rp 3.932.884.649.148.

Kepentingan nonpengendali dari PDM dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The Company started its commercial operations in April 2003. Its head office is located in Jl. Kali Besar Barat No. 8, Roa Malaka district, Tambora Sub-district, West Jakarta, while its project is located in Bekasi Regency, West Java.

The ultimate parent of the Company and its subsidiary (the Group) is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Public Offering of Shares

On May 20, 2015, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-206/D.04/2015 for the Company's offering to the public of 4,819,811,100 shares with Rp 100 par value per share at an offering price of Rp 210 per share. On May 29, 2015, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's 48,198,111,100 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiary

PT Pembangunan Deltamas (PDM), a subsidiary, is located in Cikarang and engages in real estate development activities and the owner of Le Premier Hotel in Cikarang.

PDM started its commercial operations in 2002. Ownership interest held by the Company in PDM is 99.90% as of December 31, 2018 and 2017. Total assets of PDM amounted to Rp 3,627,065,367,333 and Rp 3,932,884,649,148 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The noncontrolling interest in PDM is not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No.67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Akta No. 24 tanggal 23 April 2018 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris : Teky Mailoa
Masahiro Koizumi

Komisaris : Yoshizo Hatta

Komisaris Independen : Teddy Pawitra
Susiyati Bambang Hirawan

Direksi

Presiden Direktur : Hongky Jeffry Nantung
Wakil Presiden Direktur : Yu Mizuike
Direktur : Hermawan Wijaya

Direktur Independen : Tondy Suwanto

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Akta No. 28 tanggal 22 Mei 2017 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris : Teky Mailoa
Junichiro Nagasaki

Komisaris : Yoshizo Hatta

Komisaris Independen : Teddy Pawitra
Susiyati Bambang Hirawan

Direksi

Presiden Direktur : Hongky Jeffry Nantung
Wakil Presiden Direktur : Masahiro Koizumi
Direktur : Hermawan Wijaya

Direktur Independen : Tondy Suwanto

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 based on Notarial Deed No. 24 dated April 23, 2018 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioners

: Commissioner

: Independent Commissioners

Directors

: President Director
: Vice President Director
: Director

: Independent Director

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 based on Notarial Deed No. 28 dated May 22, 2017 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioners

: Commissioner

: Independent Commissioners

Directors

: President Director
: Vice President Director
: Director

: Independent Director

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari berikut:

Ketua	:	Susiyati Bambang Hirawan	:	Chairman
Anggota	:	Rusli Prakarsa	:	Members
		Herawan Hadidjaja		

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 391 dan 377 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing 504 dan 503 karyawan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Puradelta Lestari Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 15 Februari 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 consists of the following:

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company has total employees (unaudited) of 391 and 377 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, while as of December 31, 2018 and 2017 the Group has 504 and 503 employees (unaudited), respectively.

The consolidated financial statements of PT Puradelta Lestari Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2018 were completed and authorized for issuance on February 15, 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary (the Group). Control is achieved when the Group has all of the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2018	2017	Foreign Currencies
1 Dolar Amerika Serikat	14,481	13,548	United States (U.S.) Dollar 1
1 Yen Jepang	131,12	120,22	Japanese Yen 1

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya, disajikan sebagai bagian "Aset lancar lain-lain".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, are presented as part of "Other current assets".

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held to maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha serta deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, jaminan dan piutang bunga yang termasuk dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

“Day 1” Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a “Day 1” profit/loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the “Day 1” profit/loss amount.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group’s cash and cash equivalents, trade accounts receivable and restricted time deposits, security deposits and interest receivable included in other current assets account are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, setoran jaminan dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's trade accounts payable, accrued expenses, security deposits and other payables are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- | | |
|--|---|
| <p>b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau</p> <p>c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.</p> | <p>b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or</p> <p>c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.</p> |
|--|---|

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal dan rumah toko (ruko)) yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories consist of land and buildings (houses and shophouses) ready for sale, land under development and land for development which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of pre-acquisition and acquisition costs of the land, and is transferred to land under development when the development of the land has started.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi adalah biaya konstruksi, dan dipindahkan ke tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

k. Investasi pada Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of land for development, direct and indirect development costs and borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and buildings ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of buildings under construction includes construction costs, and is transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings is completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as an expense in profit or loss when recognized.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects, and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises the estimates and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

k. Investments in Joint Venture

The results and assets and liabilities of joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

When a Group entity transacts with a joint venture of the Group, profits or losses resulting from the transactions with the joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in joint venture that are not related to the Group.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Investment properties are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

Kendaraan	4-8	Vehicles
Peralatan kantor	4-5	Office equipment
Partisi dan interior kantor	5	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	20	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	20	Waste water treatment plant
Bangunan	20	Building

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

o. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax.

Pendapatan dari Penjualan Persediaan

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih; yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*) pada saat pengikatan jual beli, apabila seluruh kondisi berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

Revenues from Sale of Inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;
- the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold, such as a requirement to improve the land, or to construct facilities thereon as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and

- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Jika semua kriteria yang disebutkan di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai "Uang muka penjualan" dengan metode deposit sampai seluruh kriteria terpenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu.

Pendapatan Hotel

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian, sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk di dalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

- only the land is sold and without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

If one or more of the criteria mentioned above are not met, all payments received from the buyers are recognized as "Sales advances" using the deposit method, until all of the criteria are met.

Rental Revenues

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract.

Hotel Revenues

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated future development costs of amenities on land already sold.

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

t. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

t. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

v. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

v. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa Grup memiliki pengendalian bersama atas ventura bersama seperti yang diungkapkan pada Catatan 9, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi ventura bersama dibuat oleh Grup bersama-sama dengan pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Joint Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over the joint venture as disclosed in Note 9, since the decisions on economic activities of these joint venture are made by the Group jointly with the other venturers.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Penurunan Nilai Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>	
Kas dan setara kas	744.929.332.880
Piutang usaha	82.748.289.307
Aset lain-lain	11.678.719.048
Jumlah	839.356.341.235

c. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Impairment of Financial Assets - Loans and Receivables

The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on any accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment recognized at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	2018	2017	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	744.929.332.880	785.379.220.213	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	82.748.289.307	64.644.787.336	Trade accounts receivable
Aset lain-lain	11.678.719.048	6.259.541.010	Other current assets
Jumlah	839.356.341.235	856.283.548.559	Total

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gudang. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

e. Operating Lease

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various factory lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

a. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties and property, plant and equipment as of December 31, 2018 and 2017 are set out in Notes 10 and 11, respectively.

b. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

<p>Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan pada Catatan 9, 10 dan 11.</p> <p>c. Imbalan Kerja Jangka Panjang</p> <p>Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 29.</p>	<p>The carrying value of these assets as of December 31, 2018 and 2017 are set out in Notes 9, 10 and 11.</p> <p>c. Long-term Employee Benefits</p> <p>The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.</p> <p>As of December 31, 2018 and 2017, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 29.</p>
---	---

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2018	2017	
Kas			Cash on hand
Rupiah	422.490.200	245.545.700	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	12.540.772.399	5.323.168.246	PT Bank Sinarmas Tbk (BS)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)	42.542.688.392	320.857.728	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	16.212.692.469	27.719.381.443	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	3.129.494.698	90.680.526.521	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.862.653.704	2.161.165.181	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.925.237.897	2.612.450.947	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BMI)	1.283.144.970	5.058.254.285	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BMI)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.034.132.944	130.565.835	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	313.332.328	312.611.186	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)	305.116.040	304.491.418	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)	302.990.943	301.856.360	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDI)
PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)	2.952.904	-	PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	-	240.676.118	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
Jumlah	69.914.437.289	129.842.837.022	Subtotal
Jumlah	82.455.209.688	135.166.005.268	Total
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related party (Note 33)
BS	958.145.212	1.032.886.107	BS
Pihak ketiga			Third parties
OCBC NISP	7.003.820.798	16.631.909.699	OCBC NISP
BMI	1.586.609.028	3.905.575.171	BMI
BSMI	1.475.542.074	1.379.983.158	BSMI
BTMU	897.194.393	591.790.730	BTMU
BDI	205.000.276	191.882.898	BDI
BCA	92.289.730	87.899.965	BCA
PT Bank Resona Perdania (Resona)	28.280.235	26.624.123	PT Bank Resona Perdania (Resona)
BNI	-	15.358.284	BNI
Jumlah	11.288.736.534	22.831.024.028	Subtotal
Jumlah	12.246.881.746	23.863.910.135	Total
Yen Jepang			Japanese Yen
Pihak ketiga			Third parties
BMI	771.798.148	721.977.130	BMI
BDI	52.535.982	48.889.988	BDI
BTMU	18.417.116	16.891.992	BTMU
Jumlah	842.751.246	787.759.110	Total
Jumlah - bank	95.544.842.680	159.817.674.513	Total - cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bukopin	415.000.000.000	-	Bukopin
BMI	120.000.000.000	30.000.000.000	BMI
PT Bank Mega Tbk	30.000.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
Resona	30.000.000.000	-	Resona
OCBC NISP	25.000.000.000	365.000.000.000	OCBC NISP
Jumlah	620.000.000.000	395.000.000.000	Total

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
Deposito berjangka			Time deposits
Mata uang asing (Catatan 37)			Foreign currencies (Note 37)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Bukopin	28.962.000.000	-	Bukopin
OCBC NISP	-	162.576.000.000	OCBC NISP
BMI	-	67.740.000.000	BMI
Jumlah	<u>28.962.000.000</u>	<u>230.316.000.000</u>	Total
Jumlah - deposito berjangka	<u>648.962.000.000</u>	<u>625.316.000.000</u>	Total - time deposits
Jumlah	<u>744.929.332.880</u>	<u>785.379.220.213</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rate per annum on time deposits:
Rupiah	5,75% - 8,75%	6,50% - 7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 2,75%	0,75% - 1,25%	U.S. Dollar

5. Piutang Usaha

Merupakan piutang usaha dari pelanggan atas penjualan tanah.

Seluruh piutang usaha belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	2018	2017	
Aset lancar			Current assets
Pihak berelasi (Catatan 33)	15.667.209.307	9.086.981.399	Related party (Note 33)
Pihak ketiga	67.081.080.000	40.730.778.000	Third parties
Aset tidak lancar			Noncurrent assets
Pihak berelasi (Catatan 33)	-	14.827.027.937	Related party (Note 33)
Jumlah	<u>82.748.289.307</u>	<u>64.644.787.336</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha ke pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 16.555.000.000 dan Rp 26.156.900.000. Nilai tercatat piutang usaha ke pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 pada biaya perolehan diamortisasi masing-masing sebesar Rp 15.667.209.307 dan Rp 23.914.009.336.

Dampak pendiskontoan piutang ini menggunakan suku bunga pasar (Rugi hari ke-1) pada tahun 2017 sebesar Rp 2.242.890.664 disajikan sebagai bagian dari akun "Dampak pendiskontoan aset keuangan" dalam laba rugi tahun 2017.

5. Trade Accounts Receivable

This account consists of receivables from customers for land sales.

All trade accounts receivable are not past due and unimpaired.

Trade accounts receivable are presented in the consolidated statements of financial position as:

As of December 31, 2018 and 2017, trade accounts receivable from a related party amounted to Rp 16,555,000,000 and Rp 26,156,900,000, respectively. The carrying value of trade accounts receivable from a related party at amortized cost amounted to Rp 15,667,209,307 and Rp 23,914,009,336 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The effect of discounting this receivable using market interest rate (Day 1 loss) in 2017 amounting to Rp 2,242,890,664 is presented as part of "Impact of discounting of financial assets" in 2017 profit or loss.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

No allowance for impairment was provided on trade accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

6. Persediaan

6. Inventories

	2018	2017	
Tanah dan bangunan yang siap dijual	17.577.612.311	18.303.272.103	Land and buildings ready for sale
Tanah dan bangunan yang sedang dikembangkan	2.661.500.487.093	2.583.633.478.908	Land and building under development
Tanah yang belum dikembangkan	3.411.460.615.786	3.517.092.475.949	Land for development
Jumlah	6.090.538.715.190	6.119.029.226.960	Total
Dikurangi bagian aset lancar	2.679.078.099.404	2.601.936.751.011	Less current portion
Bagian aset tidak lancar	3.411.460.615.786	3.517.092.475.949	Noncurrent portion

Mutasi tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movements of land and building ready for sale follows:

	2018	2017	
Saldo awal	18.303.272.103	20.124.632.443	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	452.927.204.109	547.118.767.808	Additions during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(453.640.723.419)	(519.415.622.298)	Deductions during the year
Eliminasi atas transaksi dengan ventura bersama	(12.140.482)	(29.524.505.850)	Elimination of transaction with a joint venture
Saldo akhir	17.577.612.311	18.303.272.103	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, eliminasi atas transaksi dengan ventura bersama masing-masing sebesar Rp 12.140.482 dan Rp 29.524.505.850 merupakan bagian harga pokok penjualan yang belum direalisasi dari transaksi penjualan tanah oleh PT Pembangunan Deltamas, entitas anak, kepada PT Panahome Deltamas Indonesia, ventura bersama (Catatan 9).

As of December 31, 2018 and 2017, elimination of transaction with a joint venture amounting to Rp 12,140,482 and Rp 29,524,505,850, respectively, is a part of unrealized cost of revenues from land sales transaction by PT Pembangunan Deltamas, a subsidiary, to PT Panahome Deltamas Indonesia, a joint venture (Note 9).

Jumlah tanah dan bangunan yang siap dijual yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 10% dan 11% dari jumlah persediaan.

Total inventories ready for sale as of December 31, 2018 and 2017 which already have sales and purchase contracts but were not yet recognized as sales represent 10% and 11%, respectively, of the total inventories.

Grup memiliki tanah yang sedang dikembangkan yang terletak di Cikarang (Jawa Barat) dengan luas masing-masing sebesar 6.197.681 m² dan 6.534.621 m² pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Group has land under development located in Cikarang (West Java) with total area of 6,197,681 square meters and 6,534,621 square meters as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	2.583.633.478.908	2.359.767.423.027	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	619.694.463.150	787.773.873.978	Additions during the year
Reklasifikasi	(12.485.745.560)	-	Reclassification
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(529.341.709.405)</u>	<u>(563.907.818.097)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u><u>2.661.500.487.093</u></u>	<u><u>2.583.633.478.908</u></u>	Ending balance

Movements of land under development follows:

Grup memiliki tanah yang belum dikembangkan yang terletak di Cikarang (Jawa Barat) dengan luas masing-masing sebesar 8.988.620 m² dan 9.105.590 m² pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Group has land for development located in Cikarang (West Java) with total area of 8,988,620 square meters and 9,105,590 square meters as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	3.517.092.475.949	3.754.844.566.005	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	93.801.109.252	45.158.764.031	Additions during the year
Reklasifikasi	(35.349.546.843)	-	Reclassification
Pengurangan selama tahun berjalan	<u>(164.083.422.572)</u>	<u>(282.910.854.087)</u>	Deductions during the year
Saldo akhir	<u><u>3.411.460.615.786</u></u>	<u><u>3.517.092.475.949</u></u>	Ending balance

Movements of land for development follows:

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh persediaan yang dimiliki adalah atas nama Grup.

As of December 31, 2018 and 2017, titles to all inventories are under the name of the Group.

Reklasifikasi pada tahun 2018 merupakan reklasifikasi dari tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan ke properti investasi sebesar Rp 47.835.292.403 (Catatan 10). Reklasifikasi tersebut dilakukan sehubungan dengan perubahan tujuan pemakaian.

Reclassification in 2018 represents reclassification from land under development and land under development to investment properties amounting to Rp 47,835,292,403 (Note 10). Reclassification were made in connection with changes in intended usage of those assets.

Pada tahun 2017, Entitas anak membangun sebuah bangunan di sebidang tanah sebesar Rp 7.533.529.355 dan bangunan tersebut digunakan untuk operasional perusahaan. Oleh karena itu, bangunan tersebut direklasifikasi ke aset tetap (Catatan 11).

In 2017, the Subsidiary constructed a building on a parcel of land amounting to Rp 7,533,529,355 and the building is being used in operations. Accordingly, the building was reclassified to property, plant and equipment (Note 11).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that no allowance for decline in value of inventories is necessary as of December 31, 2018 and 2017.

7. Uang Muka

	2018	2017	
Pembelian tanah	24.008.261.000	72.171.745.960	Land acquisition
Lain-lain	8.086.950.929	8.889.460.908	Others
Jumlah	<u>32.095.211.929</u>	<u>81.061.206.868</u>	Total

Uang muka untuk pembelian tanah merupakan pembayaran uang muka kepada pihak berelasi (Catatan 33) dan pihak ketiga untuk perolehan tanah yang terletak di Cikarang dengan luas masing-masing sebesar 136.067 m² dan 219.511 m² pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

7. Advances

Advances for land acquisition represent payments made in advance to a related party (Note 33) and third party for the acquisition of land located in Cikarang with a total area of 136,067 square meters and 219,511 square meters, as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

8. Pajak Dibayar Dimuka

	2018	2017	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2 (Catatan 30)	7.483.961.850	7.851.941.671	Article 4 paragraph 2 (Note 30)
Pajak Pertambahan Nilai	7.584.148.772	1.730.064.420	Value Added Taxes
Jumlah	<u>15.068.110.622</u>	<u>9.582.006.091</u>	Total

Pada tahun 2017, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar dimuka sejumlah Rp 10.031.791.888 atas perolehan aset tetap oleh PT Pembangunan Deltamas, entitas anak, direklasifikasi ke aset tetap sebagai bagian dari harga perolehan karena PPN dibayar dimuka tersebut tidak lagi dapat dikreditkan dengan PPN Keluaran terkait dengan perubahan jenis pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan aset tetap tersebut (Catatan 11).

8. Prepaid Taxes

In 2017, prepaid Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 10,031,791,888 which pertains to property, plant and equipment acquired by PT Pembangunan Deltamas, a subsidiary, has been reclassified to property, plant and equipment as part of cost of acquisition on the basis that such aforementioned prepaid VAT can no longer be credited against Output VAT due to the change in the nature of revenue generated from the use of the property, plant and equipment (Note 11).

9. Investasi dalam Ventura Bersama

Rincian entitas ventura bersama dari Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

9. Investment in a Joint Venture

Details of the Group's joint venture as of December 31, 2018 and 2017 follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ Place of Business/ Country of Incorporation	Kepemilikan/ Ownership %	Aktivitas Utama/ Principal Activity
Ventura bersama/ <i>Joint venture</i> PT Panahome Deltamas Indonesia	Indonesia	49,00	Perumahan/ <i>Real Estate</i>

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan akta pendirian PT Panahome Deltamas Indonesia (PHDI) No. 9 tanggal 17 November 2017 dari Mina Ng, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Panahome Gobel Indonesia (PHGI), pihak ketiga, menempatkan investasi di PHDI masing-masing sebesar Rp 4.900.000.000 dan Rp 5.100.000.000.

Based on Deed of Establishment of PT Panahome Deltamas Indonesia (PHDI) No. 9 dated November 17, 2017 of Mina Ng, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company and PT Panahome Gobel Indonesia (PHGI), third party, placed investment in PHDI amounting to Rp 4,900,000,000 and Rp 5,100,000,000, respectively.

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 14 Agustus 2018, dari Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi, Perusahaan dan PHGI menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 yang terbagi atas 100.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 360.000.000.000 yang terbagi atas 360.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Perusahaan dan PHGI menambah investasi di PHDI masing-masing sebesar Rp 49.000.000.000 dan Rp 51.000.000.000.

Based on Statement of Stockholders' Decision, in Notarial Deed No. 10 dated August 14, 2018 of Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., M.Kn., a public notary in Bekasi, the Company and PHGI agreed to increase the issued and paid-up capital of PHDI from Rp 100,000,000,000 consisting of 100,000 shares to Rp 360,000,000,000 consisting of 360,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share. The Company and PHGI additional investment in PHDI amounted to Rp 49,000,000,000 and Rp 51,000,000,000, respectively.

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 22 Desember 2017, dari Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., M.Kn., notaris di Bekasi, Perusahaan dan PHGI menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 260.000.000.000 yang terbagi atas 260.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Perusahaan dan PHGI menambah investasi di PHDI masing-masing sebesar Rp 122.500.000.000 dan Rp 127.500.000.000.

Based on Statement of Stockholders' Decision, in Notarial Deed No. 29 dated December 22, 2017 of Dr. H. Dhody A.R. Widjajaatmadja, S.H., M.Kn., a public notary in Bekasi, the Company and PHGI agreed to increase the issued and paid-up capital of PHDI from Rp 10,000,000,000 consisting of 10,000 shares to Rp 260,000,000,000 consisting of 260,000 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share. The Company and PHGI additional investment in PHDI amounted to Rp 122,500,000,000 and Rp 127,500,000,000, respectively.

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

Movement of interest in the joint venture can be summarized as follows:

	2018	2017	
Nilai investasi awal tahun	52.454.260.769	-	Carrying value of the investment at the beginning of the year
Biaya perolehan investasi	49.000.000.000	127.400.000.000	Cost of investment
Ekuitas pada rugi bersih tahun berjalan	(4.237.415.029)	(261.871.581)	Share of net loss during the year
Dikurangi:			Less:
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan ventura bersama	(30.710.018)	(74.683.867.650)	Unrealized gain on transaction with the joint ventures
Nilai investasi akhir tahun	<u>97.186.135.722</u>	<u>52.454.260.769</u>	Carrying value of investment at the end of the year

Pada tahun 2018 dan 2017, keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan ventura bersama merupakan transaksi penjualan tanah oleh PT Pembangunan Deltamas, entitas anak, kepada PHDI, ventura bersama, dengan keuntungan masing-masing sebesar Rp 62.673.507 dan Rp 152.416.056.429. Bagian keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 30.710.018 dan Rp 74.683.867.650 atau mencerminkan persentase kepemilikan Perusahaan pada PHDI sebesar 49%. Keuntungan tersebut akan terealisasi pada saat penjualan tanah tersebut kepada pihak ketiga.

In 2018 and 2017, unrealized gain on transactions with the joint venture resulted from sale of land by PT Pembangunan Deltamas, a subsidiary, to PHDI, a joint venture, with a gain of Rp 62,673,507 and Rp 152,416,056,429, respectively. Unrealized gain on this transaction amounted to Rp 30,710,018 and Rp 74,683,867,650, respectively, representing ownership interest in PHDI of 49%. The resulting gain will be realized upon the sale of the land to third parties.

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

	2018	2017	
Aset			Assets
Lancar	345.689.945.526	25.778.941.663	Current
Tidak lancar	11.442.990.872	233.937.165.000	Noncurrent
Jumlah	<u>357.132.936.398</u>	<u>259.716.106.663</u>	Total
Liabilitas			Liability
Jangka pendek	6.315.153.970	250.538.461	Current
Jumlah ekuitas	<u>350.817.782.428</u>	<u>259.465.568.202</u>	Total equity
Pendapatan	-	-	Revenues
Penyusutan dan amortisasi	-	-	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga	2.547.725.130	18.562.719	Interest income
Rugi sebelum pajak	(8.647.785.774)	(534.431.798)	Loss before tax
Beban pajak	-	-	Tax expense
Rugi tahun berjalan	(8.647.785.774)	(534.431.798)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah Rugi Komprehensif	<u>(8.647.785.774)</u>	<u>(534.431.798)</u>	Total Comprehensive Loss

10. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2018, properti investasi Grup adalah tanah seluas 52.861 m², bangunan pabrik, aset dalam pembangunan berupa bangunan pabrik dan bangunan sekolah. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017, properti investasi Grup adalah tanah seluas 11.082 m², bangunan pabrik yang berlokasi di Cikarang yang disewakan kepada pihak ketiga serta aset dalam pembangunan.

10. Investment Properties

As of December 31, 2018, the Group's investment properties represent a parcel of land measuring 52,861 square meters, factory buildings, construction in progress in the form of factory building and new school building. While, as of December 31, 2017, the Group's investment properties represent a parcel of land measuring 11,082 square meters, factory buildings located in Cikarang, which are being rented to third parties, and construction in progress.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movement in this account follows:

	Perubahan Selama Tahun 2018/ Changes during 2018				31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	6.711.901.956	-	-	47.835.292.403	54.547.194.359	Land
Bangunan pabrik	26.101.300.000	-	-	-	26.101.300.000	Factory buildings
Jumlah	32.813.201.956	-	-	47.835.292.403	80.648.494.359	Subtotal
Aset dalam pembangunan	-	33.198.225.000	-	-	33.198.225.000	Construction in progress
Jumlah	32.813.201.956	33.198.225.000	-	47.835.292.403	113.846.719.359	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan pabrik	1.574.604.726	1.308.265.063	-	-	2.882.869.789	Factory buildings
Nilai Tercatat Bersih	31.238.597.230				110.963.849.570	Net Carrying Value

	Perubahan Selama Tahun 2017/ Changes during 2017				31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	6.711.901.956	-	-	-	6.711.901.956	Land
Bangunan pabrik	16.167.220.000	-	-	9.934.080.000	26.101.300.000	Factory buildings
Jumlah	22.879.121.956	-	-	9.934.080.000	32.813.201.956	Subtotal
Aset dalam pembangunan	7.417.220.000	2.516.860.000	-	(9.934.080.000)	-	Construction in progress
Jumlah	30.296.341.956	2.516.860.000	-	-	32.813.201.956	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan pabrik	500.034.583	1.074.570.143	-	-	1.574.604.726	Factory buildings
Nilai Tercatat Bersih	29.796.307.373				31.238.597.230	Net Carrying Value

Properti investasi dalam pembangunan berupa bangunan sekolah dan bangunan pabrik, yang nilainya merupakan akumulasi biaya konstruksi pembangunan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan sekolah dan bangunan pabrik pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 23.964.735.000 dan Rp 9.233.490.000 atau sebesar 36% dan 88% dari nilai kontrak. Bangunan sekolah dan bangunan pabrik dalam pembangunan ini direncanakan akan selesai pada tahun 2019.

Reklasifikasi pada tahun 2018 merupakan reklasifikasi tanah dari persediaan yang digunakan untuk pembangunan bangunan pabrik dan bangunan sekolah sebesar Rp 47.835.292.403 (Catatan 6). Reklasifikasi tersebut dilakukan sehubungan dengan perubahan tujuan pemakaian.

Reklasifikasi pada tahun 2017 merupakan reklasifikasi dari aset dalam pembangunan ke bangunan pabrik yang telah selesai sebesar Rp 9.934.080.000.

Investment property in progress represents accumulated construction cost of a new school building and factory building. The construction in progress as of December 31, 2018 with accumulated cost of Rp 23,964,735,000 and Rp 9,233,490,000 or 36% and 88%, respectively, of contract value is expected to be completed in 2019.

Reclassification in 2018 represents reclassification of land from inventories used for construction of factory building and school building amounting to Rp 47,835,292,403 (Note 6). Reclassification was made in connection with change in intended usage of those assets.

Reclassification in 2017 represents reclassification from construction in progress to factory buildings upon completion amounting to Rp 9,934,080,000.

Pendapatan properti investasi masing-masing sebesar Rp 5.433.485.768 dan Rp 3.472.753.355 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" (Catatan 24) pada laba rugi.

Income from investment properties for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 5,433,485,768 and Rp 3,472,753,355 respectively, which was recorded as part of "Revenues" in profit or loss (Note 24).

Beban penyusutan properti investasi selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 1.308.265.063 dan Rp 1.074.570.143 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada laba rugi (Catatan 25).

Depreciation of investment properties for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 1,308,265,063 and Rp 1,074,570,143, respectively, which was recorded as part of "Cost of Revenues" in profit or loss (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, properti investasi telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 33), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 27.500.000.000 terhadap risiko kebakaran. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

As of December 31, 2018 and 2017, investment properties are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 33), for Rp 27,500,000,000, against risks of fire. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar properti investasi berupa tanah dan bangunan pabrik adalah sebesar Rp 55.761.750.000 berdasarkan hasil laporan oleh penilai independen KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan tertanggal 14 Februari 2018, 13 Februari 2017 dan 11 Februari 2016 dan berupa tanah untuk aset dalam pembangunan untuk bangunan pabrik dan bangunan sekolah masing-masing sebesar Rp 4.611.000.000 dan Rp 300.292.500.000 berdasarkan estimasi manajemen. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp 55.761.750.000 berdasarkan hasil laporan oleh penilai independen KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan tertanggal 14 Februari 2018, 13 Februari 2017 dan 11 Februari 2016.

As of December 31, 2018, the fair value of investment properties for land and factory building amounted to Rp 55,761,750,000 based on reports of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraiser, dated February 14, 2018, February 13, 2017 and February 11, 2016 and for land of construction in progress for factory building and school building amounting to Rp 4,611,000,000 and Rp 300,292,500,000, respectively, based on estimated management. While, As of December 31, 2017, the fair value of investment properties amounted to Rp 55,761,750,000 based on reports of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraiser, dated February 14, 2018, February 13, 2017 and February 11, 2016.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned investment properties.

11. Aset Tetap

11. Property, Plant and Equipment

	Perubahan Selama Tahun 2018/ Changes during 2018				31 Desember 2018/ December 31, 2018	At cost/ Direct acquisition
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						
Kepemilikan langsung						
Tanah	7.662.320.540	-	-	-	7.662.320.540	Land
Bangunan	118.056.447.599	1.975.772.522	-	20.080.737.000	140.112.957.121	Building
Kendaraan	19.201.079.985	2.223.883.092	(963.550.000)	-	20.461.413.077	Vehicles
Peralatan kantor	16.481.648.694	1.724.899.943	-	-	18.206.548.637	Office equipment
Partisi dan interior kantor	482.919.309	-	-	-	482.919.309	Office partition and interior
Instalasi pengolahan air	119.844.315.484	2.403.000.000	-	-	122.247.315.484	Water treatment plant
Instalasi pengolahan air limbah	74.676.720.352	1.625.000.000	-	-	76.301.720.352	Waste water treatment plant
Aset dalam pembangunan:						Construction in progress:
Bangunan	16.789.050.288	3.291.686.712	-	(20.080.737.000)	-	Building
Jumlah	373.194.502.251	13.244.242.269	(963.550.000)	-	385.475.194.520	Total

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:	2018	2017	Depreciation expense was allocated as follows:
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	9.288.138.149	9.136.270.619	General and administrative expenses (Note 27)
Keuntungan kegiatan pengelolaan dan lain-lain - bersih (Catatan 28)	<u>10.654.822.850</u>	<u>10.014.124.056</u>	Gain on estate management operations and others - net (Note 28)
Jumlah	<u>19.942.960.999</u>	<u>19.150.394.675</u>	Total

Pengurangan selama tahun 2018 berkaitan dengan penjualan kendaraan yang sepenuhnya telah disusutkan sebesar Rp 382.920.500 yang dicatat pada akun "Keuntungan penjualan aset tetap" pada laba rugi tahun 2018.

Deduction in 2018 pertains to sale of fully depreciated vehicles for Rp 382,920,500 which has been recognized is recognized in "Gain on sale of property, plant and equipment" in 2018 profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kendaraan tertentu dan bangunan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 33), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 195.703.330.000 dan Rp 152.952.507.700 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya.

As of December 31, 2018 and 2017, certain vehicles and building are insured with PT Asuransi Sinar Mas, related party (Note 33), for Rp 195,703,330,000 and Rp 152,952,507,700, respectively, against risks of fire, damages, theft and other possible risks.

Pada tanggal 31 Desember 2018, estimasi nilai wajar aset tetap berupa instalasi pengolahan air (*water treatment plant/WTP*), instalasi pengolahan air limbah (*waste water treatment plant/WWTP*) serta tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 416.626.190.000 berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen, pada tanggal 12 Februari 2019, 13 Februari 2017 dan 11 Februari 2016. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017, estimasi nilai wajar aset tetap berupa instalasi pengolahan air (*water treatment plant/WTP*), instalasi pengolahan air limbah (*waste water treatment plant/WWTP*) serta tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 405.370.860.000 berdasarkan hasil laporan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen, pada tanggal 13 Februari 2017 dan 11 Februari 2016 dan KJPP Hendra Gunawan & Rekan, penilai independen, pada tanggal 16 April 2015.

As of December 31, 2018, the estimated fair value of property, plant and equipment consisting of water treatment plant (WTP), waste water treatment plant (WWTP), land and building amounting to Rp 416,626,190,000 was based on reports of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraisers, dated February 12, 2019, February 13, 2017 and February 11, 2016. While, As of December 31, 2017, the estimated fair value of property, plant and equipment consisting of water treatment plant (WTP), waste water treatment plant (WWTP), land and building amounting to Rp 405,370,860,000 was based on reports of KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, independent appraisers, dated February 13, 2017 and February 11, 2016 and KJPP Hendra Gunawan & Rekan, independent appraisers, dated April 16, 2015.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment.

12. Aset Lain-lain

	2018	2017
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	9.122.084.494	5.144.549.676
Piutang bunga	1.813.864.552	348.020.032
Jaminan	742.770.002	766.971.302
Keanggotaan golf	347.500.000	347.500.000
Lain-lain	57.492.449	30.991.434
Jumlah	12.083.711.497	6.638.032.444

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya adalah deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sehubungan dengan jaminan atas kredit pembelian unit properti Grup.

12. Other Current Assets

	2018	2017
Restricted time deposits	9.122.084.494	5.144.549.676
Interest receivable	1.813.864.552	348.020.032
Security deposits	742.770.002	766.971.302
Golf membership	347.500.000	347.500.000
Others	57.492.449	30.991.434
Total	12.083.711.497	6.638.032.444

Restricted time deposits represent time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk as of December 31, 2018 and 2017, which were pledged as collateral in relation to customers' loan for the purchase of the Group's properties.

13. Utang Usaha

Ini merupakan utang ke pemasok dan utang konstruksi ke kontraktor.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Sampai dengan 1 bulan	798.129.135	12.287.305.063
> 1 bulan - 3 bulan	4.725.800	111.302.891
>3 bulan - 12 bulan	1.296.596.116	5.965.399.809
Jumlah	2.099.451.051	18.364.007.763

13. Trade Accounts Payable

These represent payables to suppliers and construction related payables to contractors.

The aging analysis of trade accounts payable follows:

	2018	2017
Less than or equal to 1 month	798.129.135	12.287.305.063
More than 1 month to 3 months	4.725.800	111.302.891
More than 3 months until 12 months	1.296.596.116	5.965.399.809
Total	2.099.451.051	18.364.007.763

14. Utang Pajak

	2018	2017
Pajak Pertambahan Nilai	20.190.861.139	41.136.387.753
Pajak Penghasilan:		
Pasal 29 (Catatan 30)	10.001.111.642	2.936.801.788
Pasal 4 ayat 2	6.021.412.909	13.021.314.892
Pasal 21	724.737.032	1.662.329.030
Pasal 25	472.559.934	511.890.683
Pasal 23	120.154.187	314.262.416
Pasal 26	-	1.164.612
Pajak Pembangunan I	15.652.569	286.475.306
Jumlah	37.546.489.412	59.870.626.480

14. Taxes Payable

Value Added Tax
Income Taxes:
 Article 29 (Note 30)
 Article 4 paragraph 2
 Article 21
 Article 25
 Article 23
 Article 26
Development Tax I

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

15. Beban Akrua

	2018
Komisi penjualan (Catatan 33)	4.224.000.000
Biaya manajemen (Catatan 33)	2.073.600.000
Bonus	-
Lain-lain	274.085.149
Jumlah	6.571.685.149

Lain-lain terdiri dari biaya operasional Grup yang masih harus dibayar.

15. Accrued Expenses

	2017	
	9.866.593.000	Sales commission (Note 33)
	4.729.890.750	Management fee (Note 33)
	3.900.000.000	Bonus
	502.105.414	Others
Total	18.998.589.164	

Others consist of accrual of certain operating expenses of the Group.

16. Uang Muka Penjualan

Akun ini terdiri dari penerimaan uang dari pelanggan atas pembelian real estat dengan rincian sebagai berikut:

	2018
Uang muka penjualan:	
Perumahan	79.436.577.122
Komersial	79.004.119.998
Industri	6.157.423.638
Jumlah	164.598.120.758

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase atas harga jual sebagai berikut:

	2018
100%	31.296.980.094
50% - 99%	84.323.014.041
20% - 49%	30.233.679.353
<20%	18.744.447.270
Jumlah	164.598.120.758

16. Sales Advances

These represent cash received from customers for their purchases of real estate inventories with details as follows:

	2017	
	54.914.693.309	Sales advances:
	88.627.804.315	Residences
	127.998.720.000	Commercial
		Industrial
Total	271.541.217.624	

Details of sales advances based on percentage to sales price follows:

	2017	
100%	54.844.624.967	100%
50% - 99%	53.686.878.681	50% - 99%
20% - 49%	159.431.872.911	20% - 49%
<20%	3.577.841.065	<20%
Total	271.541.217.624	

17. Uang Muka Lain-lain Diterima dan Setoran Jaminan **17. Other Advances Received and Security Deposits**

	2018	2017	
Setoran jaminan	24.374.638.587	29.504.565.261	Security deposits
Uang muka diterima untuk pengurusan akta, sertifikat dan biaya administrasi	19.034.944.967	15.261.822.226	Advances received for processing of deed, certificate and administration fee
Sewa diterima dimuka	10.828.475.516	3.923.168.168	Rental advance
Uang titipan tanda jadi	2.573.616.089	2.563.616.089	Booking fee deposits
Uang muka diterima lain-lain	7.263.578.312	9.612.473.011	Other advances received
Jumlah	64.075.253.471	60.865.644.755	Total

18. Utang Lain-lain

18. Other Payables

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 33) PT Samakta Mitra Sejahtera (SMS)	-	4.320.000.000	Related party (Note 33) PT Samakta Mitra Sejahtera (SMS)
Pihak ketiga PT Jasa Marga Lain-lain	- 4.515.145.743	1.308.926.751 2.532.853.490	Third parties PT Jasa Marga Others
Jumlah	4.515.145.743	8.161.780.241	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat utang lain-lain dengan SMS, pihak berelasi, atas pembelian jasa teknologi informasi.

As of December 31, 2017, the Company recorded other payable to SMS, a related party, in relation to information technology services.

19. Pengukuran Nilai Wajar

19. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset non-keuangan tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain non-financial assets:

	2018			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat di observasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:	Assets for which fair values are disclosed:			
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan	Investment properties carried at cost			
Tanah bangunan sekolah	46.781.447.483	-	300.292.500.000	Land of school building
Tanah dan bangunan pabrik	30.984.177.087	-	60.372.750.000	Land and factory buildings
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan	Property, plant and equipment carried at cost			
Tanah dan bangunan	133.419.059.786	-	241.703.630.000	Land and building
Instalasi pengelolaan air	99.408.098.573	-	102.855.930.000	Water treatment plant
Instalasi pengelolaan limbah	65.503.655.583	-	72.066.630.000	Waste water treatment plant

	2017			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat di observasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				Assets for which fair values are disclosed:
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan				Investment properties carried at cost
Tanah dan bangunan pabrik	31.238.597.230	-	55.761.750.000	Land and factory buildings
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				Property, plant and equipment carried at cost
Tanah dan bangunan	117.423.093.420	-	184.170.000.000	Land and building
Instalasi pengelolaan air	103.094.350.215	-	149.134.230.000	Water treatment plant
Instalasi pengelolaan limbah	67.670.527.321	-	72.066.630.000	Waste water treatment plant

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang dapat diobservasi/ Observable Inputs	Rentang (Rata-rata tertimbang/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Harga per meter persegi/ Price per square meter	Rp 2.000.000 - Rp 7.500.000
	Pendekatan biaya pengganti/ Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation	-
Aset tetap/ Property, plant and equipment	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Harga per meter persegi/ Price per square meter	Rp 5.500.000 - Rp 7.000.000
	Pendekatan biaya pengganti/ Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi penyusutan/ Estimated replacement cost net of depreciation	-

20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar follows:

Nama Pemegang Saham	2018 dan/and 2017		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Sumber Arusmulia	27.608.772.200	57,28	2.760.877.220.000	PT Sumber Arusmulia
Sojitz Corporation	12.049.527.800	25,00	1.204.952.780.000	Sojitz Corporation
Masyarakat	8.539.811.100	17,72	853.981.110.000	Public
Jumlah	48.198.111.100	100,00	4.819.811.110.000	Total

Pada tahun 2017, AFP International Capital Pte. Ltd. menjual sebanyak 25.965.579.510 lembar saham yang dibeli oleh PT Sumber Arusmulia.

In 2017, AFP International Capital Pte. Ltd. sold its 25,965,579,510 shares in the Company which were purchased by PT Sumber Arusmulia.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

21. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor Perusahaan sehubungan dengan:

21. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Saldo 1 Januari 2015	<u>(116.095.325.931)</u>	Balance as of January 1, 2015
Penerbitan modal saham melalui penawaran umum perdana saham	1.012.160.331.000	Issuance of shares through initial public offering of shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(481.981.110.000)	Amount recorded as paid-up capital
Biaya emisi saham penawaran umum perdana	<u>(34.353.522.486)</u>	Issuance costs of shares issued in initial public offering
Bersih	<u>495.825.698.514</u>	Net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2018	<u>379.730.372.583</u>	Balance as of December 31, 2017 and 2018

22. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

22. Appropriated Retained Earnings

Under the Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terkait dengan Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 6.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2018 and 2017 in connection with this Law amounted to Rp 6,000,000,000 and Rp 4,000,000,000, respectively.

23. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih PDM, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Modal saham	2.170.000.000	2.170.000.000
Tambahan modal disetor	345.000	345.000
Saldo laba	1.338.374.606	1.593.940.507
Jumlah	<u>3.508.719.606</u>	<u>3.764.285.507</u>

23. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders in net assets of PDM, a subsidiary, with details as follows:

Capital stock
Additional paid-in capital
Retained earnings

Total

24. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Penjualan		
Industri	858.924.181.934	1.070.243.419.263
Perumahan	94.425.499.531	122.268.924.500
Komersial	67.093.791.056	110.273.783.566
Jumlah	1.020.443.472.521	1.302.786.127.329
Hotel	10.352.563.505	30.131.800.000
Sewa (Catatan 10)	5.433.485.768	3.472.753.355
Jumlah	<u>1.036.229.521.794</u>	<u>1.336.390.680.684</u>

24. Revenues

The details of the Group's revenues follows:

Sales
Industrial
Residences
Commercial

Subtotal

Hotel
Rental (Note 10)

Total

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan dilakukan kepada pihak-pihak berikut:

Sales which represent more than 10% of the total sales were made to the following parties:

	Penjualan/ Sales	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales	Penjualan/ Sales	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales
	2018		2017	
PT Kohler Manufacturing Indonesia	319.996.800.000	31,36%	-	-
PT Kingsford Holding	192.000.000.000	18,82%	-	-
PT Bintang Toedjoe	-	-	165.140.250.000	12,68%
PT Robert Bosch Automotive	-	-	152.062.600.000	11,67%
PT Idemitsu Lube Techno Indonesia	-	-	145.139.635.620	11,14%
PT Dirgantara Mitramahardi	-	-	135.720.000.000	10,42%
Jumlah	<u>511.996.800.000</u>	<u>50,18%</u>	<u>598.062.485.620</u>	<u>45,91%</u>

25. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban pokok penjualan		
Industri	394.180.431.985	449.933.386.296
Perumahan	44.576.266.948	35.515.346.342
Komersial	14.536.574.129	33.966.889.660
Jumlah	453.293.273.062	519.415.622.298
Beban langsung		
Sewa (Catatan 10)	1.308.265.063	1.074.570.143
Hotel	807.909.418	1.047.950.088
Jumlah	455.409.447.543	521.538.142.529

25. Cost of Revenues

The details of the Group's cost of revenues follows:

Cost of sales
Industrial
Residences
Commercial
Subtotal
Direct costs
Rental (Note 10)
Hotel
Total

Tidak terdapat pembelian dan/atau pembayaran kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There are no purchases or payments to a certain party that exceeded 10% of the total revenues.

26. Beban Penjualan

	2018	2017
Komisi penjualan	13.544.139.207	35.927.528.401
Promosi penjualan	4.866.036.952	3.986.397.259
Biaya manajemen	3.519.779.800	7.148.158.098
Lain-lain	72.308.214	65.891.311
Jumlah	22.002.264.173	47.127.975.069

26. Selling Expenses

Sales commission
Sales promotion
Management fee
Others
Total

27. Beban Umum dan Administrasi

	2018	2017
Gaji, upah, dan tunjangan	43.557.232.361	38.804.918.002
Jasa profesional	14.897.677.547	9.322.467.814
Pajak, perijinan dan lisensi	12.054.658.635	6.682.414.027
Penyusutan (Catatan 11)	9.288.138.149	9.136.270.619
Teknologi informasi (Catatan 33)	6.849.018.578	8.011.065.000
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 29)	5.647.903.858	4.780.669.230
Beban kantor lainnya	4.603.012.130	5.036.059.810
Sewa dan biaya pemeliharaan	2.901.840.972	3.620.477.169
Perbaikan dan pemeliharaan	1.643.200.082	813.259.499
Pelatihan, seminar, iuran keanggotaan dan perekrutan	1.202.867.395	1.309.175.336
Transportasi dan perjalanan dinas	1.114.979.413	1.272.380.742
Listrik, telepon, fax, dan pos	1.059.106.502	1.042.846.873
Alat tulis dan perlengkapan kantor	945.371.615	954.199.530
Jamuan dan sumbangan	675.692.578	7.236.135.077
Asuransi	543.657.941	413.522.638
Lain-lain	10.170.620.097	8.127.374.037
Jumlah	117.154.977.853	106.563.235.403

27. General and Administrative Expenses

Salaries, wages, and allowances
Professional fees
Tax, permit and licenses
Depreciation (Note 11)
Information technology (Note 33)
Long-term employee benefit expense (Note 29)
Other office expenses
Rental and service charge
Repairs and maintenance
Training, seminar, membership charges and recruitment
Transportation and travel
Electricity, telephone, fax, and postage
Stationery and office supplies
Entertainment and donation
Insurance
Others
Total

28. Keuntungan Kegiatan Pengelolaan dan Lain-lain – Bersih

	2018	2017
Penghasilan:		
Penggantian air bersih dan pengelolaan lingkungan	133.360.260.798	114.209.271.416
Lain-lain	31.745.251.572	13.948.237.984
Jumlah	<u>165.105.512.370</u>	<u>128.157.509.400</u>
Beban:		
Keamanan dan pemeliharaan lingkungan	41.317.544.353	45.013.192.208
Gaji karyawan pengelola lingkungan	23.792.945.319	22.662.443.818
Penyusutan (Catatan 11)	10.654.822.850	10.014.124.056
Lain-lain	16.895.651.085	27.122.186.005
Jumlah	<u>92.660.963.607</u>	<u>104.811.946.087</u>
Bersih	<u>72.444.548.763</u>	<u>23.345.563.313</u>

28. Gain on Estate Management Operations and Others – Net

	2018	2017
Income:		
Water and estate management	133.360.260.798	114.209.271.416
Others	31.745.251.572	13.948.237.984
Total	<u>165.105.512.370</u>	<u>128.157.509.400</u>
Expenses:		
Security and environmental maintenance	41.317.544.353	45.013.192.208
Salaries estate employees	23.792.945.319	22.662.443.818
Depreciation (Note 11)	10.654.822.850	10.014.124.056
Others	16.895.651.085	27.122.186.005
Total	<u>92.660.963.607</u>	<u>104.811.946.087</u>
Net	<u>72.444.548.763</u>	<u>23.345.563.313</u>

29. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 9 Januari 2019.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 490 karyawan dan 487 karyawan tahun 2018 dan 2017.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya jasa kini	3.409.149.016	3.276.308.300
Biaya bunga neto	<u>2.238.754.842</u>	<u>1.504.360.930</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	5.647.903.858	4.780.669.230
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>40.354.735</u>	<u>3.407.328.151</u>
Jumlah	<u>5.688.258.593</u>	<u>8.187.997.381</u>

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto diakui pada laba rugi yang termasuk bagian dari "Beban umum dan administrasi – lain-lain" (Catatan 27).

29. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits has made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, an independent actuary, dated January 9, 2019.

Number of eligible employees is 490 and 487 in 2018 and 2017, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2018	2017
Current service costs	3.409.149.016	3.276.308.300
Net interest expense	<u>2.238.754.842</u>	<u>1.504.360.930</u>
Component of defined benefit costs recognized in profit or loss	5.647.903.858	4.780.669.230
Remeasurement on the defined benefits liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income	<u>40.354.735</u>	<u>3.407.328.151</u>
Total	<u>5.688.258.593</u>	<u>8.187.997.381</u>

The current service costs and net interest expense are included as part of "General and administrative expenses – others" (Note 27) in the profit or loss.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	27.301.888.317	20.058.145.737	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	5.647.903.858	4.780.669.230	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran imbalan	(866.483.650)	(944.254.801)	Benefits paid
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	40.354.735	3.407.328.151	Remeasurement on defined benefits liability recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	<u>32.123.663.260</u>	<u>27.301.888.317</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,20%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Future salary increases
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions follows:

		2018			
		Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(2.686.388.080)	3.134.034.452	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.737.480.550	(2.393.414.136)	Salary growth rate	
		2017			
		Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(2.617.035.180)	3.070.138.604	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.682.209.524	(2.335.243.799)	Salary growth rate	

30. Pajak Penghasilan

30. Income Tax

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

a. The tax expenses of the Group consists of the following:

	2018	2017	
Pajak kini Perusahaan	12.948.713.250	7.197.765.750	Current tax The Company
Entitas anak	5.062.395.500	5.926.285.250	Subsidiary
Jumlah	<u>18.011.108.750</u>	<u>13.124.051.000</u>	Total

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	514.376.079.188	670.243.686.819	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final Perusahaan	20.413.906.064	18.525.746.575	Final tax expense of the Company
Laba sebelum pajak entitas anak	(115.560.615.892)	(332.591.739.039)	Profit before tax of the subsidiary
Penyesuaian pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(441.954.563.787)	(395.662.833.988)	Income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(22.725.194.427)	(39.485.139.633)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	4.297.048.352	3.579.739.871	Long-term employee benefits
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	(605.867.034)	(738.553.553)	Difference between fiscal and commercial depreciation
Jumlah - bersih	3.691.181.318	2.841.186.318	Subtotal -net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pajak penghasilan karyawan yang ditanggung	4.841.844.355	4.570.819.167	Employee income tax
Beban sewa dan jasa pelayanan apartemen	2.351.527.097	2.640.332.809	Rental and service change of apartment
Iuran keanggotaan	727.916.000	547.936.000	Membership charges
Jamuan dan sumbangan	557.166.503	6.521.599.474	Entertainment and donation
Pendapatan bunga	(6.451.957.873)	(21.374.385.352)	Interest income
Beban lain-lain	68.802.370.956	72.528.715.013	Other expenses
Jumlah - bersih	70.828.867.038	65.435.017.111	Subtotal -net
Laba kena pajak Perusahaan	51.794.853.929	28.791.063.796	Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2018	2017	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	12.948.713.250	7.197.765.750	The Company
Entitas anak	5.062.395.500	5.926.285.250	Subsidiary
Jumlah beban pajak kini	18.011.108.750	13.124.051.000	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:			Less prepaid taxes:
Perusahaan	5.182.719.135	7.068.333.406	The Company
Entitas anak	2.827.277.973	3.118.915.806	Subsidiary
Jumlah	8.009.997.108	10.187.249.212	Subtotal
Utang pajak	10.001.111.642	2.936.801.788	Tax payable
Rincian utang pajak:			Details of current tax payable:
Perusahaan	7.765.994.115	129.432.344	The Company
Entitas anak	2.235.117.527	2.807.369.444	Subsidiary
Jumlah utang pajak (Catatan 14)	10.001.111.642	2.936.801.788	Total tax payable (Note 14)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2017 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2017 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan - bersih Perusahaan dari perbedaan temporer masing-masing sebesar Rp 922.795.330 dan Rp 710.296.580 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak diakui.

c. Deferred Tax

The deferred tax assets - net on the Company's temporary differences as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 922,795,330 and Rp 710,296,580, respectively, have not been recognized.

d. Pajak Final

Perhitungan beban pajak final dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

d. Final Tax

The final tax expense and prepaid taxes are computed as follows:

	2018	2017	
Pajak final			Final tax
Perusahaan			The Company
Tahun 2018:			In 2018:
2,5% x Rp 789.693.511.241	19.742.337.789	-	2,5% x Rp 789.693.511.241
5% x Rp 2.272.727.273	113.636.364	-	5% x Rp 2,272,727,273
10% x Rp 5.579.319.103	557.931.911	-	10% x Rp 5,579,319,103
Tahun 2017:			In 2017:
2,5% x Rp 615.835.308.815	-	15.395.882.720	2,5% x Rp 615.835.308.815
5% x Rp 55.651.770.403	-	2.782.588.520	5% x Rp 55.651.770.403
10% x Rp 3.472.753.355	-	347.275.335	10% x Rp 3,472,753,355
Entitas anak	5.820.144.847	18.567.448.332	Subsidiary
Jumlah beban pajak final	26.234.050.911	37.093.194.907	Total final tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Perusahaan	24.952.372.168	24.671.336.842	The Company
Entitas anak	8.765.640.593	20.273.799.736	Subsidiary
Jumlah	33.718.012.761	44.945.136.578	Subtotal
Pajak dibayar dimuka	(7.483.961.850)	(7.851.941.671)	Prepaid Taxes
Rincian pajak dibayar dimuka			Details of prepaid taxes:
Perusahaan	4.538.466.104	6.145.590.267	The Company
Entitas anak	2.945.495.746	1.706.351.404	Subsidiary
Jumlah pajak dibayar dimuka (Catatan 8)	7.483.961.850	7.851.941.671	Total prepaid taxes (Note 8)

e. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2018, PT Pembangunan Deltamas (PDM), entitas anak, telah menerima Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, 23, 25, 26, PPh Pasal 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2016 sejumlah Rp 4.425.098.740 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2018.

e. Tax Assessment Letter

In 2018, PT Pembangunan Deltamas (PDM), a subsidiary, received Tax Invoice and Tax Assessment Underpayment letter for Final Income Tax Art 21, 23, 25, 26 Final Income Tax Art 4(2) and Value Added Tax for fiscal year 2016 totalling to Rp 4,425,098,740, which had been settled by the Company in 2018.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selama tahun 2018, PDM telah menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun fiskal 2017 sejumlah Rp 52.900.000 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2018.

In 2018, PDM received Tax Invoice for Final Income Tax Art 23 and Value Added Tax for fiscal year 2017 totalling to Rp 52,900,000, which had been settled by the Company in 2018.

Selama tahun 2018, Perusahaan telah menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 29 untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp 51.216.660 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2018.

In 2018, the Company received Tax Invoice for Final Income Tax Art 29 for fiscal year 2016 amounting to Rp 51,216,660, which had been settled by the Company in 2018.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	514.376.079.188	670.243.686.819	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	20.413.906.064	18.525.746.575	Final tax expense
Laba sebelum pajak entitas anak	(115.560.615.892)	(332.591.739.039)	Profit before tax of the subsidiary
Penyesuaian pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(441.954.563.787)</u>	<u>(395.662.833.988)</u>	Income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(22.725.194.427)</u>	<u>(39.485.139.633)</u>	Loss before tax of the Company
Keuntungan pajak menurut tarif pajak yang berlaku	<u>(5.681.298.606)</u>	<u>(9.871.284.908)</u>	Tax benefit at effective tax rate
Pajak penghasilan karyawan yang ditanggung	1.210.461.089	1.142.704.792	Employee income tax
Beban sewa dan jasa pelayanan apartemen	587.881.774	660.083.202	Rental and service charge of apartment
luran keanggotaan	181.979.000	136.984.000	Membership charges
Jamuan dan sumbangan	139.291.626	1.630.399.869	Entertainment and donation
Pendapatan bunga	(1.612.989.468)	(5.343.596.338)	Interest income
Beban lain-lain	<u>17.200.592.505</u>	<u>18.132.178.553</u>	Other expenses
Bersih	<u>17.707.216.526</u>	<u>16.358.754.078</u>	Net
Subjumlah	12.025.917.920	6.487.469.170	Subtotal
Perbedaan temporer yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	<u>922.795.330</u>	<u>710.296.580</u>	Unrecognized deferred tax assets on temporary differences
Jumlah beban pajak Perusahaan	12.948.713.250	7.197.765.750	Tax expense of the Company
Jumlah beban pajak Entitas anak	<u>5.062.395.500</u>	<u>5.926.285.250</u>	Tax expense of the Subsidiary
Jumlah beban pajak	<u><u>18.011.108.750</u></u>	<u><u>13.124.051.000</u></u>	Total tax expense

31. Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 23 tanggal 23 April 2018 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham dengan nilai sebesar Rp 313.287.722.150 atau sebesar Rp 6,5 per saham dibayarkan pada bulan Mei 2018.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Direksi dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 16 November 2017, telah menyetujui pembagian dividen interim kepada pemegang saham dengan nilai sebesar Rp 313.287.722.150 atau setara dengan Rp 6,5 per saham, dibayarkan pada bulan Desember 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 27 tanggal 22 Mei 2017 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham dengan nilai sebesar Rp 722.971.666.500 atau setara dengan Rp 15 per saham, dibayarkan pada bulan Juni 2017.

32. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar dihitung berdasarkan informasi berikut:

	2018	2017	
Jumlah laba teratribusikan pada pemilik entitas induk (pemegang saham Perusahaan)	<u>496.250.204.093</u>	<u>656.718.024.626</u>	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>48.198.111.100</u>	<u>48.198.111.100</u>	Weighted average number of shares outstanding
Labanya per saham dasar	<u>10,30</u>	<u>13,63</u>	Basic earnings per share

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Sumber Arusmulia (SAM) dan Sojitz Corporation merupakan pemegang saham Perusahaan.

31. Cash Dividends

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 23 dated April 23, 2018 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 313,287,722,150 or equivalent to Rp 6.5 per share paid in May 2018.

Based on Minutes of Meeting of Board Directors and Approval Letter of Board of Commissioners on November 16, 2017, agreed to distribute interim dividends to stockholders amounting to Rp 313,287,722,150 or equivalent to Rp 6.5 per share, paid in December 2017.

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 27 dated May 22, 2017 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 722,971,666,500 or equivalent to Rp 15 per share, paid in June 2017.

32. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed based on the following data:

33. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Sumber Arusmulia (SAM) and Sojitz Corporation are stockholders of the Company.

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan/atau manajemennya sama dengan Grup, yaitu:
- PT Asuransi Sinar Mas
 - PT Bank Sinarmas Tbk
 - PT Ekacentra Usahamaju
 - PT Inti Tekno Sains Bandung
 - PT Gema Kreasi
 - PT Karya Dutamas Cemerlang
- b. The companies which have partly the same stockholders and/or management as the Group are as follows:
- PT Paraga Artamida
 - PT Permata Kirana Lestari
 - PT Royal Oriental
 - PT Samakta Mitra Sejahtera
 - PT Sinarmas Teladan
- c. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki investasi dalam ventura bersama di PT Panahome Deltamas Indonesia.
- c. As of December 31, 2018 and 2017, the Group has investment in PT Panahome Deltamas Indonesia, a joint venture.
- d. Sinarmas Land Limited adalah pemegang saham akhir Grup.
- d. Sinarmas Land Limited is the ultimate parent company of the Group.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2018	2017	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			2018 %	2017 %
Aset/Assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> PT Bank Sinarmas Tbk	13.498.917.611	6.356.054.353	0,18	0,09
Piutang usaha/ <i>Trade account receivable</i> PT Inti Tekno Sukses Bersama	15.667.209.307	23.914.009.336	0,21	0,32
Uang muka/ <i>Advances</i> PT Permata Kirana Lestari	-	58.353.582.960	-	0,78
Investasi dalam ventura bersama/ <i>Investment in a joint venture</i> PT Panahome Deltamas Indonesia	97.186.135.722	52.454.260.769	1,30	0,70
Liabilitas/Liabilities				
Biaya akrual/ <i>Accrued expenses</i> Sojitz Corporation	4.224.000.000	6.594.666.000	1,36	1,42
PT Ekacentra Usahamaju	2.073.600.000	-	0,67	-
PT Gema Kreasi	-	6.506.028.500	-	1,40
	6.297.600.000	13.100.694.500	2,03	2,82
Utang lain-lain/ <i>Other payable</i> PT Samakta Mitra Sejahtera	-	4.320.000.000	-	0,93

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
			2018 %	2017 %
Pendapatan usaha/Revenues				
PT Panahome Deltamas Indonesia	44.599.503	108.461.776.500	0,00	8,12
PT Inti Tekno Sains Bandung	-	30.100.000.000	-	2,25
PT Permata Kirana Lestari	-	5.994.000.000	-	0,45
	<u>44.599.503</u>	<u>144.555.776.500</u>	<u>0,00</u>	<u>10,82</u>
Beban penjualan/Selling expenses				
Komisi penjualan/Sales commission				
PT Ekacentra Usaha Maju	4.127.062.500	5.587.886.000	18,76	11,86
Sojitz Corporation	3.840.000.000	7.447.527.238	17,45	15,80
PT Karya Dutamas Cemerlang	3.071.314.500	-	13,96	-
PT Gema Kreasi	-	4.117.410.000	-	8,74
Biaya manajemen/Management fee				
PT Ekacentra Usaha Maju	1.978.731.750	2.076.658.079	8,99	4,39
Sojitz Corporation	1.541.048.050	2.682.881.519	7,00	5,71
PT Gema Kreasi	-	2.388.618.500	-	5,07
	<u>14.558.156.800</u>	<u>24.300.981.336</u>	<u>66,16</u>	<u>51,57</u>
Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses				
Jasa profesional/Professional fee				
PT Gema Kreasi	9.700.000.000	-	8,28	-
PT Samakta Mitra Sejahtera	-	4.850.000.000	-	4,55
Teknologi informasi/Information technology				
PT Samakta Mitra Sejahtera	6.849.018.578	8.011.065.000	5,85	7,52
Sewa gedung/Rent building				
PT Royal Oriental	639.169.784	783.495.259	0,55	0,74
PT Sinarmas Teladan	2.835.000	7.833.320	0,00	0,01
Asuransi/Insurance				
PT Asuransi Sinar Mas	543.657.941	413.522.638	0,46	0,39
	<u>17.734.681.303</u>	<u>14.065.916.217</u>	<u>15,14</u>	<u>13,21</u>
Pendapatan bunga/Interest income				
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>25.321.478</u>	<u>60.973.362</u>	<u>0,13</u>	<u>0,26</u>

- b. Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap pada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 10 dan 11).
- c. Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 14 Februari 2017, Perusahaan menyewa ruangan kantor di Sinarmas Land Plaza dari PT Royal Oriental. Perjanjian ini akan berlaku mulai 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2020.
- d. Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp 13.728.452.000 dan Rp 17.441.512.000 kepada PT Paraga Artamida atas pekerjaan perencanaan konstruksi saluran dan jalan proyek Kota Deltamas.
- b. The Group insured its investment properties and property, plant and equipment with PT Asuransi Sinar Mas (Notes 10 and 11).
- c. Based on rental agreement dated February 14, 2017, the Company leases an office space in Sinarmas Land Plaza from PT Royal Oriental from April 1, 2017 to March 31, 2020.
- d. In 2018 and 2017, the Company paid Rp 13,728,452,000 and Rp 17,441,512,000, respectively, to PT Paraga Artamida for construction plan for drainage and road in Kota Deltamas projects.

- e. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Sojitz Corporation (SC) dan Sinarmas Land Limited (SML). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2016 sampai dengan tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh SC dan SML maka Perusahaan akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:
- Saat SC mendatangkan pembeli atau penyewa, maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk SC sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi;
 - Saat SML mendatangkan pembeli atau penyewa, maka Perusahaan membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk SC sebesar 0,5% dari total nilai transaksi.
- Pada tanggal 28 Agustus 2017, perjanjian ini diperbaharui dengan masa berlaku mulai tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.
- Pada tanggal 10 Juli 2018, perjanjian ini diperbaharui dengan masa berlaku mulai tanggal 1 April 2018 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019.
- Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan membayar komisi penjualan kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 4.253.403.000 dan Rp 3.562.524.238. Sedangkan kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar Rp 11.315.787.000 dan Rp 15.211.323.000 (Catatan 15 dan 26) dan biaya manajemen kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 3.882.320.300 dan Rp 3.091.697.810 sedangkan kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar Rp 2.447.350.250 dan Rp 2.304.518.988 (Catatan 15 dan 26).
- f. Pada tanggal 31 Maret 2016, PDM menandatangani perjanjian dengan Sojitz dan SML. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2016 sampai dengan tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan perjanjian ini, atas jasa yang diberikan oleh Sojitz dan SML maka PDM akan membayar biaya komisi dan biaya manajemen dengan rincian sebagai berikut:
- e. On March 31, 2016, the Company entered an agreement with Sojitz Corporation (SC) and Sinarmas Land Limited (SML). The agreement is effective from April 1, 2016 until March 31, 2017. Based on this agreement, the Company will pay commissions and management fees to SC and SML, respectively as follows:
- When SC obtained customers or lessee, the Company shall pay commission fee of 2% to SC and management fee of 1% to SML/ SML Group Entity based on the total value of transactions;
 - When SML obtained customers or lessee, the Company shall pay commission fee of 2.5% to SML/ SML Group Entity and management fee of 0.5% to SC based on the total value of transactions.
- On August 28, 2017, this agreement was superseded by the new agreement, which is effective from April 1, 2017 until March 31, 2018.
- On July 10, 2018, this agreement was superseded by the new agreement, which is effective from April 1, 2018 until March 31, 2019.
- In 2018 and 2017, the Company paid sales commission to Sojitz amounting to Rp 4,253,403,000 and Rp 3,562,524,238, respectively. While, to SML/ SML Group Entity amounting to Rp 11,315,787,000 and Rp 15,211,323,000 (Notes 15 and 26), respectively, and management fee to Sojitz amounting to Rp 3,882,320,300 and Rp 3,091,697,810, respectively. While, to SML/ SML Group Entity amounting to Rp 2,447,350,250 and Rp 2,304,518,988, respectively, (Notes 15 and 26).
- f. On March 31, 2016, PDM entered an agreement with Sojitz and SML. The agreement is effective from April 1, 2016 until March 31, 2017. Based on this agreement, PDM will pay commissions and management fees to Sojitz and SML, respectively as follows:

- Saat Sojitz mendapatkan pembeli atau penyewa, maka PDM membayar biaya komisi untuk Sojitz sebesar 2% dan biaya manajemen untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 1% dari total nilai transaksi;
- Saat SML mendapatkan pembeli atau penyewa, maka PDM membayar biaya komisi untuk SML/SML Grup Entitas sebesar 2,5% dan biaya manajemen untuk Sojitz sebesar 0,5% dari total nilai transaksi.

Pada tanggal 28 Agustus 2017, perjanjian ini diperbaharui dengan masa berlaku mulai tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.

Pada tanggal 10 Juli 2018, perjanjian ini diperbaharui dengan masa berlaku mulai tanggal 1 April 2018 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019.

Pada tahun 2018 dan 2017, PDM membayar komisi penjualan kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 4.253.403.000 dan nihil. Sedangkan kepada SML/SML Grup Entitas masing-masing sebesar Rp 11.114.441.250 dan Rp 4.128.506.250 (Catatan 15 dan 26) dan biaya manajemen kepada Sojitz masing-masing sebesar Rp 3.270.294.750 dan nihil. Sedangkan kepada SML/SML Grup masing-masing sebesar Rp 2.348.398.500 dan nihil (Catatan 15 dan 26).

- g. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

- When Sojitz obtained customers or lessee, PDM shall pay commission fee of 2% to Sojitz and management fee of 1% to SML/SML Group Entity based on the total value of transactions;
- When SML obtained customers or lessee, PDM shall pay commission fee of 2.5% to SML/SML Group Entity and management fee of 0.5% to Sojitz based on the total value of transactions.

On August 28, 2017, this agreement was superseded by the new agreement which is effective from April 1, 2017 until March 31, 2018.

On July 10, 2018, this agreement was superseded by the new agreement, which is effective from April 1, 2018 until March 31, 2019.

In 2018 and 2017, PDM paid sales commission to Sojitz amounting to Rp 4,253,403,000 and nil, respectively. While, to SML/ SML Group Entity amounting to Rp 11,114,441,250 and Rp 4,128,506,250 (Notes 15 and 26), respectively, and management fee to Sojitz amounting to Rp 3,270,294,750 and nil. While, to SML/ SML Group Entity amounting to Rp 2,348,398,500 and nil, respectively (Notes 15 and 26).

- g. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners follows:

	2018	2017	Persentase terhadap Jumlah Beban Gaji/ Percentage to Total Salaries Expenses	
			2018 %	2017 %
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and other short-term employee benefits	8.144.485.200	8.586.069.000	18,70	22,13

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian tanah dan biaya konstruksi serta beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan reviu berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dan sebesar Rp 10 terhadap Yen Jepang dengan variabel lain konstan, laba tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 2.909.994.280 dan Rp 18.826.960.460.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan atau pihak lawan, untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha dan aset lain-lain. Manajemen menempatkan kas dan deposito berjangka hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran.

34. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, land acquisition, construction cost and operating expenses) are mostly denominated in Rupiah currency. Transactions in foreign currency are only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

As of December 31, 2018 and 2017, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000 against the U.S. Dollar and Rp 10 against Japanese Yen with all other variables held constant, profit for the year would have been by higher/lower Rp 2,909,994,280 and Rp 18,826,960,460, respectively.

Credit Risk

Credit risk arises from the possibility of customers or counterparties, inability to fulfill their contractual obligations.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade accounts receivable and other current assets. Management placed cash and time deposits only with reputable and reliable banks. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment.

Berikut adalah eksposur maksimal Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below shows the Group's maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2018 and 2017:

	2018	2017	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	744.506.842.680	785.133.674.513	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	82.748.289.307	64.644.787.336	Trade accounts receivable
Aset lain-lain	11.678.719.048	6.259.541.010	Other current assets
Jumlah	838.933.851.035	856.038.002.859	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari kemungkinan Grup mengalami kesulitan pendanaan untuk memenuhi komitmen dan liabilitas Grup kepada pihak kreditur pada saat jatuh tempo pembayaran.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2018				Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	>1 Tahun-2 Tahun/ >1-2 Years	>2 Tahun-5 Tahun/ >2-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas keuangan lain-lain						Other Financial Liabilities
Utang usaha	2.099.451.051	-	-	-	2.099.451.051	Trade accounts payable
Beban akrual	6.571.685.149	-	-	-	6.571.685.149	Accrued expenses
Setoran jaminan	24.374.638.587	-	-	-	24.374.638.587	Security deposits
Utang lain-lain	4.515.145.743	-	-	-	4.515.145.743	Other payables
Jumlah	37.560.920.530	-	-	-	37.560.920.530	Total
	2017					
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	>1 Tahun-2 Tahun/ >1-2 Years	>2 Tahun-5 Tahun/ >2-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas keuangan lain-lain						Other Financial Liabilities
Utang usaha	18.364.007.763	-	-	-	18.364.007.763	Trade accounts payable
Beban akrual	18.998.589.164	-	-	-	18.998.589.164	Accrued expenses
Setoran jaminan	29.504.565.261	-	-	-	29.504.565.261	Security deposits
Utang lain-lain	8.161.780.241	-	-	-	8.161.780.241	Other payables
Jumlah	75.028.942.429	-	-	-	75.028.942.429	Total

35. Perjanjian

- a. Pada tanggal 30 Mei 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PanaHome Asia Pacific Pte. Ltd melalui anak perusahaan yaitu PT Panahome Gobel Indonesia (PHGI) dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Kota Deltamas. Berdasarkan Akta Pendirian PT Panahome Deltamas Indonesia (PHDI) No. 9 tanggal 17 November 2017 dari Mina Ng, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan dan PHGI mendirikan PHDI. Bagian kepemilikan Perusahaan pada PHDI adalah sebesar 49%.
- b. Pada tanggal 19 Desember 2002 (dengan addendum terakhir tanggal 18 Desember 2003), 17 Juli 2003, 26 Juni 2002 dan 23 Desember 2003 (dengan addendum terakhir tanggal 17 Januari 2015), Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh OCBC NISP untuk pembelian atas unit properti Perusahaan.

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:

- Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membeli kembali (*buy-back*) jika pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman.
 - 100% dari jumlah pinjaman akan direalisasikan oleh OCBC NISP dan BM terhadap Perusahaan setelah penandatanganan perjanjian pinjaman antara pembeli dengan OCBC NISP.
- c. Pada tanggal 26 Juni 2002, 17 Juli 2002, 19 Desember 2002 (dengan addendum terakhir tanggal 18 Desember 2003) dan 23 Desember 2003 (dengan addendum terakhir tanggal 17 Januari 2015), PT Pembangunan Deltamas (PDM), entitas anak, mengadakan perjanjian masing-masing dengan OCBC NISP dan BM (dengan addendum terakhir tanggal 31 Agustus 2018) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh OCBC NISP dan BM untuk pembelian atas unit properti PDM.

35. Agreement

- a. On May 30, 2017, the Company signed a joint venture agreement with PanaHome Asia Pacific Pte. Ltd through a subsidiary is PT Panahome Gobel Indonesia (PHGI) to develop real estate project in Kota Deltamas. Based on Deed of Establishment of PT Panahome Deltamas Indonesia (PHDI) No. 9 dated November 17, 2017 of Mina Ng, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company and PHGI established PHDI. The Company's interest in PHDI is 49%.
- b. On December 19, 2002 (with the latest addendum dated December 18, 2003), July 17, 2003, June 26, 2002 and December 23, 2003 (with the latest addendum dated January 17, 2015), the Company entered into an agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) for housing loan provided by OCBC NISP to the buyers of the Company's property units.

The agreements provide that:

- Until the Deed of Grant of Security Right is completed, the Company has the obligation to buy-back the unit if the buyer defaults in the payment of loan.
 - 100% of the loan amount shall be released by OCBC NISP and BM to the Company after the loan agreement between the buyer and OCBC NISP has been signed.
- c. On June 26, 2002, July 17, 2002, December 19, 2002 (with the latest addendum dated December 18, 2003) and December 23, 2003 (with the latest addendum dated January 17, 2015), PT Pembangunan Deltamas (PDM), the subsidiary, entered into an agreement with OCBC NISP and BM (with the latest addendum dated Agustus 31, 2018), respectively, for housing loan provided by OCBC NISP and BM to the buyers of PDM's property units.

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:	The agreements provide that:
<ul style="list-style-type: none">- Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, PDM mempunyai kewajiban untuk membeli kembali (<i>buy-back</i>) jika pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman.- 100% dari jumlah pinjaman akan direalisasikan oleh OCBC NISP dan BM terhadap PDM setelah penandatanganan perjanjian pinjaman antara pembeli dengan OCBC NISP dan BM.	<ul style="list-style-type: none">- Until the Deed of Grant of Security Right is completed, PDM has the obligation to buy-back the unit if the buyer defaults in the payment of loan.- 100% of the loan amount shall be released by OCBC NISP and BM to PDM after the loan agreement between the buyer and OCBC NISP and BM has been signed.
d. Pada tanggal 17 Februari 2004, Perusahaan dan PDM mengadakan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh CIMB Niaga untuk pembelian unit properti Perusahaan dan PDM.	d. On February 17, 2004, the Company and PDM entered into an agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) for housing loans provided by CIMB Niaga to the buyers of property units of the Company and PDM.
Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:	The agreement provides that:
<ul style="list-style-type: none">- Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, Perusahaan dan PDM mempunyai kewajiban untuk membeli kembali bila pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman.- 80% dari jumlah pinjaman akan direalisasikan oleh CIMB Niaga terhadap Perusahaan dan PDM setelah penandatanganan pinjaman antara pembeli dan CIMB Niaga. 20% sisanya akan direalisasikan oleh CIMB Niaga setelah selesainya bangunan.	<ul style="list-style-type: none">- Until the Deed of Grant of Security Right is completed, the Company and PDM has the obligation to buyback the unit if the buyer defaults in the payment of loan.- 80% of the loan amount shall be released by CIMB Niaga to the Company and PDM after the loan agreement has been signed between the buyer and CIMB Niaga. The 20% balance shall be released by CIMB Niaga after completion of the building.
e. Pada tanggal 10 Februari 2010, Perusahaan dan PDM mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk (BP) untuk kredit perumahan yang disediakan oleh BP untuk pembelian unit properti Perusahaan dan PDM.	e. On February 10, 2010, the Company and PDM entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk (BP) for housing loan provided by BP to the buyers of property units of the Company and PDM.
Dalam perjanjian tersebut dinyatakan:	The agreement provides that:
<ul style="list-style-type: none">- Sebelum sertifikat hak atas tanah selesai, Perusahaan dan PDM mempunyai kewajiban untuk membeli kembali bila pembeli gagal melakukan pembayaran kembali pinjaman.	<ul style="list-style-type: none">- Until the Deed of Grant of Security Right is completed, the Company and PDM has the obligation to buyback the unit if the buyer defaults in the payment of loan.

- BP memberikan kredit dengan besaran maksimum 90% untuk kredit rumah dan ruko atau maksimum 80% untuk kantor dari harga jual tanah atau tanah dan bangunan dengan jangka waktu pemberian kredit maksimum dua puluh (20) tahun untuk kredit rumah dan kredit ruko dan maksimum tujuh (7) tahun untuk kredit kantor.
 - Perjanjian dengan BP akan berakhir pada tanggal 10 Februari 2020.
- f. Pada tanggal 20 Juli 2018, PDM dan Yayasan Pemeliharaan Sekolah Jepang Jakarta menandatangani perjanjian sewa gedung sekolah untuk jangka waktu selama dua puluh (20) tahun yang dimulai pada tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan 31 Maret 2039.
- BP will provide credit to a maximum amount of 90% for loan house and shophouse or a maximum of 80% for the loan office of the sales price of land or land and buildings with a maximum term of twenty (20) years for loan house and shophouse and maximum seven (7) years for loan office.
 - Agreement with BP will expire on February 10, 2020.
- f. On January 20, 2018, PDM entered into school building lease agreement with Yayasan Pemeliharaan Sekolah Jepang Jakarta for a period of twenty (20) years starting March 1, 2019 until March 31, 2039.

36. Segmen Operasi

Informasi segmen Grup dikelompokkan berdasarkan segmen usaha yaitu properti, hotel dan lain-lain.

36. Operating Segment

The Group's operating segment information is presented based on business segment, namely, property, hotel and others.

	2018				
	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha	1.025.876.958.289	10.352.563.505	-	1.036.229.521.794	Revenues
Hasil segmen					Segment results
Laba kotor segmen	571.275.420.164	9.544.654.087	-	580.820.074.251	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	419.630.826.099	(4.202.044.785)	-	415.428.781.314	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	55.593.510.706	(1.618.253.753)	44.972.040.921	98.947.297.874	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	475.224.336.805	(5.820.298.538)	44.972.040.921	514.376.079.188	Profit (loss) before tax
Beban pajak	-	-	18.011.108.750	18.011.108.750	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	475.224.336.805	(5.820.298.538)	26.960.932.171	496.364.970.438	Profit (loss) for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
Aset segmen *)	7.336.303.809.244	148.661.515.506	-	7.484.965.324.750	Segment assets *)
Liabilitas segmen **)	269.244.817.190	4.738.502.242	-	273.983.319.432	Segment liabilities **)
<u>Informasi Lainnya</u>					<u>Other information</u>
Beban penyusutan	14.206.098.502	7.045.127.560	-	21.251.226.062	Depreciation expense

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes

**), Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PURADELTA LESTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017				
	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha	1.306.258.880.684	30.131.800.000	-	1.336.390.680.684	Revenues
Hasil segmen Laba kotor segmen	785.768.688.243	29.083.849.912	-	814.852.538.155	Segment results Segment gross profit
Laba usaha	608.475.974.886	15.592.157.890	-	624.068.132.776	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	23.399.564.324	(569.573.594)	23.345.563.313	46.175.554.043	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	631.875.539.210	15.022.584.296	23.345.563.313	670.243.686.819	Profit before tax
Beban pajak	-	3.634.006.250	9.490.044.750	13.124.051.000	Tax expense
Laba tahun berjalan	631.875.539.210	11.388.578.046	13.855.518.563	657.119.635.819	Profit for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
Aset segmen *)	7.307.494.642.417	153.864.908.811	-	7.461.359.551.228	Segment assets *)
Liabilitas segmen **)	397.992.494.343	7.240.633.521	-	405.233.127.864	Segment liabilities **)
<u>Informasi Lainnya</u>					<u>Other information</u>
Beban penyusutan	13.150.546.333	7.074.418.485	-	20.224.964.818	Depreciation expense

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes

***) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

37. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut ini mengungkapkan jumlah aset moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

37. Monetary Assets Denominated in Foreign Currency

The following table shows the consolidated monetary assets denominated in foreign currencies:

	2018		2017			
	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	2.845.721	41.208.881.746	18.761.434	254.179.910.135	Cash and cash equivalents
	JPY	6.427.328	842.751.246	6.552.646	787.759.110	
Jumlah Aset - Bersih			42.051.632.992		254.967.669.245	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2018 and 2017, conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

38. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

	2018	2017
Reklasifikasi persediaan menjadi properti investasi (Catatan 10)	47.835.292.403	-
Reklasifikasi pajak dibayar dimuka menjadi aset tetap (Catatan 11)	-	10.031.791.888
Reklasifikasi persediaan menjadi aset tetap (Catatan 11)	-	7.533.529.355

38. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

Reclassification from inventories to investment properties (Note 10)
Reclassification from prepaid taxes to property, plant and equipment (Note 11)
Reclassification from inventories to property, plant and equipment (Note 11)

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) amandemen berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan

39. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2018

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new PSAK, amendments of PSAKs and new Interpretations Accounting Standard (ISAKs) which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
2. PSAK No. 71, Financial Instruments

3. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
4. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
5. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

3. PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
4. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
5. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.



Deltamas

PT Puradelta Lestari Tbk

Jl. Tol Jakarta-Cikampek KM 37
Cikarang Pusat 17530
Bekasi - Jawa Barat

Telp : 021-89971188 | Fax : 021-89972028

www.kota-deltamas.com